

**EFEKTIVITAS APLIKASI KOMPOS LIMBAH BATANG
PISANG DAN KOMPOS JERAMI PADI TERHADAP
PERTUMBUHAN BIBIT PISANG BARANGAN
(*Musa acuminata L.*)**

SKRIPSI

OLEH:

**M ZULKIFLI HARAHAP
148210019**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

**EFEKTIVITAS APLIKASI KOMPOS LIMBAH BATANG
PISANG DAN KOMPOS JERAMI PADI TERHADAP
PERTUMBUHAN BIBIT PISANG BARANGAN
(*Musa acuminata L.*)**

SKRIPSI

*Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Starata 1 Di Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*

OLEH:

M ZULKIFLI HARAHAP
148210019

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang disusun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 06 November 2018

Yang Membuat Pernyataan,



M. Zulkifli Harahap
14.821.0019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

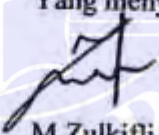
Sebagai sivitas akademik universitas medan area, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M ZulkifliHarahap
NPM : 14,821.0019
Program Studi : Agroteknologi
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada universitas medan area hak bebas royalti noneksklusif (non-exclusive royalty-free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :*"Efektivitas aplikasi kompos limbah batang pisang dan kompos jerami padi terhadap pertumbuhan bibit pisang barangan (Musa acuminataL.)"*.


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini universitas medan area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Medan
Pada Tanggal : 06 November 2018
Yang menyatakan


M Zulkifli Harahap

JudulSkripsi : "Efektivitas Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan Bibit Pisang Barangan (*Musa acuminata L.*)".
Nama : M Zulkifli Harahap
NPM : 14.821.0019
Fakultas : Pertanian

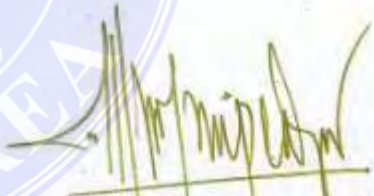
Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Dr. Ir. Suswati, MP)
Pembimbing I


(Ir. H. Abdul Rahman, MS)
Pembimbing II

Diketahui :


(Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si)
Dekan


(Ir. Ellen L. Panggabean, MP)
Ketua Prodi Agroteknologi

Tanggal Lulus : 25 September 2018

ABSTRACT

M ZulkifliHarahap. 14,821,0019. "The effectiveness of the application of compost of banana stem waste and rice straw compost to the growth of barangan banana seedlings (*Musa acuminata* L.)". Undergraduate Thesis Under Guidance Suswati, as chair of the supervisor and Abdul Rahman, as advisory member.

This study aims to look at the effect of giving banana stem waste compost and compost rice straw on the growth of barangan banana seedling (*Musa acuminata* L.), which was carried out at the Experimental Garden of the Faculty of Agriculture, Medan Area University, Jalan Kolam No. 1 Medan Estate, Percut Sei Tuan District with 12 M above sea level, flat topography and alluvial soil type. This research begins from April To June 2018.

The design used in this study was Factorial Randomized Block Design with two treatment factors. 1) Treatment of Banana trunk compost consists of six treatment levels, namely, P0 = Only soil (Control); P1 = 2.5 g / kg planting medium (equivalent to 5 tons / ha); P2 = 5 g / kg of planting medium (equivalent to 10 tons / ha); P3 = 7.5 g / kg of planting medium (equivalent to 15 tons / ha); P4 = 10 g / kg of planting medium (equivalent to 20 tons / ha); P5 = 12.5 g / kg planting medium (equivalent to 25 tons / ha); and 2) Treatment of rice straw compost consists of six levels of treatment, namely, K0 = Only soil (Control); K1 = 2.5 g / kg planting medium (equivalent to 5 tons / ha); K2 = 5 g / kg planting medium (equivalent to 10 tons / ha); K3 = 7.5 g / kg planting medium (equivalent to 15 tons / ha); K4 = 10 g / kg planting medium (equivalent to 20 tons / ha); K5 = 12.5 g / kg planting medium (equivalent to 25 tons / ha); and repeated twice. Parameters observed in this study are: plant height (cm), number of leaves, stem circumference (cm), percentage of Fusarium wilt attack, plant wet weight (g), plant dry weight (g).

The results of this study indicate that: Provision of banana stem compost significantly affects plant height; the provision of rice straw compost had no significant effect on all observation parameters; and there are interactions between treatment factors which show no significant effect on all observation parameters.

Keywords: Barangan banana seedling, banana stem waste, rice straw

RINGKASAN

M ZulkifliHarahap. 14.821.0019. “Efektivitas aplikasi kompos limbah batang pisang dan kompos jerami padi terhadap pertumbuhan bibit pisang barangan (*Musa acuminataL.*)”.Skripsi di bawah bimbingan Suswati, selaku ketua pembimbing dan Abdul Rahman, selaku anggota pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian kompos limbah batang pisang dan kompos jerami padi terhadap pertumbuhan bibit pisang Barangan (*Musa acuminata L.*), Yang dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Jalan Kolam No. 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ketinggian 12 M dpl, topografi datar dan jenis tanah alluvial. Penelitian ini dimulai dari bulan April sampai dengan Juni 2018.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor perlakuan. 1) Perlakuan kompos limbah batang pisang terdiri dari enam taraf perlakuan yaitu, P0 = hanya tanah saja (kontrol); P1 = 2.5 g/kg media tanam (setara dengan 5 ton/ha); P2 = 5 g/kg media tanam (setara dengan 10 ton/ha); P3 = 7.5 g/kg media tanam (setara dengan 15 ton/ha); P4 = 10 g/kg media tanam (setara dengan 20 ton/ha); P5 = 12.5 g/kg media tanam (setara dengan 25 ton/ha); dan 2) Perlakuan kompos jerami padi terdiri dari enam taraf perlakuan yaitu, K0 = hanya tanah saja (kontrol); K1 = 2.5 g/kg media tanam (setara dengan 5 ton/ha); K2 = 5 g/kg media tanam (setara dengan 10 ton/ha); K3 = 7.5 g/kg media tanam (setara dengan 15 ton/ha); K4 = 10 g/kg media tanam (setara dengan 20 ton/ha); K5 = 12.5 g/kg media tanam (setara dengan 25 ton/ha); dan di ulang sebanyak 2 (dua) kali. Parameter yang diamati dalam penelitian ini, yakni : tinggi tanaman (cm), jumlah daun, lingkar batang (cm), persentase serangan layu Fusarium, berat basah tanaman (g), berat kering tanaman (g).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : pemberian kompos limbah batang pisang berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman; pemberian kompos jerami padi tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan; serta terdapat interaksi antar faktor perlakuan yang menunjukkan tidak berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan.

Kata Kunci :bibit pisang Barangan, limbah batang pisang, jerami padi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul berjudul **“Efektivitas aplikasi kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi terhadap pertumbuhan bibit Pisang Barangan (*Musa acuminata L.*)”** ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan serta dorongan semangat baik secara moril dan materi kepada penulis.
2. Ibu Dr.Ir.Suswati,MP selaku pembimbing I yang telah sabar dan penuh dedikasi membimbing, memperhatikan dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ir. H. Abdul Rahman , MS. selaku pembimbing II yang telah sabar dan penuh dedikasi membimbing, memperhatikan dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Syahbudin Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
6. Adinda Isnanda Dwiyatri yang selalu memberikan bantuan.semangat, dan motivasi selama pengerjaan skripsi sampai selesai.
7. Seluruh teman-teman terkhusus Fauzi Pramana Sirait, Haris Munandar RPS, Eka Prasaditya Ramadani, Mhd Rio Purnomo, Andrianto, Indra Lubis yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama pengerjaan skripsi sampai selesai.
8. Semua keluarga yang turut membantu, memberikan dukungan dan semangat buat penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya tulisan ini masi jauh dari kata sempurna .Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 25 September 2018

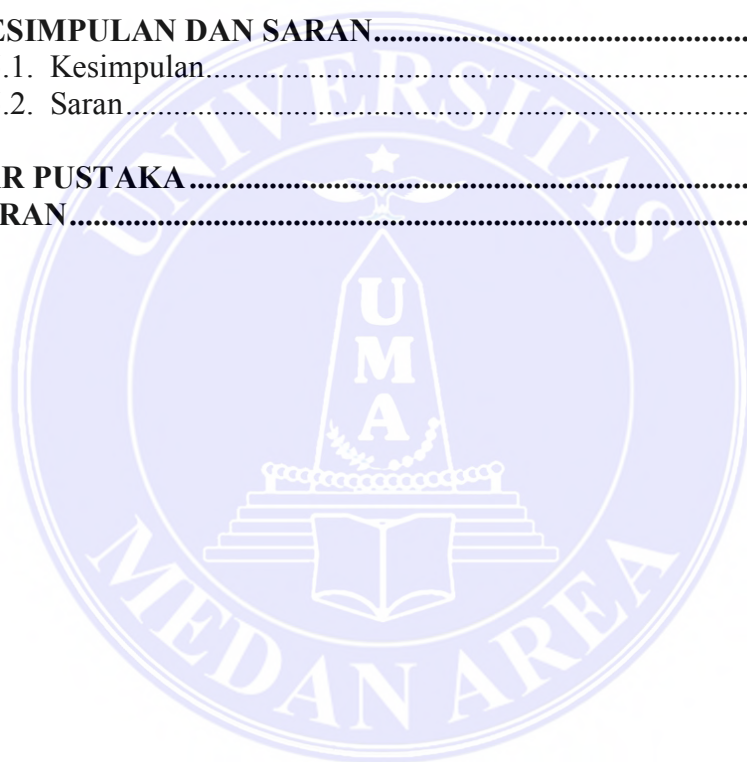
Penulis,
M. Zulkifli Harahap
NPM: 148210019



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Hipotesis Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Botani Tanaman Pisang.....	7
2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Pisang.....	9
2.3. Nilai Ekonomi Tanaman Pisang Barangan	10
2.4. Pupuk Organik.....	12
2.5. Kompos	14
2.6. Limbah Batang Pisang	14
2.7. Limbah Jerami.....	16
III. BAHAN DAN METODE.....	19
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.2. Bahan dan Alat	19
3.3. Metode Penelitian.....	19
3.4. Metode Analisa	21
3.5. Pelaksanaan Penelitian	22
3.5.1. Pembuatan Kompos Limbah Batang Pisang dan Jerami.....	22
3.5.1.1. Penyiapan limbah batang Pisang dan pembuatan kompos	22
3.5.1.2. Penyiapan limbah Jerami dan pembuatan kompos jerami.....	23
3.5.2. Penyiapan Media Tanam.....	24
3.5.3. Penyiapan bibit Pisang Barangan dan Pindahan Bibit	24
3.5.3.1. Penyiapan bibit Pisang Barangan	24
3.5.3.2. Pindahan bibit Pisang Barangan	24
3.5.4. Pemeliharaan bibit Pisang Barangan.....	25
3.5.4.1. Pemupukan.....	25
3.5.4.2. Penyiraman	25
3.5.4.3. Penyiangan.....	25
3.5.4.4. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman.....	25
3.5.4.5. Analisis Tanah	26
3.5.4.6. Analisis Kompos.....	26
3.6. Parameter Pengamatan	26
3.6.1. Tinggi Tanaman (cm).....	26
3.6.2. Jumlah Daun.....	27

3.6.3. Lingkar Batang.....	27
3.6.4. Persentase serangan OPT	27
3.6.5. Berat Basah Tanaman(g).....	27
3.6.6. Berat Kering Tanaman(g).....	28
3.6.7. Efektivitas aplikasi perlakuan terhadap semua parameter	28
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Tinggi Tanaman (cm).....	29
4.2. Jumlah Daun.....	32
4.3. Lingkar Batang.....	37
4.4. Persentase Serangan <i>Fusarium oxysporum</i> f.sp <i>cubense</i>	40
4.5. Berat Basah Tanaman (g)	42
4.6 Berat Kering Tanaman (g).....	45
V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	54

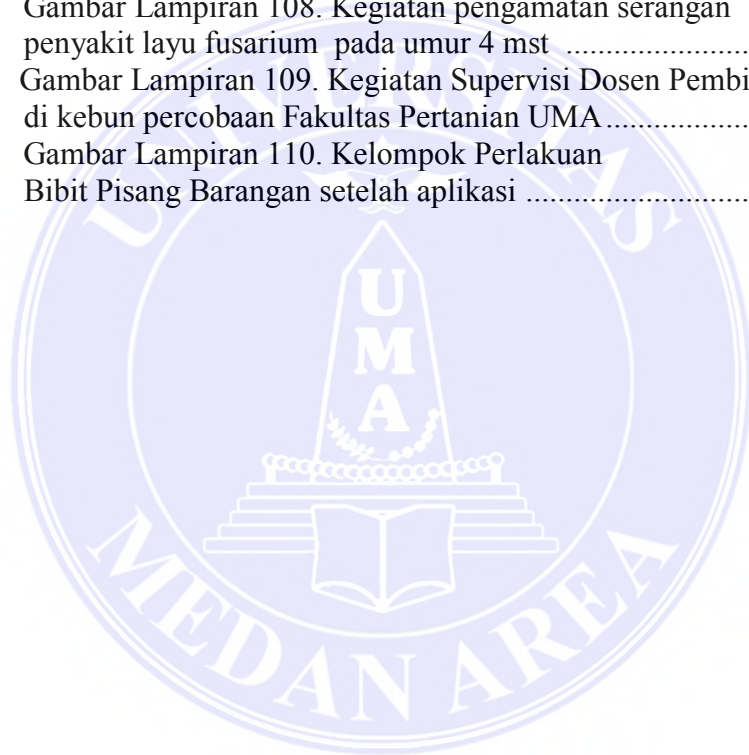


DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
2.6	Luas panen, Produksi dan Produktivitas Pisang Tahun 2016 15
2.7	Luas panen, Produksi dan Produktivitas Padi Tahun 2016..... 17
4.1	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi.....29
4.2	Tabel laju pertumbuhan tinggi tanaman dan efektivitas Aplikasi kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada umur 0 mst – 8 mst.....30
4.3	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun bibit Pisang Barangan setelah aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi33
4.4	Tabel laju penambahan rata-rata jumlah daun dan efektivitas aplikasi kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada umur 0 mst – 8 mst.....34
4.5	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Lingkar Batang bibit Pisang Barangan setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi.....37
4.6	Tabel laju pertumbuhan rata-rata Lingkar Batang dan efektivitas Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada umur 0 mst – 8 mst.....38
4.7	Serangan <i>Fusarium oxysporum</i> f.sp <i>cubense</i> , Luas serangan dan Jumlah daun yang terserang41
4.8	Rangkuman Hasil Uji Sidik Ragam Berat Basah Tanaman (g) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi42
4.9	Rata-rata Berat Basah Bibit Pisang Barangan dan Efektivitas setelah aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada umur 9 MST44
4.10	Rangkuman Hasil Uji Sidik Ragam Berat Kering Tanaman (g) bibit Pisang Barangan setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi.....45
4.11	Rata-rata Berat Kering Bibit Pisang Barangan dan Efektivitas Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi47

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Gambar 3.1 Gambar bibit Pisang Barangan umur 6 MSA.....	24
2. Gambar Lampiran 103. Tahap Pembuatan Kompos Jerami padi.....	125
3. Gambar Lampiran 104. Tahap Pembuatan Kompos Limbah Batang Pisang.....	126
4. Gambar Lampiran 105. Kegiatan pembukaan lahan penelitian di kebun percobaan Fakultas pertanian UMA	127
5. Gambar Lampiran 106. Kegiatan pengisian polybag dengan campuran media tanam tanah dan Kompos.....	127
6. Gambar Lampiran 107. Pengamatan parameter	128
7. Gambar Lampiran 108. Kegiatan pengamatan serangan penyakit layu fusarium pada umur 4 mst	129
8. Gambar Lampiran 109. Kegiatan Supervisi Dosen Pembimbing di kebun percobaan Fakultas Pertanian UMA	129
9. Gambar Lampiran 110. Kelompok Perlakuan Bibit Pisang Barangan setelah aplikasi	130



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Jadwal Penelitian.....	54
2. Deskripsi Tanaman Pisang Barangan.....	55
3. Denah Polybag Bibit Pisang Barangan	56
4. Letak polybag setiap ulangan.....	57
5. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisng Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST	58
6. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST	59
7. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST	59
8. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST	60
9. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST.....	61
10. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST	61
11. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST	62
12. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST	63
13. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST	63
14. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST	64
15. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST	65
16. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada	

Umur 3 MST	65
17. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST	66
18. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST	67
19. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST	67
20. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST	68
21. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST	69
22. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST	69
23. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST	70
24. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST	71
25. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST	71
26. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST	72
27. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST	73
28. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST	73
29. Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST	74

30. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST.....	75
31. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST	75
32. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST	76
33. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST	77
34. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST	77
35. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST	78
36. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST	79
37. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST	79
38. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST	80
39. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST	81
40. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST	81
41. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST	82
42. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Pupuk Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST	83
43. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST	83
44. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan	

Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST	84
45. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST	85
46. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST	85
47. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST	86
48. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST	87
49. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST	87
50. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST	88
51. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST	89
52. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST	89
53. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST	90
54. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Piasng Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST	91
55. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7MST	91
56. Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST	92
57. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Pupuk Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST	93
58. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada	

Umur 8 MST	93
59. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST	94
60. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST	95
61. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0MST	95
62. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST	96
63. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST	97
64. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST	97
65. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST	98
66. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST	99
67. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST	99
68. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST	100
69. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST	101
70. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST	101
71. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST	102
72. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST	103
73. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang	

Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST	103
74. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST	104
75. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST.....	105
76. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST	105
77. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST	106
78. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST.....	107
79. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST	107
80. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST	108
81. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST.....	109
82. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST	109
83. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST	110
84. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST.....	111
85. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST	111
86. Data Pengamatan Berat Basah Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi	112
87. Tabel Dwikasta Pengamatan Berat Basah Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang	

dan Kompos Jerami Padi	113
88. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Berat Basah Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi	113
89. Data Pengamatan Berat Kering Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi	114
90. Tabel Dwikasta Pengamatan Berat Kering Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi	115
91. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Berat Kering Bibit Pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi	115
92. Data Hasil Analisis Tanah	116
93. Data Hasil Analisis Kompos Jerami Padi	116
94. Data Hasil Analisis Kompos Batang Pisang	116
95. Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang barangan setelah aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada umur 0-8 MST	117
96. Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Jumlah Daun Bibit pisang barangan setelah aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada umur 0-8 MST	118
97. Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Lingkaran Batang Bibit pisang barangan setelah aplikasi pemberian Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada umur 0-8 MST	119
98. Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Berat Basah Bibit Pisang Barangan setelah aplikasi pemberian Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi pada umur 0-8 MST	120
99. Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Berat Kering Bibit pisang barangan setelah aplikasi pemberian Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi	121
100. Tabel persamaan regresi linier rata-rata tinggi bibit Pisang Barangan pada umur 0 MST – 8 MST setelah aplikasi kombinasi Kompos Limbah Batang Pisang dan kompos jerami padi	122
101. Tabel persamaan regresi linier rata-rata pertambahan jumlah daun bibit Pisang Barangan pada umur 0 MST – 8 MST setelah aplikasi kombinasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi	123
102. Tabel persamaan regresi linier rata-rata Lingkaran batang bibit Pisang Barangan pada umur 0 MST – 8 MST setelah aplikasi kombinasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi	124

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman pisang (*Musa sp*) merupakan tanaman yang berasal dari Asia Tenggara yang kini sudah tersebar luas ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Tanaman pisang tersebar mulai dari dataran rendah sampai dataran tinggi, baik yang dibudidayakan di lahan khusus maupun ditanam sembarangan di kebun atau di halaman. Semua bagian tanaman pisang mulai dari akar sampai daun memiliki banyak manfaat, terutama yang banyak dikonsumsi masyarakat adalah buahnya. Selain buahnya, bagian tanaman yang lain seperti bonggol, daun, batang dan jantungnya juga dapat dimanfaatkan. Tetapi dari seluruh bagian tanaman pisang, buah pisang dan daun pisanglah yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, sedangkan bagian tanaman pisang yang lain, yaitu jantung, batang, kulit buah, dan bonggol pisang jarang dimanfaatkan dan dibuang begitu saja menjadi limbah pisang (Rukmana, 2001).

Indonesia merupakan salah satu sentra primer keragaman pisang, baik pisang segar, olahan dan pisang liar. Lebih dari 200 jenis pisang terdapat di Indonesia. Tingginya keragaman ini, memberikan peluang pada Indonesia untuk dapat memanfaatkan dan memilih jenis pisang komersial yang dibutuhkan oleh konsumen. Terdapat dua jenis pisang yaitu jenis pisang banana dan plantain. Jenis pisang Banana merupakan jenis pisang yang dapat dikonsumsi dalam keadaan segar, pisang jenis ini juga disebut pisang meja. Jenis pisang meja yang digemari di Indonesia antara lain yaitu pisang „Barangan“ (AAA), sedangkan pisang plantain merupakan pisang yang dikonsumsi setelah buah dimasak yaitu pisang „Kepok“ (BBB) Valmayor, dkk.(2010) dalam Jannah (2013). Tanaman pisang

(*Musa Sp*) merupakan tanaman buah-buahan tropika beriklim basah, tumbuh baik pada curah hujan yang merata sepanjang tahun (Cahyono, 1995).

Pisang Barangan (*Musa acuminata L.*) merupakan salah satu komoditas buah unggulan nasional dan merupakan buah unggulan Sumatera Utara yang telah dilepas sebagai varietas unggul dengan SK Menteri Pertanian No. 38/Kpts/TP.240/1/97 tanggal 21 Januari 1997. Gizi yang terkandung dalam 100 gram pisang Barangan adalah Energi 110 kal, Karbohidrat 25,8 gr, Protein 1,2 gr dan Vitamin C 3 gr. Pisang sebagai salah satu di antara tanaman buah-buahan memang merupakan tanaman asli Indonesia. Hampir di setiap wilayah banyak dijumpai tanaman ini. Jika tanaman pisang Barangan dibudidayakan secara komersial, keuntungannya tidak kalah dengan komoditi lain mengingat buah ini sudah diekspor (Satuhu, 2006). Produksi pisang ini diusahakan dalam bentuk komersil di Kabupaten Deli Serdang berada dalam hamparan yang merupakan daerah sentral pisang Barangan yaitu di Kecamatan STM Hilir. Pada tahun 2007 Kecamatan STM. Hilir merupakan Kecamatan yang paling luas lahannya sebesar 800 Ha dan yang paling besar produksinya sebesar 110.000 Kwintal diantara Kecamatan lainnya di Kabupaten Deli Serdang. (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Deli Serdang 2007).

Pisang Barangan dikenal juga dengan nama pisang Medan atau Medan barangan. Buah ini populer dibudidayakan di Sumatera Utara meskipun penyebarannya sudah merata ke berbagai tempat di Indonesia. Warna kulit pisang Barangan kuning hingga kemerahaan saat matang. Pisang ini memiliki daging buah berwarna putih agak kekuningan. Buah tidak berbiji, manis, kering dan beraroma. Keunggulan pisang Barangan memiliki rasa, tekstur dan aroma yang

khas dan memiliki daya simpan yang lebih lama sedangkan kekurangan pisang Barangan yaitu mudah terserang penyakit layu fusarium yang disebabkan oleh jamur *Fusarium oxysporum* f.sp *cubense*. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya bahan organik yang ada dilahan petani, salah satu bahan organik yang berlimpah di pertanaman pisang adalah limbah batang pisang. Batang pisang belum banyak digunakan untuk kompos padahal dalam batang pisang terdapat unsur-unsur penting yang dibutuhkan tanaman seperti Nitrogen (N), fosfor (P) dan kalium (K). Selain itu batang pisang memiliki komposisi sebagai berikut Lignin 5-10% , Selulosa 60-65 %, Hemiselulosa 6-8 % Air 10-15 % (sumber : Building Material and Technology Promotion Council) Selain itu juga tanaman yang ditambahkan kompos tumbuh menjadi lebih subur. Kompos batang pisang mampu menyuplai hara dan mampu memperbaiki struktur tanah yang sama dengan ofer yaitu pupuk organik yang berasal dari kotoran hewan (Sugiarti, 2011)

Selain limbah batang pisang bahan organik yang berlimpah dilahan petani adalah jerami padi. Potensi panen jerami adalah 1,4 kali dari hasil panen padi (Kim and Dale-2004), sehingga jika panen padi 8 ton gabah akan diperoleh jerami sebanyak 11,2 ton, jika setahun panen padi dua kali potensi jerami ada 22,4 ton, jika selama 10 tahun akan menghasilkan 2.240 ton jerami. Hasil analisis laboratorium terhadap kompos jerami padi yang sudah dikomposkan, dibuat dengan menggunakan berbagai bioaktivator berbeda-beda nilai haranya. Hal ini tergantung dari jenis mikroba yang digunakan, komposisi bahan, cara dan perlakuan saat pembuatannya. Limbah jerami padi belum dimanfaatkan secara optimal, selama ini jerami padi dimanfaatkan oleh petani sebagai pakan ternak sekitar 22%, pupuk kompos sekitar 20-29% dan sisanya dibakar untuk

menghindari penumpukan (Ikhsan dan Hartati, 2009). Kandungan 1 ton kompos jerami padi adalah Nitrogen (N) 0,6 %, Fosfor (P₂O₅) 0,64%, Kalium (K₂O) 7,7%, Kalsium (Ca) 4,2%, serta Magnesium (Mg) 0,5%, Cu 20 ppm, Mn 684 ppm dan Zn 144 ppm. Kompos jerami padi memiliki kandungan hara setara dengan 41,3 kg Urea, 5,8 kg SP36, dan 89,17 kg KCl per ton kompos atau total 136,27 kg NPK per ton. Jumlah hara ini dapat memenuhi lebih dari setengah kebutuhan pupuk kimia petani (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, 2014).

Pembakaran jerami sebelum diberikan ke tanah sawah seperti yang biasa dilakukan oleh petani dinilai sangat merugikan, rata-rata pembakaran jerami akan mengakibatkan kehilangan hara 94% Karbon, 91% Nitrogen, 45% Fosfor, 75% Kalium, 75% Sulfur, 30% Kalsium dan 20% Magnesium dari total kandungan hara tersebut dalam jerami (Suriadikarta, 2001). Dalam penelitian (Bunyamin, 2017) Pemberian kompos jerami padi diperkaya berpengaruh terhadap bobot total tanaman jagung manis pada dosis 20 ton/ha.

Bahan organik diperlukan untuk mempertahankan kesuburan tanah dengan menjaga dan meningkatkan fungsi mikroorganisme di dalam tanah sehingga dapat meningkatkan ketersediaan hara dalam tanah dan juga meningkatkan efektivitas pemupukan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Aplikasi Kompos Limbah Batang Pisang dan Kompos Jerami Padi terhadap Pertumbuhan Bibit pisang Barangan (*Musa Acuminata L*)”.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh kompos limbah batang pisang terhadap pertumbuhan bibit pisang Barangan ?
2. Bagaimanakah pengaruh kompos jerami padi terhadap pertumbuhan bibit pisang Barangan ?
3. Bagaimanakah pengaruh aplikasi dosis berbeda kompos limbah batang pisang dan kompos jerami padi terhadap pertumbuhan bibit pisang Barangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas aplikasi kompos limbah batang pisang terhadap pertumbuhan bibit pisang Barangan
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas aplikasi kompos jerami padi terhadap pertumbuhan bibit pisang Barangan
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas aplikasi kombinasi kompos limbah batang pisang dan kompos jerami padi terhadap pertumbuhan bibit pisang Barangan.

1.4. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat respon pertumbuhan yang baik pada bibit pisang Barangan dari aplikasi kompos limbah batang pisang.
2. Terdapat respon pertumbuhan yang baik pada bibit pisang Barangan dari aplikasi kompos jerami padi.
3. Terdapat respon pertumbuhan yang baik pada bibit pisang Barangan dari aplikasi kombinasi kompos limbah batang pisang dan kompos jerami padi.

1.5. Manfaat penelitian

1. Sebagai salah satu bahan acuan dalam penulisan skripsi guna memenuhi persyaratan untuk dapat meraih gelar sarjana di Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Pemanfaatan limbah batang pisang dan padi sebagai pupuk organik dan menjadi acuan pengganti pupuk sintetis



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Botani Tanaman pisang Barangan

Pisang merupakan tanaman monokotil dan herba perennial dengan tinggi 2-9 m yang mempunyai batang di bawah tanah atau rhizom. Bonggol (*Corm*) mempunyai pucuk yang menghasilkan rhizom pendek dan tunas yang berada dekat induk. pisang merupakan tanaman partenokarpi yang berkembang biak dengan rhizom (Nakasone,1998). Tanaman pisang oleh Linneus dimasukkan kedalam keluarga Musaceae untuk memberikan penghargaan kepada Antonius Musa. Menurut Nakasone (1998) mengelompokkan tanaman pisang kedalam:

Divisi : Spermatophyta
Sub Devisi : Angiospermae
Kelas : Monoeotyledonae
Famili : Musaceae
Genus : Musa
Spesies : *Musa acuminata* L.

Akar utama memiliki ketebalan sekitar 5-8 mm berwarna putih ketika barudan sehat. Kemudian dari beberapa akar utama akan berkembang akar sekunder dan tersier, yang terakhir akan semakin tipis dan lebih pendek dari akar utama. Akar sekunder berasal dari protoxilem dekat ujung akar dan terus berkembang melewati tanah. Beberapa jarak di belakang ujung akar pada perkembangan akar utama dihasilkan rambut akar yang bertugas dalam pengambilan air dan mineral (Robinson,1999).

Batang sejati pada tanaman pisang sebagian atau keseluruhan ada di bawah tanah yang disebut Rhizom. Rhizom dewasa berlingkar sekitar 300 mm. Rhizom merupakan organ penting yang mendukung pertumbuhan tandan buah dan perkembangan anakan. Sebelum berbunga, rhizom berisi sekitar 35% total bahan kering dan menurun menjadi 20% saat kematangan buah karena cadangan didistribusikan untuk pertumbuhan buah (Robinson, 1999). Sedangkan batang semu adalah batang pisang yang tersusun dari pelepahnya. Daun pertama dihasilkan dari meristem pusat pada perkembangan anakan.

Tangkai daun berada pada dalam daun itu sendiri, tulang daun membagi menjadi dua helai bagian *lamina*. *Lamina* dewasa memiliki panjang berkisar 1.5-2.8 m, sedangkan lebar 0.7-1.0 m. *Lamina* membutuhkan 6-8 hari untuk membuka secara sempurna. Jumlah daun dapat mencapai 25-50, dengan 10-15 daun fungsional pada tanaman saat muncul bunga (Nakasone 1998; Robinson, 1999).

Bunga terdiri dari kumpulan dua baris bunga, bunga betina muncul pertama dan kemudian disusul bunga jantan. Braktea membuka secara sekuen sekitar satu perhari. Tangkai bunga terus memanjang sampai 1.5 m. Buah kemungkinan berkembang dari *ovari inferior*. Eksokarp disusun pada lapisan 5 epidermis dan perenkim, dengan daging menjadi mesokarp. Endokarp terdiri atas lapisan hampir rongga ovarian. Masing-masing node mempunyai dua baris pada bunga membentuk tandan pada buah yang secara umum disebut sisir dengan buah individual disebut *finger*.

2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Pisang

Iklim tropis basah, lembab dan panas mendukung pertumbuhan pisang Barangan. Tanaman pisang Barangan akan berproduksi dengan baik apabila pertumbuhannya juga subur. Tanaman ini menghendaki iklim panas, terutama di daerah tropik. Pisang Barangan pada umumnya memerlukan matahari penuh, sangat peka terhadap angin kencang karena dapat merobek daun-daunnya, sehingga berpengaruh terhadap hasil buahnya. Memerlukan curah hujan bulanan antara 200-220 mm. Kapasitas lapang tidak boleh dibawah 60-70%, karena itu pengairan pada tanaman pisang Barangan sangat dianjurkan terutama pada musim panas. Tanaman pisang Barangan menghendaki tanah yang gembur, kaya bahan organik (3%), berdrainase baik, dan pH antara 4,5 hingga 7,5. Tanaman ini dapat tumbuh pada tanah dengan pH antara 4,5 hingga 8,5, sedangkan pH optimal adalah 6,0. Untuk itu tanah yang terlalu rendah pHnya dapat ditambahkan dolomite (BPTP Aceh, 2010).

Pertumbuhan anakan pisang Barangan dimulai dari mata tunas yang ada pada bonggolnya. Bila kandungan air tanah mencukupi, tunas tersebut akan tumbuh menjadi dewasa. Pada umumnya tunas muncul dari bonggol bagian atas, sehingga anakan pisang Barangan semakin lama semakin mendekati permukaan tanah, akibatnya pertumbuhan anakan lambat karena akarnya tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Daun pisang Barangan terus berkembang hingga yang muncul menjadi lebar, namun berkurang lagi lebarnya menjadi kecil seperti bendera bila bunganya keluar. Buah pisang Barangan adalah partenokarpi, dan buahnya dapat dipanen setelah 80-90 hari sejak keluar jantung (BPTP Aceh, 2010).

Pisang Barangan dapat tumbuh di tanah yang kaya humus, mengandung kapur atau tanah berat. Tanaman ini memerlukan makanan yang banyak sehingga sebaiknya pisang Barangan ditanam di tanah berhumus dengan pemupukan. Air harus selalu tersedia tetapi tidak boleh menggenang karena pertanaman harus diiri dengan intensif. Ketinggian air tanah di daerah basah adalah 50 - 200 cm, di daerah setengah basah 100 - 200 cm dan di daerah kering 50 - 150 cm. Tanah yang telah mengalami erosi tidak akan menghasilkan panen pisang yang baik. Tanah harus mudah meresapkan air. Pisang Barangan tidak hidup pada tanah yang mengandung garam 0,07%. Tanaman ini toleran akan ketinggian dan kekeringan. Di Indonesia umumnya dapat tumbuh di dataran rendah sampai pegunungan setinggi 2.000 mdpl (BPTP Aceh, 2010)

2.3 Nilai Ekonomi Tanaman Pisang Barangan

Pisang Barangan merupakan buah spesifik Sumatera Utara. Buah ini memiliki keunggulan daripada buah pisang yang lain, dimana memiliki daging buah yang manis dan kering, kulit buah kekuningan, dan memiliki aroma yang khas. Permintaan buah pisang Barangan terus meningkat, terutama di kota-kota besar di Sumatera, Jawa, dan seluruh nusantara. Komoditi ini telah menempati urutan keempat pangan utama dunia setelah beras, gandum, dan jagung (Casalade, 1999; Molina, 1999). Sebagai varietas unggul dari Sumatera Utara, gizi yang terkandung di dalamnya mencukupi kebutuhan gizi untuk tubuh, dalam 100 gramnya terkandung energi 110 kal, karbohidrat 25,8 g, protein 1,2 g, dan vitamin C 3 g (Agung dan Achmad, 2010)

Berdasarkan proyeksi peningkatan jumlah penduduk dari tahun 2007-2016 mencapai 225,6-258,7 juta, diperkirakan kebutuhan konsumsi segar dalam negeri akan mencapai 1.8-2.3 juta ton dan tingkat konsumsi produk olahannya diperkirakan akan meningkat dari 8.2-10 kg/kapita/tahun yaitu mencapai 90.000 ton. Volume tersebut memerlukan areal pertanaman seluas 6.000 ha pada tahun 2010, dimana 4.500 ha telah tersedia tetapi belum dikelola secara intensif, sedangkan 1.500 ha akan dilakukan pembukaan lahan baru (Suswati, 2012).

Permintaan buah ekspor Sumatera Utara mengalami fluktuasi, namun pada empattahun terakhir ini produksi pisang Barangan mengalami penurunan. Pada tahun 2011 produksi pisang Sumatera Utara sebesar 429.628 ton dan pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 342.297 ton dengan harga Rp 5.500 - Rp. 6.200 per sisir (Balai Pertanian Sumatera Utara, 2015). Saat ini produktivitas pisang Barangan merupakan kendala utama yang dihadapi petani (Edi, 2011). Dalam kutipan Merto Siantar (2015) petani pisang di Kabupaten Simalungun, saat ini mengalami kesulitan memenuhi pasokan pisang Barangan untuk kebutuhan dikirim ke Pulau Jawa dan Pekanbaru. Selanjutnya petani Deli Serdang dan Nias Utara dalam kutipan Edi (2011) bahwa meningkatnya permintaan pasar terhadap buah pisang Barangan ternyata belum diikuti dengan peningkatan produktivitas.

Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, mencanangkan Desa Pria-ria Kecamatan Biru-biru sebagai sentra produksi komoditi pisang Barangan yang merupakan salah satu tanaman buah unggulan dari daerah itu. Bupati Deli Serdang, Ashari Tambunan di Lubuk pakam, mengatakan dengan dicanangkannya Desa Pria-ria itu sebagai sentra produksi pisang Barangan memiliki makna khusus bagi kabupaten yang memang terkenal dengan sentra

produksi pertaniannya itu. Hal itu karena pisang Barangan merupakan salah satu tanaman buah unggulan daerah itu sejak tahun 1997, sebagai tanaman khas Deli Serdang dan mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi, yang pemasarannya bukan hanya di Sumatera Utara, namun juga ke berbagai provinsi di Indonesia. Atas dasar itu Pemkab Deli Serdang akan mengembangkan lagi areal pertanaman pisang Barangan tersebut di beberapa kecamatan lainnya seperti di Kecamatan STM Hilir dan STM Hulu. "pisang Barangan adalah pisang pilihan, bahkan sudah disajikan di hotel-hotel dan restoran berbintang. pisang itu harus kita kembangkan, dan tentunya peran petani dalam hal ini sangat menentukan," katanya. Pembina Kelompok Swadaya Masyarakat Mata Air Panas Lestari Desa Pria-ria, Abdul Rauf mengatakan pisang Barangan juga memiliki dampak yang sangat baik pada lingkungan, karena tanaman tersebut mampu menyimpan air sehingga sungai yang menjadi objek wisata tetap jernih. Itu sebabnya, pihaknya mengajak masyarakat untuk melestarikan tanaman pisang Barangan, karena selain bernilai ekonomis tinggi, juga mampu menjaga keseimbangan alam. (Antara Medan, 2016)

2.4 Pupuk Organik

Pupuk organik merupakan pupuk yang bahan bakunya berasal dari makhluk hidup baik berupa tumbuhan maupun hewan. Biasanya yang dijadikan bahan baku adalah limbah tumbuhan seperti daun kering, jerami, maupun tumbuhan lain dan limbah peternakan seperti kotoran sapi, kotoran kerbau dan kotoran ternak lainnya. Dalam pembahasan tinjauan ini yang akan dibahas lebih

lanjut adalah pupuk organik yang berasal dari kotoran ternak yang lebih dikenal dengan pupuk kandang.

Pupuk organik mempunyai keunggulan dan kelemahan. Beberapa keunggulan dari pupuk organik adalah antara lain : meningkatkan kandungan bahan organik di dalam tanah, memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kemampuan tanah menyimpan air (*Water holding capacity*), meningkatkan aktivitas kehidupan biologi tanah, meningkatkan kapasitas tukar kation tanah, mengurangi fiksasi fosfat oleh Al dan Fe pada tanah masam, dan meningkatkan ketersediaan hara di dalam tanah. Kelemahan dari pupuk organik antara lain : kandungan haranya rendah, relatif sulit memperolehnya dalam jumlah yang banyak, tidak dapat diaplikasikan secara langsung ke dalam tanah, tetapi harus melalui suatu proses dekomposisi, pengangkutan dan aplikasinya mahal karena jumlahnya banyak. Pupuk organik terdiri dari : pupuk kandang, pupuk hijau, kompos, tepung tulang dan tepung darah (Hasibuan, 2006). Salah satu unsur penyusun tanah adalah bahan organik. Bahan organik tanah terdiri atas sisa-sisa tanaman dan hewan dari semua tahapan dekomposisi karena kerja mikroba tanah (Rao 1986). Secara umum, sisa tanaman adalah bagian tanaman yang tersisa di lahan setelah tanaman dipanen. Daur ulang sisa tanaman memiliki keuntungan dari mengubah limbah pertanian menjadi produk yang berguna untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman. Hal ini juga mempertahankan kondisi fisik tanah, kimia tanah, dan meningkatkan keseimbangan ekologi dari sistem produksi tanaman (Mandal *et al.* 2004).

2.5 Pupuk Kompos

Kompos merupakan pupuk yang berasal dari sisa-sisa bahan organik yang dapat memperbaiki sifat fisik dan struktur tanah, meningkatkan daya menahan air, kimia tanah dan biologi tanah. Sumber bahan pupuk kompos antara lain berasal dari limbah organik seperti sisa-sisa tanaman (jerami, batang, dahan), sampah rumah tangga, kotoran ternak (sapi, kambing, ayam, itik), arang sekam, abu dapur dan lain-lain (Rukmana, 2007).

Pupuk organik dalam bentuk yang telah dikomposkan ataupun segar berperan penting dalam perbaikan sifat kimia, fisika dan biologi tanah serta sumber nutrisi tanaman. Penggunaan kompos/pupuk organik pada tanah memberikan manfaat diantaranya menambah kesuburan tanah, memperbaiki struktur tanah menjadi lebih remah dan gembur, memperbaiki sifat kimiawi tanah, sehingga unsur hara yang tersedia dalam tanah lebih mudah diserap oleh tanaman, memperbaiki tata air dan udara dalam tanah, sehingga akan dapat menjaga suhu dalam tanah menjadi lebih stabil, mempertinggi daya ikat tanah terhadap zat hara, sehingga mudah larut oleh air dan memperbaiki kehidupan jasad renik yang hidup dalam tanah. Untuk memperoleh kualitas kompos yang baik perlu diperhatikan pada proses pengomposan dan kematangan kompos, dengan kompos yang matang maka frekuensi kompos akan meracuni tanaman akan rendah dan unsur hara pada kompos akan lebih tinggi dibanding dengan kompos yang belum matang. (Rukmana, 2007)

2.6 Limbah pisang

Semua bagian tanaman pisang mulai dari akar sampai daun memiliki banyak manfaat, terutama yang banyak dikonsumsi masyarakat adalah buahnya.

Selain buahnya, bagian tanaman yang lain seperti bonggol, daun, batang dan jantungnya juga dapat dimanfaatkan. Tetapi dari seluruh bagian tanaman pisang, buah pisang dan daun pisanglah yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, sedangkan bagian tanaman pisang yang lain, yaitu jantung, batang, kulit buah, dan bonggol pisang jarang dimanfaatkan dan dibuang begitu saja menjadi limbah pisang (Rukmana, 2001).

Menurut Supriyadi (2007), batang pisang bisa menggantikan bambu dan talang air untuk berkebun sayuran, menanam jamur merang dll. Bahkan batang pisang memiliki kelebihan yakni banyak mengandung pati sebagai sumber nutrisi tanaman dan mikroorganisme di dalam batang pisang bisa menjadikan media tanam yang disimpan pada saat menanam lama- kelamaan menjadi kompos. Batang pisang juga memiliki senyawa penting seperti antrakuinon, saponin, dan flavanoid. Pada manusia antrakuinon bermanfaat untuk menyuburkan rambut. Peran senyawa itu pada tanaman juga bisa menyuburkan pertumbuhan bulu-bulu akar yang berguna membantu tanaman menyerap unsur-unsur hara.

Tabel 2.6. Data Luas panen, Produksi dan Produktivitas pisang tahun 2016

No	Provinsi	Tahun 2016		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton)
1	Jawa Timur	19.895	1.865.772	20,52
2	Lampung	10.855	1.517.004	12,44
3	Jawa Barat	15.184	1.204.083	8,91
4	Jawa Tengah	8.551	591.649	3,54
5	Bali	3.704	183.210	14,23
6	Banten	2.618	162.853	2,05
7	Sulawesi Selatan	2.151	159.788	5,59
8	Sumatera Barat	1.713	144.829	10,54
9	Nusa Tenggara Timur	2.362	140.825	2,04
10	Sumatera Utara	1.321	137.866	2,99

Sumber Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Hortikultura (2016)

Dari tabel luas panen , produksi dan produktivitas menurut provinsi tahun 2016 diketahui provinsi Jawa Timur menduduki urutan pertama dengan luas panen 19.895 ha produksi 1.865.772 ton dan produktivitas 20.52 ton, dan untuk posisi provinsi Sumatera Utara berada pada posisi paling akhir yaitu 10 dengan luas lahan 1,321 ha, produksi 137,886 dan produktivitas 2.99 ton. (BPS Dirjen Hortikultura 2016)

Limbah pisang merupakan sumber daya alam yang belum dimanfaatkan oleh petani pisang sebagai sumber bahan organik. Padahal bahan baku limbah pisang tersedia berlimpah di lapangan. Menurut Rachmawati dalam Rahman,(2006) sebanyak 77 % dari setiap pohon pisang yang ditebang merupakan limbah. Pada tahun 2016 Provinsi Sumatera Utara mampu memproduksi pisang sebesar 137.886 ton (<http://www.bps.go.id>).Jumlah limbah pisang yang dihasilkan pada tahun tersebut sangat besar yaitu 1.442.857 ton. Tingginya ketersediaan bahan baku limbah batang pisang di Provinsi Sumatera Utara memungkinkan untuk diolahnya limbah tersebut menjadi bahan organik. Menurut Dedek Aprianto et al (2011) pemberian kompos batang pisang dosis 2 kg/ m² dapat meningkatkan hasil tertinggi tanaman padi yaitu 6.64 ton/ha.

2.7 Limbah Jerami

Jerami padi merupakan salah satu limbah agroindustri yang paling banyak ketersediaannya di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2014), produksi padi di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 70,83 juta ton gabah kering giling (GKG), sedangkan produksi jerami padi yang dihasilkan dapat mencapai 0% dari produksi gabah kering panen atau sekitar 35,46 juta ton.Namun demikian,

pemanfaatan jerami padi oleh para petani pada umumnya masih rendah. Penambahan bahan organik yang berasal dari sisa tanaman dan kotoran hewan selain menambah bahan organik tanah juga memberikan kontribusi terhadap ketersediaan hara N, P, dan K serta mengefisienkan penggunaan pupuk anorganik (Rachman et al. 2008).

Tabel 2.7 Data Luas panen , Produksi dan Produktivitas Padi tahun 2016

No	Provinsi	Tahun 2016		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton)
1	Jawa Timur	2.278.460	13.633.701	59,84
2	Jawa Barat	2.073.203	12.540.550	60,49
3	Jawa Tengah	1.953.593	11.473.161	58,73
4	Sulawesi Selatan	1.129.122	5.727.081	50,72
5	Sumatera Selatan	1.014.351	5.074.613	50,03
6	Sumatera Utara	885.576	4.609.791	52,05
7	Lampung	796.768	4.020.420	50,46
8	Kalimantan Selatan	547.449	2.313.574	42,26
9	Kalimantan Barat	496.358	1.364.524	27,49
10	Sumatera Barat	491.876	2.503.452	50,9

Sumber Badan Pusat Statistik (2016)

Dari tabel luas panen , produksi dan produktivitas padi menurut Provinsi tahun 2016 diketahui Provinsi Jawa Timur menduduki urutan pertama dengan luas panen 2.278.460 ha produksi 13.633.701 ton dan produktivitas 59,84 ton, dan posisi sepuluh Provinsi Sumatera Barat dengan luas lahan 491.876 ha, produksi 2.503.452 ton, dan produktivitas 50,90 ton. (BPS Dirjen Hortikultura 2016)

Produksi padi Provinsi Sumatera Utara tahun 2016 mencapai 4.609.791 ton dengan luasan areal 885.576 ha dengan jarak tanam 20 x 25 cm, diketahui Potensi limbah jerami setiap 1 x 1 m² adalah 1,4 kg jerami, maka diketahui limbah

jerami Provinsi Sumatera Utara tahun 2016 sangat besar yaitu 1.239.806.4 ton. Tingginya ketersediaan bahan baku limbah jerami di Provinsi Sumatera Utara memungkinkan untuk diolahnya limbah tersebut menjadi bahan organik. Menurut Bunyamin et al (2017) Pemberian kompos jerami padi 20 ton/ha berpengaruh terhadap bobot total tanaman jagung manis.



III. BAHAN DAN METODE

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang berlokasi di jalan Kolam No. 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang dengan ketinggian tempat ± 12 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan topografi datar dan jenis tanah alluvial. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2018.

3.2 Bahan dan Alat

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bibit pisang Barangan, limbah batang pisang, jerami padi, EM4, gula merah, air, dedak

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Polybag, cangkul, gembor, parang, terpal 3x6 m, termometer, alat tulis, drum air, meteran.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yang di uji yaitu kompos limbah batang pisang yang terdiri dari 6 taraf perlakuan dan kompos jerami padi yang terdiri dari 6 perlakuan, yakni :

Faktor I perlakuan kompos limbah batang pisang dengan notasi (P) yang terdiri dari enam taraf perlakuan:

P0 = Hanya tanah saja (kontrol)

P1 = 2,5 g /kg media tanam (setara dengan 5 ton ha⁻¹)

P2 = 5 g /kg media tanam (setara dengan 10 ton ha⁻¹)

P3 = 7,5 g / kg media tanam (setara dengan 15 ton ha⁻¹)

P4 = 10 g /kg media tanam (setara dengan 20 ton ha⁻¹)

P5 = 12,5 g / kg media tanam (setara dengan 25 ton ha⁻¹)

Faktor II perlakuan kompos jerami padi dengan notasi (K) yang terdiri dari enam taraf perlakuan :

K0 = Hanya tanah saja (kontrol)

K1 = 2,5 g / kg media tanam (setara dengan 5 ton ha⁻¹)

K2 = 5 g / kg media tanam (setara dengan 10 ton ha⁻¹)

K3 = 7,5 g / kg media tanam (setara dengan 15 ton ha⁻¹)

K4 = 10 g / kg media tanam (setara dengan 20 ton ha⁻¹)

K5 = 12,5 g / kg media tanam (setara dengan 25 ton ha⁻¹)

Dengan demikian diperoleh kombinasi perlakuan sebanyak = 6 x 6 = 36

P0K0	P0K1	P0K2	P0K3	P0K4	P0K5
P1K0	P1K1	P1K2	P1K3	P1K4	P1K5
P2K0	P2K1	P2K2	P2K3	P2K4	P2K5
P3K0	P3K1	P3K2	P3K3	P3K4	P3K5
P4K0	P4K1	P4K2	P4K3	P4K4	P4K5
P5K0	P5K1	P5K2	P5K3	P5K4	P5K5

Untuk menentukan jumlah ulangan dalam penelitian maka formulasi yang digunakan sebagai berikut:

$$(tc-1)(r-1) \geq 15$$

$$(36-1)(r-1) \geq 15$$

$$35(r-1) \geq 15$$

$$35r \geq 35+15$$

$$r \geq 50/35$$

$$r \geq 1,42$$

$$r = 2$$

Satuan penelitian :

Jumlah Ulangan = 2 ulangan

Ukuran Polybag = 20 x 25 cm

Jumlah bibit/Polybag = 1

Jumlah bibit / ulangan = 36 bibit

Jumlah polybag keseluruhan = 72 Polybag

Jumlah bibit keseluruhan = 72 bibit

Jumlah bibit sampel = 72 bibit

Jarak setiap polybag = 50 cm

Jarak setiap ulangan = 100 cm

3.4 Metode Analisa

Metode analisa data yang dipakai untuk rancangan acak kelompok factorial ini adalah:

$$Y_{ijk} = \mu + \rho_1 + \alpha_j + \beta_k + (\alpha\beta)_{jk} + \Sigma_{ijk}$$

Keterangan:

Y_{ijk} : Hasil pengamatan dari setiap plot percobaan yang mendapat perlakuan faktor 1 tahap ke j dan faktor dua taraf dan ditempatkan diulangan kelompok i

- μ : Pengaruh nilai tengah
- ρ_1 : Pengaruh kelompok ke i
- α_j : Pengaruh perlakuan faktor 1 tahap ke j
- β_k : Pengaruh faktor 2 ke tahap j
- $(\alpha\beta)_{jk}$: Pengaruh interaksi antara faktor 1 ke tahap j dengan faktor 2 tahap ke k
- Σ_{ijk} : Pengaruh galat percobaan dari setiap perlakuan yang mendapatkan faktor 1 taraf ke j dan faktor 2 taraf ke k serta ditempatkan di ulangan atau kelompok i

3.5 Pelaksanaan Penelitian

3.5.1 Pembuatan pupuk kompos limbah batang pisang dan Jerami Padi

3.5.1.1 Penyiapan limbah batang pisang dan pembuatan kompos

Limbah pisang yang digunakan adalah batang pisang kepok yang sudah di panen buahnya, batang yang digunakan adalah bagian pangkal batang hingga 2 meter panjangnya, batang semu pisang dicacah halus dan ditimbang seberat 45 kg. Batang pisang yang sudah dicacah halus dimasukkan ke dalam drum setelah itu campurkan dedak sebanyak 1 kg dan disiram dengan larutan EM4 100 ml + 0.5 kg gula merah dan 3 liter air kemudian semua bahan diaduk merata agar proses pengomposan berjalan dengan baik setelah itu drum ditutup rapat sebagai proses fermentasi. proses pengomposan berjalan \pm 1 bulan dan dilakukan kontrol setiap 2 hari sekali untuk mengetahui suhu dan berat susut kompos. kompos yang sudah masak ditandai dengan perubahan warna bahan organik menjadi kehitaman, bau alkohol/tape selama proses pengomposan hilang dan terjadi penyusutan berat bahan organik dari bobot awal.

3.5.1.2 Penyiapan Jerami Padi dan pembuatan kompos

Jerami padi yang digunakan diperoleh dari lahan petani padi, umumnya jerami tidak dimanfaatkan oleh petani dan dibiarkan begitu saja. jerami dicacah halus dan ditimbang seberat 45 kg. Setelah itu siapkan larutan EM4 100 ml dengan campuran gula merah 0,5 kg dan 10 liter air. kemudian bentang terpal yang sudah disiapkan sebagai media pengomposan , buat lapisan pertama dari campuran jerami tersebut setebal \pm 10 cm siram dengan larutan EM4 dan ditabur dengan dedak secukupnya. Dedak yang digunakan dalam pengomposan jerami sebanyak 1 kg setelah itu buat lapisan kedua diatasnya dan siram dengan larutan EM4 dan ditabur dedak demikian seterusnya hingga jerami habis kemudian ditutup kembali dengan terpal sebagai proses fermentasi. Proses pengomposan berjalan \pm 1 bulan dan dilakukan kontrol setiap 2 hari sekali untuk mengetahui suhu dan berat susut kompos. kompos yang sudah masak ditandai dengan perubahan warna bahan organik menjadi kehitaman, bau alkohol/tape selama proses pengomposan hilang dan terjadi penyusutan berat bahan organik dari bobot awal.

Dedak memiliki fungsi penting dalam pembuatan pupuk kompos karena dedak adalah media yang baik bagi perkembangbiakan mikroba, jika proses fermentasi berjalan dengan baik, maka bahan bahan tersebut akan terasa hangat jika disentuh. Jika suhu terlalu panas bukalah penutup dan dibolak balik bahan kompos tersebut kemudian ditutup kembali.

3.5.2 Penyiapan Media Tanam

Media tanam yang digunakan adalah polybag berukuran 20 x 25 cm dengan volume 5 kg di isi dengan tanah top soil.

3.5.3 Penyiapan bibit pisang Barangan dan Pemindahan bibit

3.5.3.1 Penyiapan bibit pisang Barangan

Bibit yang digunakan dalam penelitian ini adalah bibit pisang Barangan merah yang diperbanyak secara kultur jaringan, bibit berumur 6 minggu setelah aklimatisasi dan diperoleh dari PT. Hijau Surya Biotechindo Kisaran.



Gambar 3.1 Bibit pisang Barangan umur 6 MSA (Dokumentasi Pribadi)

3.5.3.2 Pemindahan bibit pisang Barangan

Bibit pisang Barangan yang sudah diperoleh di pindahkan ke polybag ukuran 20 x 25 cm yang sudah berisi tanah dan kompos (limbah batang pisang dan jerami padi) sesuai dosis perlakuan.

3.5.4 Pemeliharaan bibit pisang Barangan

3.5.4.1 Pemupukan

Aplikasi kompos batang pisang, jerami padi diberikan pada saat bibit pisang Barangan merah sebelum di pindahkan ke media tanam polybag. Kompos dicampur merata sesuai dengan dosis yang ditentukan dengan tanah pada media tanam polybag.

3.5.4.2 Penyiraman

Penyiraman dilakukan 2 kali sehari yaitu pada waktu pagi pukul 07.00-09.00 dan sore hari pukul 16.00-18.00 dengan dosis 200 ml / tanaman.

3.5.4.3 Penyiangan

Penyiangan dilakukan dengan cara mencabut gulma disekitar tanaman dengan tujuan untuk menggemburkan tanah sekaligus membumbun bibit pisang tersebut .penyiangan dilakukan ketika tanaman berumur 1 MST dan diulangi seminggu sekali.

3.5.4.4 Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

Pencegahan organisme pengganggu tanaman (OPT) dilakukan dengan cara preventif yaitu dengan menjaga kebersihan lahan dari gulma. Serta pengendalian hama dilakukan dengan cara manual yaitu dengan cara mengambil hama tersebut dan mematikannya. Sebelum dilakukan pemindahan media tanam, bibit pisang Barangan terlebih dahulu di semprot dengan larutan Fungisida Dithane untuk mencegah bibit dari serangan penyakit.

3.5.4.5 Analisis Tanah

Analisis tanah dilakukan sebelum bibit pisang dipindahkan. Analisis tanah penting dilakukan untuk mengetahui kandungan hara N, P, K, Ca, Mg, C/N, C-organik dan pH yang terkandung pada tanah tersebut.

3.5.4.6 Analisis Kompos

Kompos yang akan di analisis yaitu kompos jerami padi dan kompos limbah batang pisang, analisis dilakukan sebelum aplikasi pemupukan, analisis kompos penting dilakukan untuk mengetahui kandungan hara N, P, K, Ca, Mg, C/N, C-organik dan pH yang terkandung pada kompos tersebut. analisis kompos dilakukan dengan cara mengambil 250 g sampel secara komposit setelah itu di masukan ke dalam kantong plastik analisa dilakukan di Laboratorium PT. SOCFINDO.

3.6 Parameter Pengamatan

3.6.1. Tinggi Tanaman (cm)

Pengamatan tinggi tanaman dilakukan pada umur 1 minggu setelah tanam sampai 8 minggu setelah tanam (MST) dengan interval waktu pengamatan seminggu sekali. Tinggi tanaman diukur menggunakan penggaris atau meteran pengukuran tinggi dimulai dari leher akar sampai titik tumbuh terakhir atau ujung daun bibit pisang Barangan yang paling ujung (tinggi)

3.6.2. Jumlah Daun

Pengamatan jumlah daun dilakukan mulai umur 1 minggu setelah tanam sampai 8 minggu setelah tanam (MST) dengan interval waktu sekali seminggu.

Pegamatan dilakukan dengan cara menghitung helai daun yang telah membuka dengan sempurna.

3.6.3. Lingkar Batang

Pengamatan lingkar batang dilakukan pada umur 1 minggu setelah tanam sampai 8 minggu setelah tanam (MST) dengan interval waktu seminggu sekali. Pengukuran lingkar batang dengan pita meteran, lilitkan pita meteran ke batang pohon pastikan meteran tersebut lurus dan kencang di sekeliling batang.

3.6.4. Persentase Serangan OPT

Persentase serangan OPT dilakukan untuk mengetahui tingkat serangan OPT baik itu hama atau penyakit yang menyerang bibit pisang Barangan. Pengamatan serangan OPT dilakukan pada umur 1 minggu setelah tanam sampai 8 minggu setelah tanam (MST) dengan interval waktu seminggu sekali.

3.6.5. Berat Basah Tanaman

Berat basah tanaman dilakukan setelah selesai pengamatan parameter pada 9 minggu setelah tanam. Pengukuran berat basah tanaman dilakukan dengan cara membongkar tanaman tersebut dari polybag dan membersihkannya dari tanah dan kotoran yang melekat setelah itu ditimbang.

3.6.6. Berat Kering Tanaman

Berat Kering tanaman dilakukan setelah pengukuran berat basah tanaman. Berat kering dilakukan setelah semua tanaman sampel dibongkar lalu di oven selama 72 jam dengan suhu 65^occ dilakukan di laboratorium Socfindo.

3.6.7. Efektivitas Aplikasi Perlakuan Terhadap Semua Parameter

Efektivitas aplikasi perlakuan terhadap semua parameter dilakukan dengan mengikuti rumus sebagai berikut:

- a. Efektivitas Tinggi Tanaman

$$ET = \frac{DTP - DK}{DK} \times 100 \%$$

- b. Efektivitas Lingkar Batang Tanaman

$$EDB = \frac{DDB - DK}{DK} \times 100 \%$$

- c. Efektivitas Jumlah Daun Tanaman

$$EJD = \frac{DJD - DK}{DK} \times 100 \%$$

- d. Efektivitas Berat Basah Tanaman

$$EBB = \frac{DBB - DK}{DK} \times 100 \%$$

- e. Efektivitas Berat Kering Tanaman

$$EBK = \frac{DBK - DK}{DK} \times 100 \%$$

Keterangan:

- ET : Efektivitas Tinggi tanaman
EDB : Efektivitas Lingkar Batang tanaman
EJD : Efektivitas Jumlah Daun tanaman
EBB : Efektivitas Berat Basah Tanaman
EBK : Efektivitas Berat Kering Tanaman
DTP : Data Tinggi Pengamatan
DDB : Data Lingkar Batang
DJD : Data Jumlah Daun
DBB : Data Berat Basah
DBK : Data Berat Kering
DK : Data Kontrol

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M., & Firmansyah A.M, 2010. Clinical Approach and Management of Chronic Diarrhea. *Acta Medica Indonesia- The Indonesian Journal of Internal Medicine*. 1:157-165
- Abdurachman, A. dan Suriadikarta, D.A. dan 2001. Penggunaan Pupuk Dalam Rangka Produktivitas Lahan Sawah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Jurnal Litbang Pertanian. 20(4). Hal: 144-152
- AgroMedia, Redaksi. 2007. *Kunci Sukses Memperbanyak Tanaman*. Jakarta Selatan : Agromedia Pustaka
- Agustina, L. 2004. Dasar Nutrisi Tanaman. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Allard, R W., 1992. Pemuliaan Tanaman 1 Rineka Cipta, Jakarta
- Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral. 2016. Luas tanam, Produksi, dan Produktivitas pisang Menurut Provinsi Tahun 2012-2016. Kementerian Pertanian Republik Indonesia
- Badan Pusat Statistik 2017. Luas tanam, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi Tahun 2013-2017. Kementerian Pertanian Republik Indonesia
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat. (2014). Studi Sistem Tanam Jajar Legowo Terhadap Peningkatan Hasil. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan* Vol. 14 (2), 106-110
- Cahyono B., 1995. Budidaya pisang dan Analisis Usahatani, Kanisius, Yogyakarta.
- Cook RJ and Baker KF. 1983. *The Nature and Practice of Biological Control Of Plants Pathogens*. St Paul; APS Press. Hlm 539-541
- Dinas Pertanian, 2007. Data Perkembangan pisang Barangan, Dinas Pertanian Deli Serdang, Lubuk Pakam
- Djuniwati, S., A. Hartono dan L. T. Indriyati. 2003. Pengaruh. bahan organik (*Pueraria javanica*) dan fosfat alam terhadap pertumbuhan dan serapan P tanaman jagung (*Zea mays*) pada Andisol Pasir Sarongge. *J. Tanah dan Lingkungan*, 5: 16-22.
- Firmansyah, M.A. 2010. Respon Tanaman Terhadap Aluminium. *Agripura* 6 (2): 807- 818

- Goldsworthy, P.R dan N.M. Fisher. 1996 “*Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. Terjemah*” . Tohari . Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hadisuwito, Sukamto. 2012. “ Membuat Pupuk Cair”. PT. Ago Media Pustaka. Jakarta
- Hanolo , W. 1997 Tanggapan tanaman selada dan sawi terhadap dosis dan cara pemberian pupuk cair stimulan. *Jurnal Agrotipika I*.
- Hardjowigeno , S. 1987. *Ilmu Tanah* .Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta 237 hal
- Hasan Basri Jumin. 1989. Ekologi Tanaman, Suatu Pendekatan Fisiologis. Rajawali Press. Jakarta
- Hasibuan, B. E., 2006, *Pupuk dan Pemupukan*, Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- <https://paringgonan.wordpress.com/2009/03/05/pisang-barangan-musaparadisiaca/>
- http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1081/5/128700009_file5.pdf
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/42447/Chapter?sequence 4>
- <https://sumut.antaranews.com/berita/155918/pemkab-deliserdang-canangkan-desasentra-pisang-barangan>
- Jannah, H. F. K. 2013. Pengaruh Konsentrasi Benziladenin dan Kinetin Terhadap Multiplikasi Tunas pisang „Raja Bulu“ (Genon AAB) In Vitro. (Skripsi) Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Joedjono Wiroatmojo dan Zulifli.1988. Penggunaan Herbisida Dan Pembenh Tanah (*Soil Conditioner*) Pada Budidaya Olah Minium Untuk Tanaman Nilam (*Pogestemon cablin Benth*) Fakultas Pertanian Institut Bogor. Bogor.
- Lakitan, Benyamin 1996 . *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. Jakarta: PT.Radja Grafindo Persada.
- Lakitan, B. 2000.Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Leiwakabessy,F.N.1988. Kesuburan Tanah. Institut Pertanian Bogor.Bogor 288 hlm
- Mandal KG, Misra AK, Hati KM, Bandyopadhyay, Mohanty PM. 2004. Rice residue-management options and effects on soil properties and crop productivity. *Food, Agriculture & Environment*. 2 (1): 224-231.

- Nakasone.1998.HealthyLifeWithBanana.http://www.Nakazone.Byethost13.com/pisang.Html. Diaksespadatanggal 06 April 2013 pukul 18.30 WIB
- Novizan. 2002. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif* . Jakarta : PT Agromedia Pustaka.
- Nurdin.2011 . Antisipasi Perubahan Iklim Untuk Berkelanjutan Ketahanan Pangan. *Jurnal Dialog Kebijakan Publik Edisi 4 November 2011*. Gorontalo.
- Paul, EA. dan F.E.Clark 1989. *Soil Microbiology and Biochemistry* . Academic Press, Inc Harcourt Brace Javonavich, Pulb. Toronto.
- Ploetz, R.C & Pegg. K,G. 2000. Fungal diseases of the root, corm, and pseudostem.In *Diseases of Banana Abaca and Enset*. Edt Jones, D.R. CABI Publishing. USA
- Poerwowidodo, 1992. *Telaah Kesuburan Tanah*, Penerbit Angkasa Persada Jl. Kronolodong No.37, Cetakan keempat
- Rahman, H., 2006. Pembuatan Pulp dari Batang pisang Uter (*Musa paradisiaca* Linn. var *uter*) Pascapanen dengan Proses Soda. Skripsi, Fakultas Kehutanan. Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada
- Ricky Bunyamin, 2017. Pengaruh Kompos Jerami Padi yang Diperkaya dan Pemupukan Kalium terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharata Sturt.*) (Skripsi) Agroteknologi. Universitas Lampung
- Rismunandar. 1984. Tanah dan Seluk Beluknya Bagi Pertanian.Universitas Negeri Malang. 65 hal.
- Rukmana, R. 2001. *Aneka Olahan Limbah : Tanaman pisang, Jambu Mete, Rossela*. Kanisius, Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2007. *Bertanam Petsai dan Sawi*.Kanisius.Yogyakarta.
- Robinson, J. C. 1999. *Bananas and Plantains*.CABI Publishing. New York. 238
- Salisbury. Frank B dan Cleon W Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan Jilid 1*. Bandung: ITB
- Satuhu, S., Supriyadi,A.(2008). *pisang : Budidaya,Pengolahan, dan Prospek Pasar*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Samekto R. 2006. *Pupuk Kompos*. PT Intan Sejati. Klaten
- Semangun, H. 2004. *Penyakit-penyakit Tanaman Perkebunan di Indonesia*. UGM Press. Yogyakarta . 835 hlm

- Soewandita, D. 2003. Pemuliaan Hara N, P dan K Pada Tanah Terdegradasi Dengan Penambahan Amelioran Organik. PUSTAKA IPTEK. Jurnal Saint dan Teknologi BPPT.
- Sugiarti, H. 2011. Pengaruh Pemberian Kompos Batang pisang Terhadap Pertumbuhan Semai Jabon. Jurnal Silvikultur Tropika IPB Vol. 03 No. 01. Agustus 2011. ISSN: 2086-8227. Bogor
- Sunarjono, H. 2002. Budidaya pisang dengan Bibit Kultur Jaringan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sunyoto, A. 2011. Budidaya pisang Cavendish Usaha Sampingan Yang Menggiurkan. Berlian Media . Yogyakarta.
- Sunaryono, Handro dan Rismunandar. 1984. *Kunci bercocok Tanaman Sayuran – Sayuran Penting Di Indonesia*. Sinar Baru. Bandung
- Sutanto, R. 2002. *Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sutedjo, dkk. *Analisis Kimia Tanah , Air, dan Pupuk*. Balai Penelitian Tanah. 2001.101-108hlm
- Syukur Makmur Sitompul dan Bambang Guritno. 1995 Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta hal. 24
- Valmayor RV, Jamaluddin SH, Silayoi B, Kusumo S, Danh LD, Pascua OC, Espino RRC. 2010. Banana cultivar names and synonyms in Southeast Asia. Los Banos: International Network for the Improvement of Banana and Plantain – Asia and the Pacific Office (INIBAP-ASPNET).
- Wardlaw, C.W., 1972. *Banana Diseases (including plantains and abaca)*. Second edition . Longman. London.
- Widyanto, PS dan A Nelisty, 2008. Rosella . Penebar Swadaya Jakarta
- Wijaya, K. A. 2008. Nutrisi Tanaman. Prestasi Pustaka. Jakarta. 115 hlm

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan (Tahun 2018)															
	Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembuatan kompos limbah pisang dan kompos jerami padi		■														
Persiapan lahan dan pengisian polybag							■									
Analisis Tanah dan Kompos limbah pisang dan kompos jerami padi ke PT. SOCFINDO							■									
Pemindahan bibit pisang ke lahan							■									
Pemasangan Label							■									
Penanaman							■									
Pemeliharaan							■									
Pengamatan : a. Tinggi Tanaman c. Jumlah Daun d. Lingkar Batang e. Luas Daun f. Serangan OPT							■									
							■									
							■									
							■									
							■									
Supervisi Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II																
Hitung Bobot Basah dan Kering bibit pisang.																
Penyusunan Laporan																

Lampiran 2.Deskripsi Tanaman pisang Barangan

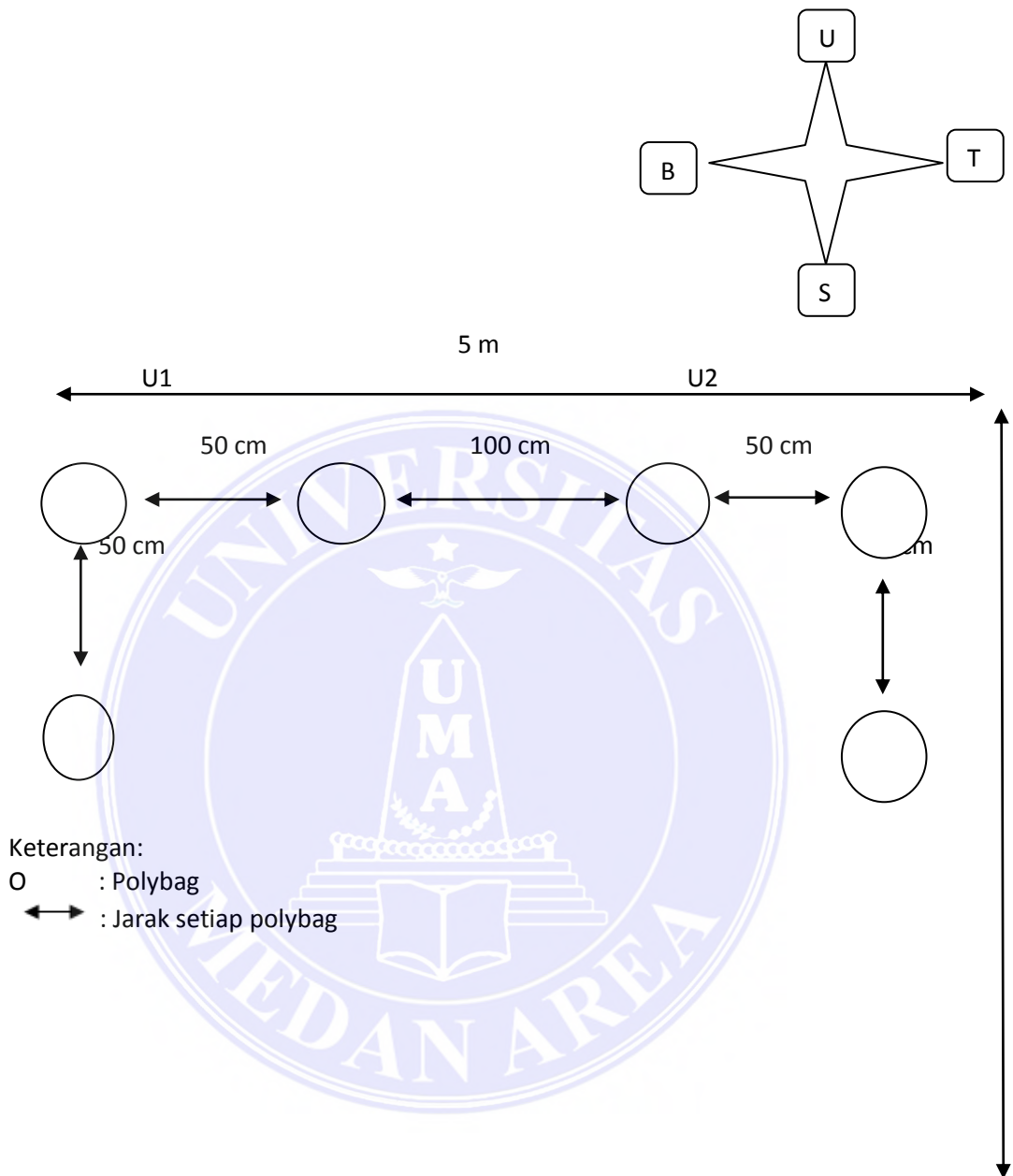
Tinggi Batang	: ≥ 3 m
Aspek Batang	: Normal
Warna Batang	: Hijau kekuningan
Ketegakan Daun	: Tegak
Kenampakan Permukaan Daun	: Pudar
Bentuk Pangkal Daun	: Salah satu sisinya membulat
Warna Punggung Tulang Daun	: Hijau Kekuningan
Panjang Tangkai Tandan	: ≥ 60 cm
Posisi Tandan	: Menggantung vertikal
Bentuk Tandan	: Silinder
Kenampakan Tandan	: Longgar
Bentuk Jantung	: Bulat
Bentuk Pangkal Braktea	: Berbahu kecil
Bentuk Ujung Braktea	: Bulat
Warna Luar Braktea	: Merah kekuningan
Posisi Buah	: Melengkung ke arah tangkai
Jumlah sisir pertandan	: 4 – 7 sisir
Jumlah Buah persisir	: 13 – 16 buah
Panjang Buah	: ≤ 15 cm
Bentuk Buah	: Lurus
Ujung Buah	: Tumpul
Permukaan Tangkai Buah	: Berbulu
Warna Kulit Buah Sebelum Masak	: Hijau
Warna Kulit Buah Sesudah Masak	: Kuning
Warna Daging Buah Masak	: Kuning

Sumber: ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jpengkajian/article/view/177
diakses tanggal 04 November 2018

Lampiran 3. Denah Polybag Bibit pisang Barangan

P3K0	P0K2	P4K2	P2K3	P0K0	P3K3	P2K2	P1K2
P1K1	P3K1	P3K4	P1K0	P1K0	P3K4	P1K1	P3K1
P4K5	P4K0	P3K5	P2K0	P2K0	P3K5	P4K5	P4K0
P2K5	P5K0	P4K3	P1K4	P1K4	P4K3	P2K5	P5K0
P0K1	P0K3	P2K1	P0K4	P0K4	P2K1	P0K1	P0K3
P2K2	P1K2	P3K3	P0K0	P2K3	P4K2	P3K0	P0K2
P5K3	P4K1	P1K3	P4K4	P4K4	P1K3	P5K3	P4K1
P1K5	P3K2	P5K2	P0K5	P0K5	P5K2	P1K5	P3K2
P2K4	P5K4	P5K5	P5K1	P5K1	P5K5	P2K4	P5K4

Lampiran 4. Letak polybag setiap ulangan



Lampiran 5 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST (saat pindah tanam)

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	13.50	11.00	24.50	12.25
P0K1	14.50	15.00	29.50	14.75
P0K2	17.00	11.00	28.00	14.00
P0K3	14.00	13.00	27.00	13.50
P0K4	14.00	14.00	28.00	14.00
P0K5	14.50	12.00	26.50	13.25
P1K0	11.00	14.00	25.00	12.50
P1K1	9.00	14.00	23.00	11.50
P1K2	17.00	8.50	25.50	12.75
P1K3	13.00	17.00	30.00	15.00
P1K4	16.00	15.00	31.00	15.50
P1K5	13.00	16.00	29.00	14.50
P2K0	11.00	16.00	27.00	13.50
P2K1	14.00	12.00	26.00	13.00
P2K2	18.00	10.00	28.00	14.00
P2K3	12.00	9.00	21.00	10.50
P2K4	14.00	14.00	28.00	14.00
P2K5	17.00	13.00	30.00	15.00
P3K0	12.00	12.00	24.00	12.00
P3K1	17.00	17.00	34.00	17.00
P3K2	14.00	17.00	31.00	15.50
P3K3	15.00	18.00	33.00	16.50
P3K4	16.00	15.00	31.00	15.50
P3K5	11.00	11.00	22.00	11.00
P4K0	14.00	16.00	30.00	15.00
P4K1	14.00	11.00	25.00	12.50
P4K2	16.00	19.00	35.00	17.50
P4K3	15.00	14.00	29.00	14.50
P4K4	14.00	14.00	28.00	14.00
P4K5	12.00	13.00	25.00	12.50
P5K0	14.00	14.00	28.00	14.00
P5K1	9.00	12.00	21.00	10.50
P5K2	14.00	14.00	28.00	14.00
P5K3	15.00	14.00	29.00	14.50
P5K4	17.00	13.00	30.00	15.00
P5K5	15.00	19.00	34.00	17.00
Total	506.5	497.5	1004	
Rataan	14.06944	13.81944		13.94444

Lampiran 6. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST (saat pindah tanam)

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	24.50	29.50	28.00	27.00	28.00	26.50	163.50	13.63
P1	25.00	23.00	25.50	30.00	31.00	29.00	163.50	13.63
P2	27.00	26.00	28.00	21.00	28.00	30.00	160.00	13.33
P3	24.00	34.00	31.00	33.00	31.00	22.00	175.00	14.58
P4	30.00	25.00	35.00	29.00	28.00	25.00	172.00	14.33
P5	28.00	21.00	28.00	29.00	30.00	34.00	170.00	14.17
Total	158.50	158.50	175.50	169.00	176.00	166.5	1004.00	
Rataan	13.21	13.21	14.63	12.07	12.57	11.89		13.94

Lampiran 7. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST (saat pindah tanam)

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	14000					
Kelompok	1	1.125	1.125	0.186	tn	4.12	7.41
Perlakuan							
P	5	14	2.85	0.472	tn	2.48	3.59
K	5	25	5.02	0.832	tn	2.48	3.59
P/K	25	172	6.88	1.139	tn	1.9	2.59
Galat	35	211	6.04				
Total	71	14423					
						KK	0.12

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 8 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	13.50	12.00	25.50	12.75
P0K1	15.00	15.00	30.00	15.00
P0K2	17.00	13.00	30.00	15.00
P0K3	14.00	13.00	27.00	13.50
P0K4	14.50	14.50	29.00	14.50
P0K5	15.00	13.00	28.00	14.00
P1K0	13.00	15.00	28.00	14.00
P1K1	11.00	14.00	25.00	12.50
P1K2	17.00	9.00	26.00	13.00
P1K3	13.00	18.00	31.00	15.50
P1K4	17.50	15.00	32.50	16.25
P1K5	13,50	16.00	16.00	16.00
P2K0	14.00	16.50	30.50	15.25
P2K1	14.00	13.00	27.00	13.50
P2K2	18.50	15.00	33.50	16.75
P2K3	14.50	10.00	24.50	12.25
P2K4	14.00	16.00	30.00	15.00
P2K5	18.00	15.00	33.00	16.50
P3K0	13,50	12.00	12.00	12.00
P3K1	19.00	17.00	36.00	18.00
P3K2	14.00	17.00	31.00	15.50
P3K3	15.00	18.00	33.00	16.50
P3K4	16.00	16.00	32.00	16.00
P3K5	13.50	13.50	27.00	13.50
P4K0	15,50	14.00	14.00	14.00
P4K1	15.00	15.00	30.00	15.00
P4K2	17.50	20.00	37.50	18.75
P4K3	15.50	14.50	30.00	15.00
P4K4	15.00	15.00	30.00	15.00
P4K5	14.00	16.00	30.00	15.00
P5K0	18.00	14.00	32.00	16.00
P5K1	12.00	14.00	26.00	13.00
P5K2	14.00	14.00	28.00	14.00
P5K3	16.00	16.50	32.50	16.25
P5K4	17.00	15.50	32.50	16.25
P5K5	15.50	19.00	34.50	17.25
Total	500.50	534.00	1034.50	
Rataan	15.16667	14.83333		14.95139

Lampiran 9. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	25.50	30.00	30.00	27.00	29.00	28.00	169.50	14.13
P1	28.00	25.00	26.00	31.00	32.50	16.00	158.50	14.54
P2	30.50	27.00	33.50	24.50	30.00	33.00	178.50	14.88
P3	12.00	36.00	31.00	33.00	32.00	27.00	171.00	15.25
P4	14.00	30.00	37.50	30.00	30.00	30.00	171.50	15.46
P5	32.00	26.00	28.00	32.50	32.50	34.50	185.50	15.46
Total	142.00	174.00	186.00	178.00	186.00	168.50	1034.50	
Rataan	14.00	14.50	15.50	12.71	13.29	13.18		14.95

Lampiran 10 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	14864					
Kelompok		15.58680	15.58680				
Perlakuan	1	6	6	1.051	tn	4.12	7.41
P	5	34	6.89	0.465	tn	2.48	3.59
K	5	112	22.39	1.510	tn	2.48	3.59
P/K	25	373	14.90	1.005	tn	1.9	2.59
Galat	35	519	14.82				
Total	71	15901					
						KK	0.18

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 11 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	13.50	12.50	26.00	13.00
P0K1	16.00	15.00	31.00	15.50
P0K2	17.00	14.50	31.50	15.75
P0K3	14.00	15.00	29.00	14.50
P0K4	14.50	15.50	30.00	15.00
P0K5	16.00	16.00	32.00	16.00
P1K0	13.00	15.50	28.50	14.25
P1K1	11.50	15.00	26.50	13.25
P1K2	17.00	9.50	26.50	13.25
P1K3	14.00	18.00	32.00	16.00
P1K4	18.50	15.00	33.50	16.75
P1K5	15.00	16.00	31.00	15.50
P2K0	14.00	17.00	31.00	15.50
P2K1	14.00	14.00	28.00	14.00
P2K2	19.00	18.00	37.00	18.50
P2K3	15.00	10.00	25.00	12.50
P2K4	15.00	17.00	32.00	16.00
P2K5	19.00	18.00	37.00	18.50
P3K0	14.00	12.50	26.50	13.25
P3K1	19.00	19.00	38.00	19.00
P3K2	14.00	18.00	32.00	16.00
P3K3	15.00	19.00	34.00	17.00
P3K4	16.00	17.00	33.00	16.50
P3K5	14.00	17.00	31.00	15.50
P4K0	15,50	17.00	17.00	17.00
P4K1	15.00	13.00	28.00	14.00
P4K2	17.50	20.00	37.50	18.75
P4K3	16.00	17.00	33.00	16.50
P4K4	20.00	16.00	36.00	18.00
P4K5	16.00	17.00	33.00	16.50
P5K0	19.50	14.00	33.50	16.75
P5K1	12.00	14.00	26.00	13.00
P5K2	15.00	15.00	30.00	15.00
P5K3	16.00	18.00	34.00	17.00
P5K4	17.50	17.00	34.50	17.25
P5K5	16.00	19.00	35.00	17.50
Total	548.50	571.00	1119.50	
Rataan	15.67143	15.86111		15.78472

Lampiran 12. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	26.00	31.00	31.50	29.00	30.00	32.00	179.50	14.96
P1	28.50	26.50	26.50	32.00	33.50	31.00	178.00	14.83
P2	31.00	28.00	37.00	25.00	32.00	37.00	190.00	15.83
P3	26.50	38.00	32.00	34.00	33.00	31.00	194.50	16.21
P4	17.00	28.00	37.50	33.00	36.00	33.00	184.50	16.79
P5	33.50	26.00	30.00	34.00	34.50	35.00	193.00	16.08
Total	162.50	177.50	194.50	187.00	199.00	199.00	1119.50	
Rataan	14.96	14.79	16.21	13.36	14.21	14.21		15.78

Lampiran 13 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	17407					
Kelompok Perlakuan	1	7.03125	7.03125	0.774	tn	4.12	7.41
P	5	20	4.06	0.447	tn	2.48	3.59
K	5	86	17.23	1.896	tn	2.48	3.59
P/K	25	212	8.46	0.931	tn	1.9	2.59
Galat	35	318	9.08				
Total	71	18043					
						KK	0.14

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 14 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	13.50	13.00	26.50	13.25
P0K1	16.00	15.50	31.50	15.75
P0K2	17.50	15.50	33.00	16.50
P0K3	14.50	15.50	30.00	15.00
P0K4	14.50	16.00	30.50	15.25
P0K5	16.50	16.00	32.50	16.25
P1K0	13.50	16.00	29.50	14.75
P1K1	11.50	15.00	26.50	13.25
P1K2	17.00	10.00	27.00	13.50
P1K3	14.50	18.50	33.00	16.50
P1K4	18.50	15.50	34.00	17.00
P1K5	15.50	17.00	32.50	16.25
P2K0	14.00	17.50	31.50	15.75
P2K1	15.50	14.50	30.00	15.00
P2K2	19.00	18.50	37.50	18.75
P2K3	15.00	10.50	25.50	12.75
P2K4	15.50	17.00	32.50	16.25
P2K5	19.00	18.50	37.50	18.75
P3K0	14.00	13.00	27.00	13.50
P3K1	19.00	19.50	38.50	19.25
P3K2	14.50	19.00	33.50	16.75
P3K3	15.50	19.50	35.00	17.50
P3K4	16.50	17.00	33.50	16.75
P3K5	14.00	17.00	31.00	15.50
P4K0	16.00	17.00	33.00	16.50
P4K1	15.00	15.50	30.50	15.25
P4K2	17.50	20.00	37.50	18.75
P4K3	17.00	17.50	34.50	17.25
P4K4	20.50	16.50	37.00	18.50
P4K5	17.00	17.00	34.00	17.00
P5K0	19.50	15.00	34.50	17.25
P5K1	12.00	14.50	26.50	13.25
P5K2	16.00	15.50	31.50	15.75
P5K3	16.00	18.50	34.50	17.25
P5K4	18.50	17.00	35.50	17.75
P5K5	16.50	19.50	36.00	18.00
Total	576.00	588.50	1164.50	
Rataan	16	16.34722		16.17361

Lampiran 15. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	26.50	31.50	33.00	30.00	30.50	32.50	184.00	15.33
P1	29.50	26.50	27.00	33.00	34.00	32.50	182.50	15.21
P2	31.50	30.00	37.50	25.50	32.50	37.50	194.50	16.21
P3	27.00	38.50	33.50	35.00	33.50	31.00	198.50	16.54
P4	33.00	30.50	37.50	34.50	37.00	34.00	206.50	17.21
P5	34.50	26.50	31.50	34.50	35.50	36.00	198.50	16.54
Total	182.00	183.50	200.00	192.50	203.00	203.50	1164.50	
Rataan	15.17	15.29	16.67	13.75	14.50	14.54		16.17

Lampiran 16. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	18834					
Kelompok		2.170138	2.170138				
Perlakuan	1	9	9	0.354	tn	4.12	7.41
P	5	36	7.15	1.166	tn	2.48	3.59
K	5	39	7.73	1.260	tn	2.48	3.59
P/K	25	140	5.61	0.915	tn	1.9	2.59
Galat	35	215	6.13				
Total	71	19264					
						KK	0.11

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 17 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	13.70	13.20	26.90	13.45
P0K1	16.00	15.70	31.70	15.85
P0K2	18.00	16.00	34.00	17.00
P0K3	14.70	15.50	30.20	15.10
P0K4	15.00	16.00	31.00	15.50
P0K5	16.50	16.40	32.90	16.45
P1K0	14.00	16.20	30.20	15.10
P1K1	12.00	15.30	27.30	13.65
P1K2	17.40	10.20	27.60	13.80
P1K3	14.70	18.50	33.20	16.60
P1K4	18.70	15.50	34.20	17.10
P1K5	16.00	17.20	33.20	16.60
P2K0	14.20	17.50	31.70	15.85
P2K1	16.00	14.70	30.70	15.35
P2K2	19.50	19.00	38.50	19.25
P2K3	15.60	11.00	26.60	13.30
P2K4	15.70	19.00	34.70	17.35
P2K5	19.30	18.50	37.80	18.90
P3K0	14.50	13.50	28.00	14.00
P3K1	19.50	19.50	39.00	19.50
P3K2	14.50	19.20	33.70	16.85
P3K3	15.70	19.50	35.20	17.60
P3K4	16.50	17.20	33.70	16.85
P3K5	14.00	17.30	31.30	15.65
P4K0	16.50	17.20	33.70	16.85
P4K1	15.50	16.00	31.50	15.75
P4K2	17.50	20.30	37.80	18.90
P4K3	17.20	18.00	35.20	17.60
P4K4	20.80	17.00	37.80	18.90
P4K5	17.30	17.40	34.70	17.35
P5K0	19.50	15.50	35.00	17.50
P5K1	12.40	15.50	27.90	13.95
P5K2	16.40	15.70	32.10	16.05
P5K3	16.50	18.50	35.00	17.50
P5K4	19.00	17.40	36.40	18.20
P5K5	16.80	19.50	36.30	18.15
Total	587.10	599.60	1186.70	
Rataan	16.30833	16.65556		16.48194

Lampiran 18. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	26.90	31.70	34.00	30.20	31.00	32.90	186.70	15.56
P1	30.20	27.30	27.60	33.20	34.20	33.20	185.70	15.48
P2	31.70	30.70	38.50	26.60	34.70	37.80	200.00	16.67
P3	28.00	39.00	33.70	35.20	33.70	31.30	200.90	16.74
P4	33.70	31.50	37.80	35.20	37.80	34.70	210.70	17.56
P5	35.00	27.90	32.10	35.00	36.40	36.30	202.70	16.89
Total	185.50	188.10	203.70	195.40	207.80	206.20	1186.70	
Rataan	15.46	15.68	16.98	13.96	14.84	14.73		16.48

Lampiran 19. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	19559					
Kelompok		2.170138	2.170138				
Perlakuan	1	9	9	0.370	tn	4.12	7.41
P	5	40	7.91	1.349	tn	2.48	3.59
K	5	38	7.61	1.298	tn	2.48	3.59
P/K	25	128	5.10	0.871	tn	1.9	2.59
Galat	35	205	5.86				
Total	71	19969					
						KK	0.10

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 20 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	14.00	14.00	28.00	14.00
P0K1	17.00	16.00	33.00	16.50
P0K2	19.00	17.00	36.00	18.00
P0K3	16.00	15.80	31.80	15.90
P0K4	16.00	16.50	32.50	16.25
P0K5	17.00	16.70	33.70	16.85
P1K0	15.00	16.50	31.50	15.75
P1K1	13.00	16.00	29.00	14.50
P1K2	18.00	11.00	29.00	14.50
P1K3	15.00	19.00	34.00	17.00
P1K4	19.30	16.00	35.30	17.65
P1K5	17.00	18.00	35.00	17.50
P2K0	15.00	18.00	33.00	16.50
P2K1	17.00	15.00	32.00	16.00
P2K2	20.50	20.00	40.50	20.25
P2K3	16.00	12.00	28.00	14.00
P2K4	16.50	19.50	36.00	18.00
P2K5	20.00	19.00	39.00	19.50
P3K0	16.00	14.50	30.50	15.25
P3K1	20.00	20.00	40.00	20.00
P3K2	15.00	20.00	35.00	17.50
P3K3	16.50	20.00	36.50	18.25
P3K4	17.50	17.80	35.30	17.65
P3K5	15.00	18.00	33.00	16.50
P4K0	17.00	18.00	35.00	17.50
P4K1	16.00	17.00	33.00	16.50
P4K2	18.50	20.50	39.00	19.50
P4K3	18.00	19.00	37.00	18.50
P4K4	21.00	17.50	38.50	19.25
P4K5	17.50	17.80	35.30	17.65
P5K0	20.00	16.00	36.00	18.00
P5K1	13.00	16.00	29.00	14.50
P5K2	17.50	16.00	33.50	16.75
P5K3	17.50	19.00	36.50	18.25
P5K4	19.50	17.80	37.30	18.65
P5K5	17.00	20.00	37.00	18.50
Total	613.80	620.90	1234.70	
Rataan	17.05	17.24722		17.14861

Lampiran 21. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	28.00	33.00	36.00	31.80	32.50	33.70	195.00	16.25
P1	31.50	29.00	29.00	34.00	35.30	35.00	193.80	16.15
P2	33.00	32.00	40.50	28.00	36.00	39.00	208.50	17.38
P3	30.50	40.00	35.00	36.50	35.30	33.00	210.30	17.53
P4	35.00	33.00	39.00	37.00	38.50	35.30	217.80	18.15
P5	36.00	29.00	33.50	36.50	37.30	37.00	209.30	17.44
Total	194.00	196.00	213.00	203.80	214.90	213.00	1234.70	
Rataan	16.17	16.33	17.75	14.56	15.35	15.21		17.15

Lampiran 22. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	21173					
Kelompok	1	0.700138	0.700138				
Perlakuan							
P	5	37	7.41	1.337	tn	4.12	7.41
K	5	35	7.10	1.281	tn	2.48	3.59
P/K	25	121	4.85	0.876	tn	2.48	3.59
Galat	35	194	5.54			1.9	2.59
Total	71	21561					
						KK	0.10

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 23 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	14.80	15.00	29.80	14.90
P0K1	17.40	16.00	33.40	16.70
P0K2	19.50	17.40	36.90	18.45
P0K3	16.00	16.00	32.00	16.00
P0K4	16.50	17.00	33.50	16.75
P0K5	17.50	17.00	34.50	17.25
P1K0	15.50	17.00	32.50	16.25
P1K1	13.50	16.60	30.10	15.05
P1K2	18.00	12.00	30.00	15.00
P1K3	15.80	19.50	35.30	17.65
P1K4	19.80	16.70	36.50	18.25
P1K5	17.50	18.70	36.20	18.10
P2K0	15.00	19.00	34.00	17.00
P2K1	17.50	16.00	33.50	16.75
P2K2	20.50	21.00	41.50	20.75
P2K3	17.00	13.00	30.00	15.00
P2K4	17.00	20.00	37.00	18.50
P2K5	20.70	20.00	40.70	20.35
P3K0	16.80	15.00	31.80	15.90
P3K1	20.00	21.00	41.00	20.50
P3K2	15.60	20.70	36.30	18.15
P3K3	16.50	21.00	37.50	18.75
P3K4	18.00	18.50	36.50	18.25
P3K5	17.00	19.00	36.00	18.00
P4K0	18.00	18.00	36.00	18.00
P4K1	17.00	18.00	35.00	17.50
P4K2	19.00	21.00	40.00	20.00
P4K3	19.00	20.00	39.00	19.50
P4K4	22.00	18.00	40.00	20.00
P4K5	18.00	18.50	36.50	18.25
P5K0	20.00	18.00	38.00	19.00
P5K1	14.00	17.00	31.00	15.50
P5K2	18.00	16.50	34.50	17.25
P5K3	18.00	20.00	38.00	19.00
P5K4	20.00	18.50	38.50	19.25
P5K5	17.50	21.00	38.50	19.25
Total	633.90	647.60	1281.50	
Rataan	17.60833	17.98889		17.79861

Lampiran 24. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	29.80	33.40	36.90	32.00	33.50	34.50	200.10	16.68
P1	32.50	30.10	30.00	35.30	36.50	36.20	200.60	16.72
P2	34.00	33.50	41.50	30.00	37.00	40.70	216.70	18.06
P3	31.80	41.00	36.30	37.50	36.50	36.00	219.10	18.26
P4	36.00	35.00	40.00	39.00	40.00	36.50	226.50	18.88
P5	38.00	31.00	34.50	38.00	38.50	38.50	218.50	18.21
Total	202.10	204.00	219.20	211.80	222.00	222.40	1281.50	
Rataan	16.84	17.00	18.27	15.13	15.86	15.89		17.80

Lampiran 25. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	22809					
Kelompok		2.606805	2.606805				
Perlakuan	1	6	6	0.476	tn	4.12	7.41
P	5	48	9.69	1.770	tn	2.48	3.59
K	5	34	6.78	1.239	tn	2.48	3.59
P/K	25	109	4.37	0.798	tn	1.9	2.59
Galat	35	192	5.48				
Total	71	23192					
						KK	0.09

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 26 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	15.50	16.00	31.50	15.75
P0K1	18.00	17.00	35.00	17.50
P0K2	20.00	18.00	38.00	19.00
P0K3	17.00	16.50	33.50	16.75
P0K4	17.00	19.00	36.00	18.00
P0K5	18.00	18.00	36.00	18.00
P1K0	16.60	17.50	34.10	17.05
P1K1	14.50	17.20	31.70	15.85
P1K2	19.00	13.00	32.00	16.00
P1K3	16.50	20.00	36.50	18.25
P1K4	20.30	17.50	37.80	18.90
P1K5	18.50	19.50	38.00	19.00
P2K0	17.00	20.00	37.00	18.50
P2K1	18.50	17.00	35.50	17.75
P2K2	22.00	22.00	44.00	22.00
P2K3	18.50	14.00	32.50	16.25
P2K4	18.00	21.00	39.00	19.50
P2K5	21.40	22.00	43.40	21.70
P3K0	17.50	16.00	33.50	16.75
P3K1	21.00	22.00	43.00	21.50
P3K2	16.50	21.50	38.00	19.00
P3K3	17.00	22.00	39.00	19.50
P3K4	19.00	19.50	38.50	19.25
P3K5	19.00	20.00	39.00	19.50
P4K0	19.00	19.40	38.40	19.20
P4K1	18.50	19.30	37.80	18.90
P4K2	19.50	22.00	41.50	20.75
P4K3	20.00	21.00	41.00	20.50
P4K4	22.80	19.00	41.80	20.90
P4K5	19.00	19.50	38.50	19.25
P5K0	21.00	19.50	40.50	20.25
P5K1	15.50	17.00	32.50	16.25
P5K2	19.50	17.50	37.00	18.50
P5K3	19.00	21.00	40.00	20.00
P5K4	21.00	19.00	40.00	20.00
P5K5	19.00	23.00	42.00	21.00
Total	670.10	683.40	1353.50	
Rataan	18.61389	18.98333		18.79861

Lampiran 27. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	31.50	35.00	38.00	33.50	36.00	36.00	210.00	17.50
P1	34.10	31.70	32.00	36.50	37.80	38.00	210.10	17.51
P2	37.00	35.50	44.00	32.50	39.00	43.40	231.40	19.28
P3	33.50	43.00	38.00	39.00	38.50	39.00	231.00	19.25
P4	38.40	37.80	41.50	41.00	41.80	38.50	239.00	19.92
P5	40.50	32.50	37.00	40.00	40.00	42.00	232.00	19.33
Total	215.00	215.50	230.50	222.50	233.10	236.90	1353.50	
Rataan	17.92	17.96	19.21	15.89	16.65	16.92		18.80

Lampiran 28. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	25444					
Kelompok	1	2.456805	2.456805				
Perlakuan							
P	5	64	12.78	2.153	tn	4.12	7.41
K	5	36	7.20	1.212	tn	2.48	3.59
P/K	25	108	4.32	0.727	tn	2.48	3.59
Galat	35	208	5.94			1.9	2.59
Total	71	25860					
						KK	0.09

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 29 Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	17.00	18.00	35.00	17.50
P0K1	19.00	19.00	38.00	19.00
P0K2	22.00	20.00	42.00	21.00
P0K3	19.00	18.00	37.00	18.50
P0K4	19.00	22.00	41.00	20.50
P0K5	20.00	19.00	39.00	19.50
P1K0	17.00	18.00	35.00	17.50
P1K1	16.00	19.00	35.00	17.50
P1K2	21.00	14.00	35.00	17.50
P1K3	17.00	21.00	38.00	19.00
P1K4	22.00	20.00	42.00	21.00
P1K5	19.00	20.00	39.00	19.50
P2K0	19.00	22.00	41.00	20.50
P2K1	20.00	18.00	38.00	19.00
P2K2	26.00	23.00	49.00	24.50
P2K3	20.00	15.00	35.00	17.50
P2K4	19.00	22.00	41.00	20.50
P2K5	22.00	23.00	45.00	22.50
P3K0	19.00	18.00	37.00	18.50
P3K1	22.00	24.00	46.00	23.00
P3K2	18.00	23.00	41.00	20.50
P3K3	19.00	23.00	42.00	21.00
P3K4	21.00	21.00	42.00	21.00
P3K5	21.00	21.00	42.00	21.00
P4K0	24.00	21.00	45.00	22.50
P4K1	20.00	22.00	42.00	21.00
P4K2	21.00	23.00	44.00	22.00
P4K3	22.00	23.00	45.00	22.50
P4K4	24.00	21.00	45.00	22.50
P4K5	21.00	21.00	42.00	21.00
P5K0	23.00	22.00	45.00	22.50
P5K1	17.00	19.00	36.00	18.00
P5K2	21.00	19.00	40.00	20.00
P5K3	21.00	23.00	44.00	22.00
P5K4	23.00	21.00	44.00	22.00
P5K5	22.00	25.00	47.00	23.50
Total	733.00	741.00	1474.00	
Rataan	20.36111	20.58333		20.47222

Lampiran 30. Tabel Dwikasta Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	35.00	38.00	42.00	37.00	41.00	39.00	232.00	19.33
P1	35.00	35.00	35.00	38.00	42.00	39.00	224.00	18.67
P2	41.00	38.00	49.00	35.00	41.00	45.00	249.00	20.75
P3	37.00	46.00	41.00	42.00	42.00	42.00	250.00	20.83
P4	45.00	42.00	44.00	45.00	45.00	42.00	263.00	21.92
P5	45.00	36.00	40.00	44.00	44.00	47.00	256.00	21.33
Total	238.00	235.00	251.00	241.00	255.00	254.00	1474.00	
Rataan	19.83	19.58	20.92	17.21	18.21	18.14		20.47

Lampiran 31. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	30176					
Kelompok		0.888888	0.888888				
Perlakuan	1	9	9	0.122	tn	4.12	7.41
P	5	91	18.22	2.492	*	2.48	3.59
K	5	32	6.32	0.865	tn	2.48	3.59
P/K	25	133	5.33	0.729	tn	1.9	2.59
Galat	35	256	7.31				
Total	71	30688					
						KK	0.09

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 32 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST (saat pindah tanam)

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	3.00	4.00	7.00	3.50
P0K1	4.00	4.00	8.00	4.00
P0K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P0K3	4.00	4.00	8.00	4.00
P0K4	4.00	3.00	7.00	3.50
P0K5	4.00	5.00	9.00	4.50
P1K0	4.00	4.00	8.00	4.00
P1K1	3.00	4.00	7.00	3.50
P1K2	4.00	5.00	9.00	4.50
P1K3	3.00	5.00	8.00	4.00
P1K4	4.00	4.00	8.00	4.00
P1K5	4.00	3.00	7.00	3.50
P2K0	3.00	4.00	7.00	3.50
P2K1	3.00	4.00	7.00	3.50
P2K2	5.00	4.00	9.00	4.50
P2K3	4.00	4.00	8.00	4.00
P2K4	4.00	3.00	7.00	3.50
P2K5	3.00	4.00	7.00	3.50
P3K0	4.00	4.00	8.00	4.00
P3K1	4.00	3.00	7.00	3.50
P3K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P3K3	3.00	3.00	6.00	3.00
P3K4	2.00	1.00	3.00	1.50
P3K5	4.00	3.00	7.00	3.50
P4K0	4.00	4.00	8.00	4.00
P4K1	4.00	4.00	8.00	4.00
P4K2	4.00	5.00	9.00	4.50
P4K3	5.00	4.00	9.00	4.50
P4K4	6.00	4.00	10.00	5.00
P4K5	5.00	5.00	10.00	5.00
P5K0	5.00	4.00	9.00	4.50
P5K1	4.00	4.00	8.00	4.00
P5K2	5.00	4.00	9.00	4.50
P5K3	3.00	4.00	7.00	3.50
P5K4	4.00	4.00	8.00	4.00
P5K5	5.00	5.00	10.00	5.00
Total	144.00	143.00	287.00	
Rataan	4	3.972222		3.986111

Lampiran 33. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST (saat pindah tanam)

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	7.00	8.00	10.00	8.00	7.00	9.00	49.00	4.08
P1	8.00	7.00	9.00	8.00	8.00	7.00	47.00	3.92
P2	7.00	7.00	9.00	8.00	7.00	7.00	45.00	3.75
P3	8.00	7.00	10.00	6.00	3.00	7.00	41.00	3.42
P4	8.00	8.00	9.00	9.00	10.00	10.00	54.00	4.50
P5	9.00	8.00	9.00	7.00	8.00	10.00	51.00	4.25
Total	47.00	45.00	56.00	46.00	43.00	50.00	287.00	
Rataan	3.92	3.75	4.67	3.29	3.07	3.57		3.99

Lampiran 34. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST (saat pindah tanam)

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	1144					
Kelompok		0.013888	0.013888				
Perlakuan	1	9	9	0.015	tn	4.12	7.41
P	5	9	1.75	1.826	tn	2.48	3.59
K	5	9	1.78	1.861	tn	2.48	3.59
P/K	25	16	0.63	0.663	tn	1.9	2.59
Galat	35	33	0.96				
Total	71	1211					
						KK	0.17

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 35 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	3.00	4.00	7.00	3.50
P0K1	4.00	4.00	8.00	4.00
P0K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P0K3	5.00	4.00	9.00	4.50
P0K4	4.00	4.00	8.00	4.00
P0K5	4.00	5.00	9.00	4.50
P1K0	4.00	5.00	9.00	4.50
P1K1	3.00	4.00	7.00	3.50
P1K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P1K3	4.00	6.00	10.00	5.00
P1K4	4.00	4.00	8.00	4.00
P1K5	4.00	3.00	7.00	3.50
P2K0	3.00	4.00	7.00	3.50
P2K1	3.00	5.00	8.00	4.00
P2K2	5.00	4.00	9.00	4.50
P2K3	4.00	4.00	8.00	4.00
P2K4	4.00	3.00	7.00	3.50
P2K5	4.00	4.00	8.00	4.00
P3K0	5.00	4.00	9.00	4.50
P3K1	4.00	4.00	8.00	4.00
P3K2	5.00	6.00	11.00	5.50
P3K3	4.00	3.00	7.00	3.50
P3K4	3.00	2.00	5.00	2.50
P3K5	4.00	4.00	8.00	4.00
P4K0	4.00	4.00	8.00	4.00
P4K1	4.00	4.00	8.00	4.00
P4K2	4.00	5.00	9.00	4.50
P4K3	5.00	4.00	9.00	4.50
P4K4	6.00	4.00	10.00	5.00
P4K5	5.00	6.00	11.00	5.50
P5K0	5.00	4.00	9.00	4.50
P5K1	4.00	4.00	8.00	4.00
P5K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P5K3	3.00	4.00	7.00	3.50
P5K4	4.00	4.00	8.00	4.00
P5K5	5.00	6.00	11.00	5.50
Total	151.00	154.00	305.00	
Rataan	4.194444	4.277778		4.236111

Lampiran 36. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	7.00	8.00	10.00	9.00	8.00	9.00	51.00	4.25
P1	9.00	7.00	10.00	10.00	8.00	7.00	51.00	4.25
P2	7.00	8.00	9.00	8.00	7.00	8.00	47.00	3.92
P3	9.00	8.00	11.00	7.00	5.00	8.00	48.00	4.00
P4	8.00	8.00	9.00	9.00	10.00	11.00	55.00	4.58
P5	9.00	8.00	10.00	7.00	8.00	11.00	53.00	4.42
Total	49.00	47.00	59.00	50.00	46.00	54.00	305.00	
Rataan	4.08	3.92	4.92	3.57	3.29	3.86		4.24

Lampiran 37. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	1292					
Kelompok Perlakuan	1	0.125	0.125	0.139	tn	4.12	7.41
P	5	4	0.75	0.831	tn	2.48	3.59
K	5	10	1.98	2.202	tn	2.48	3.59
P/K	25	18	0.71	0.794	tn	1.9	2.59
Galat	35	31	0.90				
Total	71	1355					
						KK	0.16

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 38 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	4.00	4.00	8.00	4.00
P0K1	4.00	4.00	8.00	4.00
P0K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P0K3	5.00	5.00	10.00	5.00
P0K4	4.00	4.00	8.00	4.00
P0K5	4.00	6.00	10.00	5.00
P1K0	5.00	5.00	10.00	5.00
P1K1	4.00	4.00	8.00	4.00
P1K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P1K3	4.00	6.00	10.00	5.00
P1K4	4.00	4.00	8.00	4.00
P1K5	4.00	3.00	7.00	3.50
P2K0	3.00	5.00	8.00	4.00
P2K1	4.00	5.00	9.00	4.50
P2K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P2K3	5.00	5.00	10.00	5.00
P2K4	4.00	4.00	8.00	4.00
P2K5	5.00	5.00	10.00	5.00
P3K0	5.00	4.00	9.00	4.50
P3K1	4.00	4.00	8.00	4.00
P3K2	5.00	6.00	11.00	5.50
P3K3	4.00	3.00	7.00	3.50
P3K4	4.00	2.00	6.00	3.00
P3K5	4.00	4.00	8.00	4.00
P4K0	4.00	4.00	8.00	4.00
P4K1	4.00	4.00	8.00	4.00
P4K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P4K3	6.00	5.00	11.00	5.50
P4K4	6.00	4.00	10.00	5.00
P4K5	5.00	6.00	11.00	5.50
P5K0	5.00	4.00	9.00	4.50
P5K1	5.00	5.00	10.00	5.00
P5K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P5K3	4.00	4.00	8.00	4.00
P5K4	5.00	4.00	9.00	4.50
P5K5	5.00	6.00	11.00	5.50
Total	163.00	163.00	326.00	
Rataan	4.527778	4.527778		4.527778

Lampiran 39. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	8.00	8.00	10.00	10.00	8.00	10.00	54.00	4.50
P1	10.00	8.00	10.00	10.00	8.00	7.00	53.00	4.42
P2	8.00	9.00	10.00	10.00	8.00	10.00	55.00	4.58
P3	9.00	8.00	11.00	7.00	6.00	8.00	49.00	4.08
P4	8.00	8.00	10.00	11.00	10.00	11.00	58.00	4.83
P5	9.00	10.00	10.00	8.00	9.00	11.00	57.00	4.75
Total	52.00	51.00	61.00	56.00	49.00	57.00	326.00	
Rataan	4.33	4.25	5.08	4.00	3.50	4.07		4.53

Lampiran 40. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	1476					
Kelompok	1	0	0	0.000	tn	4.12	7.41
Perlakuan							
P	5	4	0.86	1.035	tn	2.48	3.59
K	5	8	1.66	2.002	tn	2.48	3.59
P/K	25	16	0.66	0.793	tn	1.9	2.59
Galat	35	29	0.83				
Total	71	1534					

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

KK 0.14

Lampiran 41 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	5.00	5.00	10.00	5.00
P0K1	5.00	4.00	9.00	4.50
P0K2	6.00	5.00	11.00	5.50
P0K3	6.00	6.00	12.00	6.00
P0K4	6.00	5.00	11.00	5.50
P0K5	5.00	6.00	11.00	5.50
P1K0	7.00	5.00	12.00	6.00
P1K1	5.00	5.00	10.00	5.00
P1K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P1K3	5.00	6.00	11.00	5.50
P1K4	5.00	4.00	9.00	4.50
P1K5	5.00	4.00	9.00	4.50
P2K0	4.00	5.00	9.00	4.50
P2K1	4.00	5.00	9.00	4.50
P2K2	6.00	5.00	11.00	5.50
P2K3	5.00	6.00	11.00	5.50
P2K4	5.00	4.00	9.00	4.50
P2K5	6.00	5.00	11.00	5.50
P3K0	5.00	5.00	10.00	5.00
P3K1	5.00	4.00	9.00	4.50
P3K2	5.00	6.00	11.00	5.50
P3K3	5.00	5.00	10.00	5.00
P3K4	5.00	3.00	8.00	4.00
P3K5	5.00	4.00	9.00	4.50
P4K0	4.00	5.00	9.00	4.50
P4K1	4.00	4.00	8.00	4.00
P4K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P4K3	6.00	5.00	11.00	5.50
P4K4	6.00	4.00	10.00	5.00
P4K5	5.00	6.00	11.00	5.50
P5K0	6.00	5.00	11.00	5.50
P5K1	5.00	6.00	11.00	5.50
P5K2	6.00	5.00	11.00	5.50
P5K3	4.00	4.00	8.00	4.00
P5K4	5.00	5.00	10.00	5.00
P5K5	6.00	6.00	12.00	6.00
Total	187.00	177.00	364.00	
Rataan	5.194444	4.916667	.00	5.055556

Lampiran 42. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	10.00	9.00	11.00	12.00	11.00	11.00	64.00	5.33
P1	12.00	10.00	10.00	11.00	9.00	9.00	61.00	5.08
P2	9.00	9.00	11.00	11.00	9.00	11.00	60.00	5.00
P3	10.00	9.00	11.00	10.00	8.00	9.00	57.00	4.75
P4	9.00	8.00	10.00	11.00	10.00	11.00	59.00	4.92
P5	11.00	11.00	11.00	8.00	10.00	12.00	63.00	5.25
Total	61.00	56.00	64.00	63.00	57.00	63.00	364.00	
Rataan	5.08	4.67	5.33	4.50	4.07	4.50		5.06

Lampiran 43. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	1840					
Kelompok	1	1.388888	1.388888				
Perlakuan	5	9	9	2.134	tn	4.12	7.41
P	5	3	0.56	0.854	tn	2.48	3.59
K	5	5	0.96	1.468	tn	2.48	3.59
P/K	25	15	0.61	0.936	tn	1.9	2.59
Galat	35	23	0.65				
Total	71	1886					
						KK	0.11

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 44 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	6.00	5.00	11.00	5.50
P0K1	6.00	5.00	11.00	5.50
P0K2	7.00	6.00	13.00	6.50
P0K3	7.00	6.00	13.00	6.50
P0K4	6.00	5.00	11.00	5.50
P0K5	5.00	6.00	11.00	5.50
P1K0	7.00	5.00	12.00	6.00
P1K1	5.00	5.00	10.00	5.00
P1K2	6.00	5.00	11.00	5.50
P1K3	5.00	6.00	11.00	5.50
P1K4	6.00	5.00	11.00	5.50
P1K5	5.00	4.00	9.00	4.50
P2K0	5.00	5.00	10.00	5.00
P2K1	5.00	5.00	10.00	5.00
P2K2	7.00	6.00	13.00	6.50
P2K3	6.00	6.00	12.00	6.00
P2K4	5.00	6.00	11.00	5.50
P2K5	6.00	5.00	11.00	5.50
P3K0	6.00	5.00	11.00	5.50
P3K1	5.00	4.00	9.00	4.50
P3K2	6.00	6.00	12.00	6.00
P3K3	6.00	5.00	11.00	5.50
P3K4	5.00	5.00	10.00	5.00
P3K5	6.00	5.00	11.00	5.50
P4K0	5.00	5.00	10.00	5.00
P4K1	5.00	6.00	11.00	5.50
P4K2	6.00	6.00	12.00	6.00
P4K3	7.00	7.00	14.00	7.00
P4K4	6.00	5.00	11.00	5.50
P4K5	6.00	6.00	12.00	6.00
P5K0	6.00	6.00	12.00	6.00
P5K1	6.00	6.00	12.00	6.00
P5K2	6.00	6.00	12.00	6.00
P5K3	4.00	5.00	9.00	4.50
P5K4	6.00	5.00	11.00	5.50
P5K5	7.00	6.00	13.00	6.50
Total	209.00	195.00	404.00	
Rataan	5.805556	5.416667		5.611111

Lampiran 45. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	11.00	11.00	13.00	13.00	11.00	11.00	70.00	5.83
P1	12.00	10.00	11.00	11.00	11.00	9.00	64.00	5.33
P2	10.00	10.00	13.00	12.00	11.00	11.00	67.00	5.58
P3	11.00	9.00	12.00	11.00	10.00	11.00	64.00	5.33
P4	10.00	11.00	12.00	14.00	11.00	12.00	70.00	5.83
P5	12.00	12.00	12.00	9.00	11.00	13.00	69.00	5.75
Total	66.00	63.00	73.00	70.00	65.00	67.00	404.00	
Rataan	5.50	5.25	6.08	5.00	4.64	4.79		5.61

Lampiran 46. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	2267					
Kelompok		2.722222	2.722222				
Perlakuan	1	2	2	3.952	tn	4.12	7.41
P	5	3	0.66	0.952	tn	2.48	3.59
K	5	5	1.09	1.581	tn	2.48	3.59
P/K	25	15	0.62	0.894	tn	1.9	2.59
Galat	35	24	0.69				
Total	71	2315					
						KK	0.10

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 47 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	7.00	6.00	13.00	6.50
P0K1	6.00	6.00	12.00	6.00
P0K2	8.00	7.00	15.00	7.50
P0K3	7.00	7.00	14.00	7.00
P0K4	6.00	6.00	12.00	6.00
P0K5	7.00	6.00	13.00	6.50
P1K0	8.00	6.00	14.00	7.00
P1K1	6.00	6.00	12.00	6.00
P1K2	6.00	6.00	12.00	6.00
P1K3	6.00	7.00	13.00	6.50
P1K4	6.00	6.00	12.00	6.00
P1K5	6.00	6.00	12.00	6.00
P2K0	6.00	6.00	12.00	6.00
P2K1	6.00	5.00	11.00	5.50
P2K2	7.00	7.00	14.00	7.00
P2K3	7.00	7.00	14.00	7.00
P2K4	6.00	6.00	12.00	6.00
P2K5	7.00	6.00	13.00	6.50
P3K0	7.00	6.00	13.00	6.50
P3K1	6.00	5.00	11.00	5.50
P3K2	6.00	7.00	13.00	6.50
P3K3	7.00	6.00	13.00	6.50
P3K4	6.00	5.00	11.00	5.50
P3K5	6.00	6.00	12.00	6.00
P4K0	5.00	6.00	11.00	5.50
P4K1	6.00	6.00	12.00	6.00
P4K2	6.00	6.00	12.00	6.00
P4K3	7.00	7.00	14.00	7.00
P4K4	7.00	6.00	13.00	6.50
P4K5	7.00	7.00	14.00	7.00
P5K0	7.00	6.00	13.00	6.50
P5K1	6.00	6.00	12.00	6.00
P5K2	7.00	6.00	13.00	6.50
P5K3	5.00	6.00	11.00	5.50
P5K4	7.00	7.00	14.00	7.00
P5K5	7.00	7.00	14.00	7.00
Total	233.00	223.00	456.00	
Rataan	6.472222	6.194444		6.333333

Lampiran 48. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	13.00	12.00	15.00	14.00	12.00	13.00	79.00	6.58
P1	14.00	12.00	12.00	13.00	12.00	12.00	75.00	6.25
P2	12.00	11.00	14.00	14.00	12.00	13.00	76.00	6.33
P3	13.00	11.00	13.00	13.00	11.00	12.00	73.00	6.08
P4	11.00	12.00	12.00	14.00	13.00	14.00	76.00	6.33
P5	13.00	12.00	13.00	11.00	14.00	14.00	77.00	6.42
Total	76.00	70.00	79.00	79.00	74.00	78.00	456.00	
Rataan	6.33	5.83	6.58	5.64	5.29	5.57		6.33

Lampiran 49. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	2888					
Kelompok Perlakuan	1	1.3888889	1.3888889	2.431	tn	4.12	7.41
P	5	2	0.33	0.583	tn	2.48	3.59
K	5	5	1.03	1.808	tn	2.48	3.59
P/K	25	13	0.53	0.922	tn	1.9	2.59
Galat	35	20	0.57				
Total	71	2928					
						KK	0.08

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 50 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	8.00	7.00	15.00	7.50
P0K1	7.00	6.00	13.00	6.50
P0K2	8.00	9.00	17.00	8.50
P0K3	7.00	8.00	15.00	7.50
P0K4	7.00	7.00	14.00	7.00
P0K5	8.00	7.00	15.00	7.50
P1K0	8.00	7.00	15.00	7.50
P1K1	7.00	7.00	14.00	7.00
P1K2	7.00	7.00	14.00	7.00
P1K3	7.00	8.00	15.00	7.50
P1K4	7.00	7.00	14.00	7.00
P1K5	7.00	7.00	14.00	7.00
P2K0	8.00	6.00	14.00	7.00
P2K1	7.00	6.00	13.00	6.50
P2K2	8.00	8.00	16.00	8.00
P2K3	8.00	9.00	17.00	8.50
P2K4	7.00	7.00	14.00	7.00
P2K5	7.00	6.00	13.00	6.50
P3K0	8.00	6.00	14.00	7.00
P3K1	7.00	5.00	12.00	6.00
P3K2	6.00	8.00	14.00	7.00
P3K3	7.00	6.00	13.00	6.50
P3K4	7.00	5.00	12.00	6.00
P3K5	7.00	7.00	14.00	7.00
P4K0	6.00	6.00	12.00	6.00
P4K1	7.00	8.00	15.00	7.50
P4K2	7.00	7.00	14.00	7.00
P4K3	8.00	8.00	16.00	8.00
P4K4	7.00	6.00	13.00	6.50
P4K5	7.00	8.00	15.00	7.50
P5K0	8.00	6.00	14.00	7.00
P5K1	7.00	7.00	14.00	7.00
P5K2	8.00	7.00	15.00	7.50
P5K3	5.00	7.00	12.00	6.00
P5K4	8.00	8.00	16.00	8.00
P5K5	8.00	7.00	15.00	7.50
Total	261.00	251.00	512.00	
Rataan	7.25	6.972222		7.111111

Lampiran 51. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	15.00	13.00	17.00	15.00	14.00	15.00	89.00	7.42
P1	15.00	14.00	14.00	15.00	14.00	14.00	86.00	7.17
P2	14.00	13.00	16.00	17.00	14.00	13.00	87.00	7.25
P3	14.00	12.00	14.00	13.00	12.00	14.00	79.00	6.58
P4	12.00	15.00	14.00	16.00	13.00	15.00	85.00	7.08
P5	14.00	14.00	15.00	12.00	16.00	15.00	86.00	7.17
Total	84.00	81.00	90.00	88.00	83.00	86.00	512.00	
Rataan	7.00	6.75	7.50	6.29	5.93	6.14		7.11

Lampiran 52. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	3641					
Kelompok		1.388888	1.388888				
Perlakuan	1	9	9	1.670	tn	4.12	7.41
P	5	5	0.96	1.149	tn	2.48	3.59
K	5	5	0.92	1.109	tn	2.48	3.59
P/K	25	20	0.79	0.948	tn	1.9	2.59
Galat	35	29	0.83				
Total	71	3699					

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 53 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	8.00	8.00	16.00	8.00
P0K1	8.00	7.00	15.00	7.50
P0K2	9.00	10.00	19.00	9.50
P0K3	8.00	8.00	16.00	8.00
P0K4	8.00	7.00	15.00	7.50
P0K5	9.00	8.00	17.00	8.50
P1K0	8.00	8.00	16.00	8.00
P1K1	7.00	8.00	15.00	7.50
P1K2	8.00	7.00	15.00	7.50
P1K3	8.00	8.00	16.00	8.00
P1K4	8.00	7.00	15.00	7.50
P1K5	8.00	8.00	16.00	8.00
P2K0	8.00	7.00	15.00	7.50
P2K1	7.00	7.00	14.00	7.00
P2K2	8.00	9.00	17.00	8.50
P2K3	9.00	9.00	18.00	9.00
P2K4	8.00	7.00	15.00	7.50
P2K5	8.00	7.00	15.00	7.50
P3K0	9.00	7.00	16.00	8.00
P3K1	8.00	6.00	14.00	7.00
P3K2	7.00	9.00	16.00	8.00
P3K3	8.00	7.00	15.00	7.50
P3K4	8.00	6.00	14.00	7.00
P3K5	8.00	8.00	16.00	8.00
P4K0	7.00	7.00	14.00	7.00
P4K1	8.00	9.00	17.00	8.50
P4K2	8.00	8.00	16.00	8.00
P4K3	9.00	9.00	18.00	9.00
P4K4	8.00	7.00	15.00	7.50
P4K5	8.00	9.00	17.00	8.50
P5K0	9.00	7.00	16.00	8.00
P5K1	8.00	8.00	16.00	8.00
P5K2	8.00	8.00	16.00	8.00
P5K3	6.00	8.00	14.00	7.00
P5K4	8.00	9.00	17.00	8.50
P5K5	8.00	8.00	16.00	8.00
Total	288.00	280.00	568.00	
Rataan	8	7.777778		7.888889

Lampiran 54. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	16.00	15.00	19.00	16.00	15.00	17.00	98.00	8.17
P1	16.00	15.00	15.00	16.00	15.00	16.00	93.00	7.75
P2	15.00	14.00	17.00	18.00	15.00	15.00	94.00	7.83
P3	16.00	14.00	16.00	15.00	14.00	16.00	91.00	7.58
P4	14.00	17.00	16.00	18.00	15.00	17.00	97.00	8.08
P5	16.00	16.00	16.00	14.00	17.00	16.00	95.00	7.92
Total	93.00	91.00	99.00	97.00	91.00	97.00	568.00	
Rataan	7.75	7.58	8.25	6.93	6.50	6.93		7.89

Lampiran 55. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	4481					
Kelompok		0.888888	0.888888				
Perlakuan	1	9	9	1.239	tn	4.12	7.41
P	5	3	0.56	0.774	tn	2.48	3.59
K	5	5	0.99	1.378	tn	2.48	3.59
P/K	25	17	0.70	0.969	tn	1.9	2.59
Galat	35	25	0.72				
Total	71	4531					
						KK	0.08

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 56 Data Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	9.00	9.00	18.00	9.00
P0K1	9.00	8.00	17.00	8.50
P0K2	10.00	10.00	20.00	10.00
P0K3	9.00	9.00	18.00	9.00
P0K4	9.00	8.00	17.00	8.50
P0K5	10.00	9.00	19.00	9.50
P1K0	9.00	9.00	18.00	9.00
P1K1	8.00	9.00	17.00	8.50
P1K2	9.00	8.00	17.00	8.50
P1K3	9.00	9.00	18.00	9.00
P1K4	9.00	8.00	17.00	8.50
P1K5	9.00	9.00	18.00	9.00
P2K0	9.00	8.00	17.00	8.50
P2K1	8.00	8.00	16.00	8.00
P2K2	9.00	10.00	19.00	9.50
P2K3	9.00	9.00	18.00	9.00
P2K4	9.00	8.00	17.00	8.50
P2K5	9.00	8.00	17.00	8.50
P3K0	9.00	8.00	17.00	8.50
P3K1	9.00	7.00	16.00	8.00
P3K2	8.00	9.00	17.00	8.50
P3K3	9.00	8.00	17.00	8.50
P3K4	8.00	7.00	15.00	7.50
P3K5	9.00	9.00	18.00	9.00
P4K0	8.00	8.00	16.00	8.00
P4K1	9.00	9.00	18.00	9.00
P4K2	9.00	9.00	18.00	9.00
P4K3	10.00	9.00	19.00	9.50
P4K4	9.00	8.00	17.00	8.50
P4K5	9.00	9.00	18.00	9.00
P5K0	9.00	8.00	17.00	8.50
P5K1	9.00	9.00	18.00	9.00
P5K2	9.00	9.00	18.00	9.00
P5K3	7.00	9.00	16.00	8.00
P5K4	9.00	10.00	19.00	9.50
P5K5	9.00	9.00	18.00	9.00
Total	320.00	310.00	630.00	
Rataan	8.888889	8.611111		8.75

Lampiran 57. Tabel Dwikasta Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	18.00	17.00	20.00	18.00	17.00	19.00	109.00	9.08
P1	18.00	17.00	17.00	18.00	17.00	18.00	105.00	8.75
P2	17.00	16.00	19.00	18.00	17.00	17.00	104.00	8.67
P3	17.00	16.00	17.00	17.00	15.00	18.00	100.00	8.33
P4	16.00	18.00	18.00	19.00	17.00	18.00	106.00	8.83
P5	17.00	18.00	18.00	16.00	19.00	18.00	106.00	8.83
Total	103.00	102.00	109.00	106.00	102.00	108.00	630.00	
Rataan	8.58	8.50	9.08	7.57	7.29	7.71		8.75

Lampiran 58. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Jumlah Daun Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	5513					
Kelompok		1.388888	1.388888				
Perlakuan	1	9	9	2.628	tn	4.12	7.41
P	5	4	0.73	1.387	tn	2.48	3.59
K	5	4	0.80	1.514	tn	2.48	3.59
P/K	25	11	0.43	0.820	tn	1.9	2.59
Galat	35	19	0.53				
Total	71	5550					
						KK	0.06
Keterangan	tn = tidak nyata						
	* = nyata						
	** = sangat nyata						

Lampiran 59 Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST (saat pindah tanam)

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	3.50	3.50	7.00	3.50
P0K1	3.50	4.50	8.00	4.00
P0K2	5.00	4.50	9.50	4.75
P0K3	4.00	4.00	8.00	4.00
P0K4	4.00	4.00	8.00	4.00
P0K5	4.50	4.50	9.00	4.50
P1K0	4.00	4.00	8.00	4.00
P1K1	3.00	4.00	7.00	3.50
P1K2	4.00	4.00	8.00	4.00
P1K3	4.00	5.00	9.00	4.50
P1K4	4.00	4.00	8.00	4.00
P1K5	3.50	3.00	6.50	3.25
P2K0	3.50	5.00	8.50	4.25
P2K1	3.50	4.50	8.00	4.00
P2K2	4.00	5.00	9.00	4.50
P2K3	3.00	3.50	6.50	3.25
P2K4	4.50	4.50	9.00	4.50
P2K5	5.00	3.50	8.50	4.25
P3K0	4.00	4.00	8.00	4.00
P3K1	4.50	4.00	8.50	4.25
P3K2	4.00	4.50	8.50	4.25
P3K3	4.50	4.00	8.50	4.25
P3K4	3.50	3.00	6.50	3.25
P3K5	4.50	3.50	8.00	4.00
P4K0	4.50	5.00	9.50	4.75
P4K1	4.00	4.00	8.00	4.00
P4K2	4.50	5.00	9.50	4.75
P4K3	4.00	3.00	7.00	3.50
P4K4	4.50	4.00	8.50	4.25
P4K5	4.00	5.00	9.00	4.50
P5K0	5.50	5.00	10.50	5.25
P5K1	3.50	3.00	6.50	3.25
P5K2	4.00	3.50	7.50	3.75
P5K3	4.00	5.00	9.00	4.50
P5K4	4.00	3.50	7.50	3.75
P5K5	4.00	5.00	9.00	4.50
Total	146.00	149.00	295.00	
Rataan	4.055556	4.138889		4.097222

Lampiran 60. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST (saat pindah tanam)

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	7.00	8.00	9.50	8.00	8.00	9.00	49.50	4.13
P1	8.00	7.00	8.00	9.00	8.00	6.50	46.50	3.88
P2	8.50	8.00	9.00	6.50	9.00	8.50	49.50	4.13
P3	8.00	8.50	8.50	8.50	6.50	8.00	48.00	4.00
P4	9.50	8.00	9.50	7.00	8.50	9.00	51.50	4.29
P5	10.50	6.50	7.50	9.00	7.50	9.00	50.00	4.17
Total	51.50	46.00	52.00	48.00	47.50	50.00	295.00	
Rataan	4.29	3.83	4.33	3.43	3.39	3.57		4.10

Lampiran 61. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 0 MST (saat pindah tanam)

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	1209					
Kelompok	1	0.125	0.125	0.268	tn	4.12	7.41
Perlakuan							
P	5	1	0.25	0.530	tn	2.48	3.59
K	5	2	0.47	1.013	tn	2.48	3.59
P/K	25	13	0.51	1.091	tn	1.9	2.59
Galat	35	16	0.47				
Total	71	1241					
						KK	0.12

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 62. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		

P0K0	3.50	3.50	7.00	3.50
P0K1	4.50	4.50	9.00	4.50
P0K2	6.00	5.00	11.00	5.50
P0K3	4.00	4.00	8.00	4.00
P0K4	4.50	4.00	8.50	4.25
P0K5	5.00	4.50	9.50	4.75
P1K0	5.00	4.50	9.50	4.75
P1K1	3.00	4.00	7.00	3.50
P1K2	4.50	4.00	8.50	4.25
P1K3	4.00	5.50	9.50	4.75
P1K4	5.00	4.00	9.00	4.50
P1K5	4.50	3.50	8.00	4.00
P2K0	4.00	5.00	9.00	4.50
P2K1	4.00	4.50	8.50	4.25
P2K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P2K3	4.00	3.50	7.50	3.75
P2K4	4.50	4.50	9.00	4.50
P2K5	5.50	4.50	10.00	5.00
P3K0	4.00	4.00	8.00	4.00
P3K1	5.00	5.00	10.00	5.00
P3K2	5.00	4.50	9.50	4.75
P3K3	4.50	4.50	9.00	4.50
P3K4	4.50	3.50	8.00	4.00
P3K5	4.50	4.00	8.50	4.25
P4K0	4.50	5.00	9.50	4.75
P4K1	4.50	4.00	8.50	4.25
P4K2	5.00	5.50	10.50	5.25
P4K3	5.00	4.50	9.50	4.75
P4K4	5.00	4.00	9.00	4.50
P4K5	4.50	6.00	10.50	5.25
P5K0	6.50	5.00	11.50	5.75
P5K1	4.00	3.50	7.50	3.75
P5K2	4.50	4.00	8.50	4.25
P5K3	5.00	5.00	10.00	5.00
P5K4	5.00	4.00	9.00	4.50
P5K5	4.00	5.50	9.50	4.75
Total	165.50	159.50	325.00	
Rataan	4.597222	4.430556		4.513889

Lampiran 63. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	7.00	9.00	11.00	8.00	8.50	9.50	53.00	4.42
P1	9.50	7.00	8.50	9.50	9.00	8.00	51.50	4.29

P2	9.00	8.50	10.00	7.50	9.00	10.00	54.00	4.50
P3	8.00	10.00	9.50	9.00	8.00	8.50	53.00	4.42
P4	9.50	8.50	10.50	9.50	9.00	10.50	57.50	4.79
P5	11.50	7.50	8.50	10.00	9.00	9.50	56.00	4.67
Total	54.50	50.50	58.00	53.50	52.50	56.00	325.00	
Rataan	4.54	4.21	4.83	3.82	3.75	4.00		4.51

Lampiran 64. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 1 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F _{0,05}	F _{0,01}
NT	1	1467					
Kelompok Perlakuan	1	0.5	0.5	0.910	tn	4.12	7.41
P	5	2	0.41	0.738	tn	2.48	3.59
K	5	3	0.58	1.056	tn	2.48	3.59
P/K	25	14	0.57	1.041	tn	1.9	2.59
Galat	35	19	0.55				
Total	71	1505					
						KK	0.12

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 65 Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	3.50	4.50	8.00	4.00
P0K1	4.50	4.50	9.00	4.50
P0K2	6.00	5.00	11.00	5.50

P0K3	4.50	5.50	10.00	5.00
P0K4	4.50	4.00	8.50	4.25
P0K5	5.00	4.50	9.50	4.75
P1K0	5.00	5.00	10.00	5.00
P1K1	4.50	4.00	8.50	4.25
P1K2	5.00	4.50	9.50	4.75
P1K3	4.00	6.00	10.00	5.00
P1K4	5.00	4.00	9.00	4.50
P1K5	4.50	4.00	8.50	4.25
P2K0	4.00	5.00	9.00	4.50
P2K1	4.00	4.50	8.50	4.25
P2K2	5.00	6.00	11.00	5.50
P2K3	4.00	4.00	8.00	4.00
P2K4	5.00	4.50	9.50	4.75
P2K5	6.00	6.00	12.00	6.00
P3K0	4.50	4.50	9.00	4.50
P3K1	5.00	5.00	10.00	5.00
P3K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P3K3	4.50	5.00	9.50	4.75
P3K4	5.00	4.00	9.00	4.50
P3K5	5.00	6.00	11.00	5.50
P4K0	4.50	5.00	9.50	4.75
P4K1	4.50	4.50	9.00	4.50
P4K2	5.00	6.00	11.00	5.50
P4K3	5.00	5.00	10.00	5.00
P4K4	6.00	4.50	10.50	5.25
P4K5	4.50	6.00	10.50	5.25
P5K0	6.50	5.00	11.50	5.75
P5K1	4.00	4.00	8.00	4.00
P5K2	4.50	5.00	9.50	4.75
P5K3	5.00	5.00	10.00	5.00
P5K4	5.00	5.00	10.00	5.00
P5K5	5.00	5.50	10.50	5.25
Total	172.50	175.50	348.00	
Rataan	4.791667	4.875		4.833333

Lampiran 66. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	8.00	9.00	11.00	10.00	8.05	9.50	56.00	4.67
P1	10.00	8.50	9.50	10.00	9.00	8.50	55.50	4.63
P2	9.00	8.50	11.00	8.00	9.50	12.00	58.00	4.83
P3	9.00	10.00	10.00	9.50	9.00	11.00	58.50	4.88
P4	9.50	9.00	11.00	10.00	10.50	10.50	60.50	5.04
P5	11.50	8.00	9.50	10.00	10.00	10.50	59.50	4.96
Total	57.00	53.00	62.00	57.50	56.50	62.00	348.00	

Rataan	4.75	4.42	5.17	4.11	4.04	4.43	4.83
--------	------	------	------	------	------	------	------

Lampiran 67. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 2 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	1682					
Kelompok	1	0.125	0.125	0.246	tn	4.12	7.41
Perlakuan							
P	5	2	0.32	0.624	tn	2.48	3.59
K	5	5	1.01	1.988	tn	2.48	3.59
P/K	25	11	0.45	0.877	tn	1.9	2.59
Galat	35	18	0.51				
Total	71	1718					
						KK	0.10

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 68. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	4.00	4.50	8.50	4.25
P0K1	4.50	5.00	9.50	4.75
P0K2	6.00	6.50	12.50	6.25
P0K3	5.00	5.50	10.50	5.25
P0K4	5.00	5.00	10.00	5.00
P0K5	5.50	4.50	10.00	5.00
P1K0	5.50	5.00	10.50	5.25

P1K1	4.50	5.00	9.50	4.75
P1K2	5.00	5.00	10.00	5.00
P1K3	5.00	6.00	11.00	5.50
P1K4	5.50	4.50	10.00	5.00
P1K5	4.50	4.00	8.50	4.25
P2K0	4.50	5.00	9.50	4.75
P2K1	5.00	5.50	10.50	5.25
P2K2	5.50	6.00	11.50	5.75
P2K3	5.00	4.50	9.50	4.75
P2K4	5.00	5.00	10.00	5.00
P2K5	6.00	6.00	12.00	6.00
P3K0	5.00	4.50	9.50	4.75
P3K1	6.00	5.00	11.00	5.50
P3K2	5.50	5.50	11.00	5.50
P3K3	5.00	5.00	10.00	5.00
P3K4	5.00	4.00	9.00	4.50
P3K5	5.00	6.00	11.00	5.50
P4K0	5.00	5.00	10.00	5.00
P4K1	5.00	5.00	10.00	5.00
P4K2	5.00	6.50	11.50	5.75
P4K3	5.50	5.00	10.50	5.25
P4K4	6.00	5.00	11.00	5.50
P4K5	5.00	6.50	11.50	5.75
P5K0	6.50	5.00	11.50	5.75
P5K1	4.00	4.50	8.50	4.25
P5K2	5.00	5.50	10.50	5.25
P5K3	5.00	5.00	10.00	5.00
P5K4	5.50	5.50	11.00	5.50
P5K5	5.50	6.60	12.10	6.05
Total	185.50	187.60	373.10	
Rataan	5.152778	5.211111	5.181944	

Lampiran 69. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	8.50	9.50	12.50	10.50	10.00	10.00	61.00	5.08
P1	10.50	9.50	10.00	11.00	10.00	8.50	59.50	4.96
P2	9.50	10.50	11.50	9.50	10.00	12.00	63.00	5.25
P3	9.50	11.00	11.00	10.00	9.00	11.00	61.50	5.13
P4	10.00	10.00	11.50	10.50	11.00	11.50	64.50	5.38
P5	11.50	8.50	10.50	10.00	11.00	12.10	63.60	5.30
Total	59.50	59.00	67.00	61.50	61.00	65.10	373.10	
Rataan	4.96	4.92	5.58	4.39	4.36	4.65		5.18

Lampiran 70. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 3 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	1933					
Kelompok	1	0.0612	0.0612				
Perlakuan							
P	5	1	0.29	0.568	tn	4.12	7.41
K	5	4	0.85	1.690	tn	2.48	3.59
P/K	25	12	0.48	0.948	tn	2.48	3.59
Galat	35	18	0.50			1.9	2.59
Total	71	1969					
						KK	0.10

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 71 Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	4.50	5.50	10.00	5.00
P0K1	4.50	5.50	10.00	5.00
P0K2	6.00	6.60	12.60	6.30
P0K3	5.00	5.50	10.50	5.25
P0K4	5.50	5.30	10.80	5.40
P0K5	5.50	5.50	11.00	5.50
P1K0	5.50	5.20	10.70	5.35

P1K1	4.50	5.50	10.00	5.00
P1K2	5.30	5.20	10.50	5.25
P1K3	5.30	6.00	11.30	5.65
P1K4	5.50	4.50	10.00	5.00
P1K5	5.00	4.50	9.50	4.75
P2K0	4.50	5.30	9.80	4.9
P2K1	5.00	5.50	10.50	5.25
P2K2	5.50	6.00	11.50	5.75
P2K3	5.00	5.00	10.00	5.00
P2K4	5.00	5.50	10.50	5.25
P2K5	6.20	6.30	12.50	6.25
P3K0	5.00	4.70	9.70	4.85
P3K1	6.00	5.50	11.50	5.75
P3K2	5.50	5.50	11.00	5.50
P3K3	5.00	5.20	10.20	5.10
P3K4	5.00	4.50	9.50	4.75
P3K5	5.20	6.20	11.40	5.70
P4K0	5.00	5.20	10.20	5.10
P4K1	5.20	5.30	10.50	5.25
P4K2	5.50	6.50	12.00	6.00
P4K3	5.50	5.50	11.00	5.50
P4K4	6.20	5.30	11.50	5.75
P4K5	5.50	6.50	12.00	6.00
P5K0	6.50	5.50	12.00	6.00
P5K1	4.50	5.20	9.70	4.85
P5K2	5.00	5.50	10.50	5.25
P5K3	5.00	5.50	10.50	5.25
P5K4	5.50	5.70	11.20	5.60
P5K5	5.70	6.60	12.30	6.15
Total	190.10	198.30	388.40	
Rataan	5.280556	5.508333		5.394444

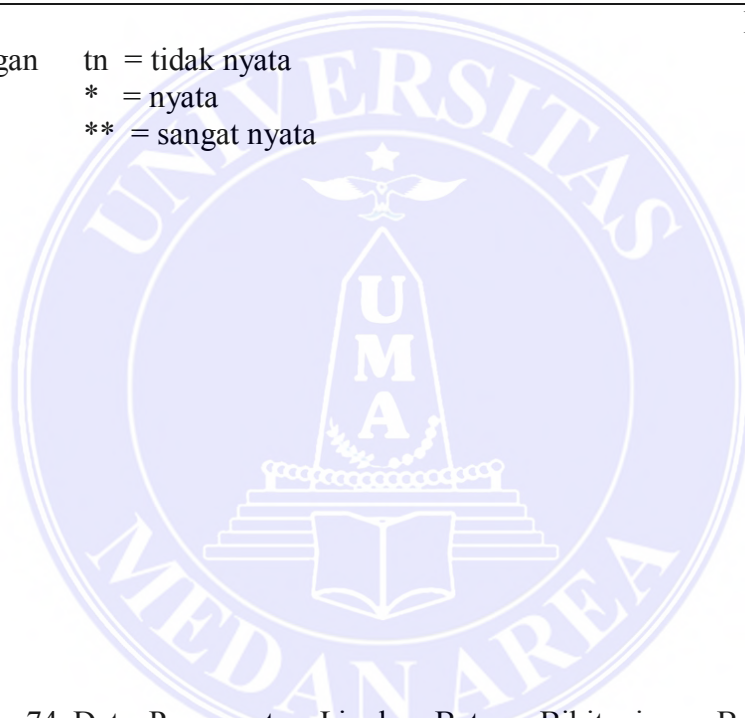
Lampiran 72. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	10.00	10.00	12.06	10.50	10.80	11.00	64.90	5.41
P1	10.70	10.00	10.50	11.30	10.00	9.50	62.00	5.17
P2	9.80	10.50	11.50	10.00	10.50	12.50	64.80	5.40
P3	9.70	11.50	11.00	10.20	9.50	11.40	63.30	5.28
P4	10.20	10.50	12.00	11.00	11.50	12.00	67.20	5.60
P5	12.00	9.70	10.50	10.50	11.20	12.30	66.20	5.52
Total	62.40	62.20	68.10	63.50	63.50	68.70	388.40	
Rataan	5.20	5.18	5.68	4.54	4.54	4.91		5.39

Lampiran 73. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 4 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	2095					
Kelompok		0.933888	0.933888				
Perlakuan	1	9	9	2.475	tn	4.12	7.41
P	5	1	0.30	0.786	tn	2.48	3.59
K	5	3	0.70	1.854	tn	2.48	3.59
P/K	25	8	0.33	0.872	tn	1.9	2.59
Galat	35	13	0.38				
Total	71	2122					
						KK	0.08

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata



Lampiran 74 Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	5.00	6.00	11.00	5.50
P0K1	4.50	5.50	10.00	5.00
P0K2	6.50	6.60	13.10	6.55
P0K3	6.00	5.50	11.50	5.75
P0K4	6.00	5.70	11.70	5.85
P0K5	6.00	5.80	11.80	5.90
P1K0	6.00	5.50	11.50	5.75
P1K1	5.00	6.00	11.00	5.50
P1K2	6.00	5.50	11.50	5.75

P1K3	5.50	6.50	12.00	6.00
P1K4	6.00	5.00	11.00	5.50
P1K5	5.50	5.00	10.50	5.25
P2K0	5.00	6.00	11.00	5.50
P2K1	6.00	6.00	12.00	6.00
P2K2	6.00	6.50	12.50	6.25
P2K3	5.50	5.50	11.00	5.50
P2K4	5.50	6.00	11.50	5.75
P2K5	6.50	6.60	13.10	6.55
P3K0	5.50	6.00	11.50	5.75
P3K1	6.50	6.00	12.50	6.25
P3K2	6.00	6.00	12.00	6.00
P3K3	5.50	5.50	11.00	5.50
P3K4	5.50	5.00	10.50	5.25
P3K5	5.50	6.80	12.30	6.15
P4K0	5.50	6.00	11.50	5.75
P4K1	5.50	5.50	11.00	5.50
P4K2	6.00	6.60	12.60	6.30
P4K3	6.00	6.00	12.00	6.00
P4K4	6.20	6.00	12.20	6.10
P4K5	6.00	6.70	12.70	6.35
P5K0	6.80	6.00	12.80	6.40
P5K1	5.00	5.50	10.50	5.25
P5K2	5.50	5.80	11.30	5.65
P5K3	5.50	6.00	11.50	5.75
P5K4	5.50	6.00	11.50	5.75
P5K5	6.00	6.60	12.60	6.30
Total	206.50	213.20	419.70	
Rataan	5.736111	5.922222		5.829167

Lampiran 75. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkaran Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	11.00	10.00	13.10	11.50	11.70	11.80	69.10	5.76
P1	11.50	11.00	11.50	12.00	11.00	10.50	67.50	5.63
P2	11.00	12.00	12.50	11.00	11.50	13.10	71.10	5.93
P3	11.50	12.50	12.00	11.00	10.50	12.30	69.80	5.82
P4	11.50	11.00	12.60	12.00	12.20	12.70	72.00	6.00
P5	12.80	10.50	11.30	11.50	11.50	12.60	70.20	5.85
Total	69.30	67.00	73.00	69.00	68.40	73.00	419.70	
Rataan	5.78	5.58	6.08	4.93	4.89	5.21		5.83

Lampiran 76. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 5 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	2447					
Kelompok		0.623472	0.623472				
Perlakuan	1	2	2	2.072	tn	4.12	7.41
P	5	1	0.21	0.683	tn	2.48	3.59
K	5	3	0.52	1.719	tn	2.48	3.59
P/K	25	7	0.28	0.920	tn	1.9	2.59
Galat	35	11	0.30				
Total	71	2468					
						KK	0.07

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 77. Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	5.50	6.50	12.00	6.00
P0K1	5.00	6.00	11.00	5.50
P0K2	7.00	7.00	14.00	7.00
P0K3	6.50	6.00	12.50	6.25
P0K4	6.50	6.00	12.50	6.25
P0K5	6.50	6.00	12.50	6.25
P1K0	6.50	6.00	12.50	6.25
P1K1	5.50	6.50	12.00	6.00
P1K2	6.50	6.00	12.50	6.25

P1K3	6.00	7.00	13.00	6.50
P1K4	6.50	5.50	12.00	6.00
P1K5	6.00	5.50	11.50	5.75
P2K0	5.50	6.50	12.00	6.00
P2K1	6.50	6.50	13.00	6.50
P2K2	6.50	7.00	13.50	6.75
P2K3	6.00	6.00	12.00	6.00
P2K4	6.00	6.50	12.50	6.25
P2K5	7.00	7.00	14.00	7.00
P3K0	6.00	6.50	12.50	6.25
P3K1	7.00	6.50	13.50	6.75
P3K2	6.50	6.50	13.00	6.50
P3K3	6.00	6.00	12.00	6.00
P3K4	6.00	5.60	11.60	5.80
P3K5	6.00	7.00	13.00	6.50
P4K0	6.00	6.50	12.50	6.25
P4K1	6.00	6.00	12.00	6.00
P4K2	6.50	7.00	13.50	6.75
P4K3	6.50	6.50	13.00	6.50
P4K4	6.60	6.40	13.00	6.50
P4K5	6.40	7.00	13.40	6.70
P5K0	7.00	6.40	13.40	6.70
P5K1	5.50	6.00	11.50	5.75
P5K2	6.00	6.00	12.00	6.00
P5K3	6.00	6.40	12.40	6.20
P5K4	6.00	6.50	12.50	6.25
P5K5	6.50	7.00	13.50	6.75
Total	224.00	229.30	453.30	
Rataan	6.222222	6.369444		6.295833

Lampiran 78 Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	12.00	11.00	14.00	12.50	12.05	12.50	74.50	6.21
P1	12.50	12.00	12.50	13.00	12.00	11.50	73.50	6.13
P2	12.00	13.00	13.50	12.00	12.50	14.00	77.00	6.42
P3	12.50	13.50	13.00	12.00	11.60	13.00	75.60	6.30
P4	12.50	12.00	13.50	13.00	13.00	13.40	77.40	6.45
P5	13.40	11.50	12.00	12.40	12.50	13.50	75.30	6.28
Total	74.90	73.00	78.50	74.90	74.10	77.90	453.30	
Rataan	6.24	6.08	6.54	5.35	5.29	5.56		6.30

Lampiran 79 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 6 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	2854					
Kelompok		0.390138	0.390138				
Perlakuan	1	9	9	1.485	tn	4.12	7.41
P	5	1	0.18	0.691	tn	2.48	3.59
K	5	2	0.39	1.502	tn	2.48	3.59
P/K	25	6	0.25	0.961	tn	1.9	2.59
Galat	35	9	0.26				
Total	71	2872					
						KK	0.06

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 80 Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	6.00	7.00	13.00	6.50
P0K1	5.50	6.50	12.00	6.00
P0K2	7.50	7.50	15.00	7.50
P0K3	7.00	6.50	13.50	6.75
P0K4	7.30	7.00	14.30	7.15
P0K5	7.00	6.50	13.50	6.75
P1K0	7.00	6.50	13.50	6.75

P1K1	6.00	7.00	13.00	6.50
P1K2	7.00	6.50	13.50	6.75
P1K3	6.50	7.40	13.90	6.95
P1K4	7.00	6.00	13.00	6.50
P1K5	6.50	6.00	12.50	6.25
P2K0	6.00	7.00	13.00	6.50
P2K1	7.00	6.50	13.50	6.75
P2K2	7.00	7.50	14.50	7.25
P2K3	6.50	6.50	13.00	6.50
P2K4	6.50	7.00	13.50	6.75
P2K5	7.30	7.50	14.80	7.40
P3K0	6.50	7.00	13.50	6.75
P3K1	7.40	7.00	14.40	7.20
P3K2	7.00	7.00	14.00	7.00
P3K3	6.50	6.50	13.00	6.50
P3K4	6.50	6.30	12.80	6.40
P3K5	6.50	7.50	14.00	7.00
P4K0	7.00	7.00	14.00	7.00
P4K1	6.50	6.50	13.00	6.50
P4K2	7.00	7.50	14.50	7.25
P4K3	7.00	7.00	14.00	7.00
P4K4	7.00	7.00	14.00	7.00
P4K5	7.00	7.40	14.40	7.20
P5K0	7.50	7.00	14.50	7.25
P5K1	6.00	6.40	12.40	6.20
P5K2	6.50	6.60	13.10	6.55
P5K3	6.50	7.00	13.50	6.75
P5K4	6.50	7.00	13.50	6.75
P5K5	7.00	7.50	14.50	7.25
Total	242.50	247.60	490.10	
Rataan	6.736111	6.877778		6.806944

Lampiran 81. Tabel Dwikasta Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	13.00	12.00	15.00	13.50	14.30	13.50	81.30	6.78
P1	13.50	13.00	13.50	13.90	13.00	12.50	79.40	6.62
P2	13.00	13.50	14.50	13.00	13.50	14.80	82.30	6.86
P3	13.50	14.40	14.00	13.00	12.80	14.00	81.70	6.81
P4	14.00	13.00	14.50	14.00	14.00	14.40	83.90	6.99
P5	14.50	12.40	13.10	13.50	13.50	14.50	81.50	6.79
Total	81.50	78.30	84.60	80.90	81.10	83.70	490.10	
Rataan	6.79	6.53	7.05	5.78	5.79	5.98		6.81

Lampiran 82. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 7 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F _{0,05}	F _{0,01}
NT	1	3336					
Kelompok		0.3612	0.3612				
Perlakuan	1	5	5	1.405	tn	4.12	7.41
P	5	1	0.18	0.693	tn	2.48	3.59
K	5	2	0.42	1.621	tn	2.48	3.59
P/K	25	6	0.24	0.937	tn	1.9	2.59
Galat	35	9	0.26				
Total	71	3354					
						KK	0.05

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 83 Data Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	6.50	7.50	14.00	7.00
P0K1	6.00	7.00	13.00	6.50
P0K2	8.00	8.00	16.00	8.00
P0K3	7.50	7.50	15.00	7.50
P0K4	8.00	7.50	15.50	7.75
P0K5	7.50	7.00	14.50	7.25
P1K0	7.50	7.00	14.50	7.25

P1K1	6.50	8.00	14.50	7.25
P1K2	8.00	7.00	15.00	7.50
P1K3	7.00	8.00	15.00	7.50
P1K4	8.00	7.00	15.00	7.50
P1K5	7.00	6.40	13.40	6.70
P2K0	6.50	7.50	14.00	7.00
P2K1	8.00	7.00	15.00	7.50
P2K2	8.00	8.00	16.00	8.00
P2K3	7.00	7.00	14.00	7.00
P2K4	7.00	7.50	14.50	7.25
P2K5	8.00	8.00	16.00	8.00
P3K0	7.00	7.50	14.50	7.25
P3K1	8.00	7.50	15.50	7.75
P3K2	8.00	7.50	15.50	7.75
P3K3	7.00	7.00	14.00	7.00
P3K4	7.00	7.00	14.00	7.00
P3K5	7.00	8.00	15.00	7.50
P4K0	7.50	8.00	15.50	7.75
P4K1	7.00	7.00	14.00	7.00
P4K2	7.50	8.00	15.50	7.75
P4K3	8.00	7.50	15.50	7.75
P4K4	7.50	7.50	15.00	7.50
P4K5	7.50	8.00	15.50	7.75
P5K0	8.00	7.50	15.50	7.75
P5K1	7.00	7.00	14.00	7.00
P5K2	7.00	7.00	14.00	7.00
P5K3	7.00	7.50	14.50	7.25
P5K4	7.00	7.50	14.50	7.25
P5K5	8.00	8.50	16.50	8.25
Total	265.00	268.40	533.40	
Rataan	7.361111	7.455556		7.408333

Lampiran 84. Tabel Dwikasta Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	14.00	13.00	16.00	15.00	15.50	14.50	88.00	7.33
P1	14.50	14.50	15.00	15.00	15.00	13.40	87.40	7.28
P2	14.00	15.00	16.00	14.00	14.50	16.00	89.50	7.46
P3	14.50	15.50	15.50	14.00	14.00	15.00	88.50	7.38
P4	15.50	14.00	15.50	15.50	15.00	15.50	91.00	7.58
P5	15.50	14.00	14.00	14.50	14.50	16.50	89.00	7.42
Total	88.00	86.00	92.00	88.00	88.50	90.90	533.40	

Rataan	7.33	7.17	7.67	6.29	6.32	6.49	7.41
--------	------	------	------	------	------	------	------

Lampiran 85 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Lingkar Batang Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 8 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	3952					
Kelompok		0.160555	0.160555				
Perlakuan	1	6	6	0.503	tn	4.12	7.41
P	5	1	0.13	0.418	tn	2.48	3.59
K	5	2	0.40	1.242	tn	2.48	3.59
P/K	25	9	0.34	1.068	tn	1.9	2.59
Galat	35	11	0.32				
Total	71	3974					
						KK	0.05

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 86 Data Pengamatan Berat Basah Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada umur 9 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	150.00	140.00	290.00	145.00
P0K1	180.00	170.00	350.00	175.00
P0K2	110.00	110.00	220.00	110.00
P0K3	110.00	120.00	230.00	115.00
P0K4	120.00	100.00	220.00	110.00
P0K5	180.00	150.00	330.00	165.00
P1K0	190.00	130.00	320.00	160.00

P1K1	190.00	180.00	370.00	185.00
P1K2	110.00	120.00	230.00	115.00
P1K3	160.00	110.00	270.00	135.00
P1K4	230.00	100.00	330.00	165.00
P1K5	160.00	100.00	260.00	130.00
P2K0	190.00	120.00	310.00	155.00
P2K1	150.00	160.00	310.00	155.00
P2K2	160.00	110.00	270.00	135.00
P2K3	120.00	130.00	250.00	125.00
P2K4	170.00	120.00	290.00	145.00
P2K5	170.00	180.00	350.00	175.00
P3K0	120.00	170.00	290.00	145.00
P3K1	150.00	100.00	250.00	125.00
P3K2	160.00	120.00	280.00	140.00
P3K3	220.00	120.00	340.00	170.00
P3K4	200.00	100.00	300.00	150.00
P3K5	110.00	100.00	210.00	105.00
P4K0	200.00	170.00	370.00	185.00
P4K1	160.00	200.00	360.00	180.00
P4K2	110.00	120.00	230.00	115.00
P4K3	230.00	130.00	360.00	180.00
P4K4	150.00	190.00	340.00	170.00
P4K5	160.00	180.00	340.00	170.00
P5K0	100.00	500.00	600.00	300.00
P5K1	150.00	80.00	230.00	115.00
P5K2	120.00	60.00	180.00	90.00
P5K3	130.00	140.00	270.00	135.00
P5K4	210.00	110.00	320.00	160.00
P5K5	130.00	190.00	320.00	160.00
Total	5660.00	5130.00	10790.00	
Rataan	157.2222	142.5		149.8611

Lampiran 87 Tabel Dwikasta Hasil Pengamatan Berat Basah Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 9 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	290.00	350.00	220.00	230.00	220.00	330.00	1640	136.67
P1	320.00	370.00	230.00	270.00	330.00	260.00	1780	148.33
P2	310.00	310.00	270.00	250.00	290.00	350.00	1780	148.33
P3	290.00	250.00	280.00	340.00	300.00	210.00	1670	139.17
P4	370.00	360.00	230.00	360.00	340.00	340.00	2000	166.67
P5	600.00	230.00	180.00	270.00	320.00	320.00	1920	160.00
Total	2180.	1870	1410	1720	1800	1810	10790	
Rataan	181.67	155.83	117.50	122.86	128.57	129.29		149.86

Lampiran 88. Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Berat Basah Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada Umur 9 MST

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	1617001					
Kelompok	1	3901.388	3901.388				
Perlakuan							
P	5	8140	1628.06	0.616	tn	2.48	3.59
K	5	25657	5131.39	1.943	tn	2.48	3.59
P/K	25	58651	2346.06	0.888	tn	1.9	2.59
Galat	35	92449	2641.39				
Total	71	1801899					
						KK	0.24

Keterangan tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 89. Data Pengamatan Berat kering Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
P0K0	40,00	57,50	97,50	48,75
P0K1	30,00	55,00	85,00	42,50
P0K2	20,00	51,50	71,50	35,75
P0K3	40,00	58,50	98,50	49,25
P0K4	40,00	61,00	101,00	50,50
P0K5	40,00	58,50	98,50	49,25
P1K0	50,00	61,50	111,50	55,75

P1K1	30.00	56.00	86.00	43.00
P1K2	20.00	49.00	69.00	34,50
P1K3	60.00	68,50	128,50	64,25
P1K4	20.00	50.00	70.00	35.00
P1K5	30.00	53.00	83.00	41,50
P2K0	30.00	55.00	85.00	42,50
P2K1	40.00	58.00	98.00	49.00
P2K2	40.00	60.00	100.00	50.00
P2K3	40.00	61,50	101,50	50,75
P2K4	40.00	59.00	99.00	49,50
P2K5	70.00	74,50	144,50	72,25
P3K0	20.00	51.00	71.00	35,50
P3K1	70.00	76.00	146.00	73.00
P3K2	30.00	56.00	86.00	43.00
P3K3	50.00	65.00	115.00	57,50
P3K4	20.00	49,50	69,50	34,75
P3K5	20.00	50.00	70.00	35.00
P4K0	50.00	62,50	112,50	56,25
P4K1	20.00	52.00	72.00	36.00
P4K2	30.00	53.00	83.00	41,50
P4K3	40.00	57,50	97,50	48,75
P4K4	20.00	50.00	70.00	35.00
P4K5	40.00	61.00	101.00	50,50
P5K0	40.00	63,50	103,50	51,75
P5K1	20.00	48,50	68,50	34,25
P5K2	20.00	50.00	70.00	35.00
P5K3	30.00	54,50	84,50	42,25
P5K4	40.00	56.00	96.00	48.00
P5K5	30.00	50,50	80,50	40,25
Total	1270.00	2054,50	3324,50	
Rataan	35,277778	57,069444	46,173611	

Lampiran 90 Tabel Dwiksta Hasil Pengamatan Berat Kering Bibit pisang Barangan Setelah Aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	K4	K5	Total	Rataan
P0	97,50	85.00	71,50	98,50	101.00	98,50	552.00	46,00
P1	111,50	86.00	69.00	128,50	70.00	83.00	548.00	45,67
P2	85.00	98.00	100.00	101,50	99.00	144,50	628.00	52,33
P3	71.00	146.00	86.00	115.00	69,50	70.00	557,50	46,46
P4	112,50	72.00	83.00	97,50	70.00	101.00	536.00	44,67
P5	103,50	68,50	70.00	84,50	96.00	80,50	503.00	41,92
Total	581.00	555,50	479,50	625,50	505,50	577,50	3324,50	

Rataan	48,42	46,29	39,96	44,68	36,11	41,25	46,17
--------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Lampiran 91 Tabel Sidik Ragam Hasil Pengamatan Berat Kering Bibit pisang Barangan Akibat Pemberian Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi

SK	DB	JK	KT	Fhit		F0,05	F0,01
NT	1	153504					
Kelompok Perlakuan	1	8547,78	8547,78	41,756	**	4,12	7,41
P	5	704	140,89	0,688	tn	2,48	3,59
K	5	1192	238,30	1,164	tn	2,48	3,59
P/K	25	5269	210,75	1,030	tn	1,9	2,59
Galat	35	7165	204,71				
Total	71	167834					
						KK	0,22

Keterangan
 tn = tidak nyata
 * = nyata
 ** = sangat nyata

Lampiran 92. Data Hasil Analisis Tanah

No	Lab ID	Sample ID	Parameters	Results
1	1800592	TANAH	Ca Total	0.10%
			K Total	0.14%
			Mg Total	0.08%
			P Total	0.09%
			S-C-Org	1.07%
			S-N-Kjehidahl	0.19%
			S-pH-H2O	4.92%

Sumber: Laboratorium PT. Socfindo

Lampiran 93.Data Hasil Analisis Kompos Jerami Padi

No	Lab ID	Sample ID	Parameters	Results
1	1800115	KOMPOS JERAMI PADI	C-C-Org	20.31%
			C-Ca Total	0.67%
			C-K- Total	3.65%
			C-Mg-Total	0.33%
			C-N-Kehjl	1.87%
			C-P-Total	0.44%
			C-Ph	9.59%

Sumber: Laboratorium PT. Socfindo

Lampiran 94.Data Hasil Analisis Kompos Batang pisang

No	Lab ID	Sample ID	Parameters	Results
1	1800115	KOMPOS BATANG pisang	C-C-Org	39.42%
			C-Ca Total	2.15%
			C-K- Total	2.23%
			C-Mg-Total	0.37%
			C-N-Kehjl	1.74%
			C-P-Total	0.51%
			C-pH	8.69%

Sumber: Laboratorium PT. Socfindo

Lampiran 95 Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Tinggi Tanaman (cm) Bibit pisang barangan setelah aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada umur 0-8 MST

Perlakuan	Rataan Tinggi Tanaman								
	0MST*	1 MST	2 MST	3 MST	4 MST	5 MST	6 MST	7 MST	8 MST
L. pisang									
P0	13.32 tn	14.46 tn	14.82 tn	15.29 tn	15.48 tn	15.94 tn	16.53 tn	17.25 tn	19.14 tn
P1	13.63 tn	14.54 tn	14.83 tn	15.21 tn	15.48 tn	16.15 tn	16.72 tn	17.51 tn	18.67 tn
P2	13.33 tn	14.88 tn	15.83 tn	16.21 tn	16.67 tn	17.38 tn	18.06 tn	19.28 tn	20.75bB
P3	14.58 tn	15.25 tn	16.21 tn	16.54 tn	16.74 tn	17.53 tn	18.26 tn	19.25 tn	20.83bB
P4	14.33 tn	15.46 tn	16.79 tn	17.21 tn	17.56 tn	18.15 tn	18.88 tn	19.92 tn	21.92aA
P5	14.17 tn	15.46 tn	16.08 tn	16.54 tn	16.86 tn	17.44 tn	18.21 tn	19.33 tn	21.33aA
J. Padi									
K0	14.61 tn	15.39 tn	15.82 tn	16.04 tn	16.39 tn	17.14 tn	17.09 tn	18.57 tn	20.00 tn

K1	13.21 tn	14.50 tn	14.79 tn	15.29 tn	15.68 tn	16.33 tn	17.00 tn	17.96 tn	19.58 tn
K2	14.63 tn	15.50 tn	16.21 tn	16.67 tn	16.98 tn	17.75 tn	18.27 tn	19.21 tn	20.92 tn
K3	12.07 tn	12.71 tn	13.36 tn	13.75 tn	13.96 tn	14.56 tn	15.13 tn	15.89 tn	17.21 tn
K4	12.57 tn	13.29 tn	14.21 tn	14.50 tn	14.84 tn	15.35 tn	15.86 tn	16.65 tn	18.21 tn
K5	11.89 tn	13.18 tn	14.21 tn	14.54 tn	14.73tn	15.21 tn	15.89 tn	16.92 tn	18.14 tn
Interaksi									
P0K0	12.25 tn	12.75 tn	13.00 tn	13.25 tn	13.45 tn	14.00 tn	14.90 tn	15.75 tn	17.50 tn
P0K1	14.75 tn	15.00 tn	15.50 tn	15.75 tn	15.85 tn	16.50tn	16.70 tn	17.50 tn	19.00 tn
P0K2	14.00 tn	15.00 tn	15.75 tn	16.50 tn	17.00 tn	18.00 tn	18.45 tn	19.00 tn	21.00 tn
P0K3	13.50 tn	13.50 tn	14.50 tn	15.00 tn	15.10 tn	15.90 tn	16.00 tn	16.75 tn	18.50 tn
P0K4	14.00 tn	14.50 tn	15.00 tn	15.25 tn	15.50 tn	16.25 tn	16.75 tn	18.00 tn	20.50 tn
P0K5	13.25 tn	14.00 tn	16.00 tn	16.25 tn	16.45 tn	16.85 tn	17.25 tn	18.00 tn	19.50 tn
P1K0	12.50 tn	14.00 tn	14.25 tn	14.75 tn	15.10 tn	15.75 tn	16.25 tn	17.05 tn	17.50 tn
P1K1	11.50 tn	12.50 tn	13.25 tn	13.25 tn	13.65 tn	14.50 tn	15.05 tn	15.85 tn	17.50 tn
P1K2	12.75 tn	13.00 tn	13.25 tn	13.50 tn	13.80 tn	14.50 tn	15.00 tn	16.00 tn	17.50 tn
P1K3	15.00 tn	15.50 tn	16.00 tn	16.50 tn	16.60 tn	17.00 tn	17.65 tn	18.25 tn	19.00 tn
P1K4	15.50 tn	16.25 tn	16.75 tn	17.00 tn	17.10 tn	17.65 tn	18.25 tn	18.90 tn	21.00 tn
P1K5	14.50 tn	16.00 tn	15.50 tn	16.25 tn	16.60 tn	17.50 tn	18.10 tn	19.00 tn	19.50 tn
P2K0	13.50 tn	15.25 tn	15.50 tn	15.75 tn	15.85 tn	16.50 tn	17.00 tn	18.50 tn	20.50 tn
P2K1	13.00 tn	13.50 tn	14.00 tn	15.00 tn	15.35 tn	16.00 tn	16.75 tn	17.75 tn	19.00 tn
P2K2	14.00 tn	16.75 tn	18.50 tn	18.75 tn	19.25 tn	20.25 tn	20.75 tn	22.00 tn	24.50 tn
P2K3	10.50 tn	12.25 tn	12.50 tn	12.75 tn	13.30 tn	14.00 tn	15.00 tn	16.25 tn	17.50 tn
P2K4	14.00 tn	15.00 tn	16.00 tn	16.25 tn	17.35 tn	18.00 tn	18.50 tn	19.50 tn	20.50 tn
P2K5	15.00 tn	16.50 tn	18.50 tn	18.75 tn	18.90 tn	19.50 tn	20.35 tn	21.70 tn	22.50 tn
P3K0	12.00 tn	12.00 tn	13.25 tn	13.50 tn	14.00 tn	15.25 tn	15.90 tn	16.75 tn	18.50 tn
P3K1	17.00 tn	18.00 tn	19.00 tn	19.25 tn	19.50 tn	20.00 tn	20.50 tn	21.50 tn	23.00 tn
P3K2	15.50 tn	15.50 tn	16.00 tn	16.75 tn	16.85 tn	17.50 tn	18.15 tn	19.00 tn	20.50 tn
P3K3	16.50 tn	16.50 tn	17.00 tn	17.50 tn	17.60 tn	18.25 tn	18.75 tn	19.50 tn	21.00 tn
P3K4	15.50 tn	16.00 tn	16.50 tn	16.75 tn	16.85 tn	17.65 tn	18.25 tn	19.25 tn	21.00 tn
P3K5	11.00 tn	13.50 tn	15.50 tn	15.50 tn	15.65 tn	16.50 tn	18.00 tn	19.50 tn	21.00 tn
P4K0	15.00 tn	14.00 tn	16.50 tn	16.85 tn	17.00 tn	17.50 tn	18.00 tn	19.20 tn	22.50 tn
P4K1	12.50 tn	15.00 tn	14.00 tn	15.25 tn	15.75 tn	16.50 tn	17.50 tn	18.90 tn	21.00 tn
P4K2	17.50 tn	18.75 tn	18.75 tn	18.75 tn	18.90 tn	19.50 tn	20.00 tn	20.75 tn	22.00 tn
P4K3	14.50 tn	15.00 tn	16.50 tn	17.25 tn	17.60 tn	18.50 tn	19.50 tn	20.50 tn	22.50 tn
P4K4	14.00 tn	15.00 tn	18.00 tn	18.50 tn	18.90 tn	19.25 tn	20.00 tn	20.90 tn	22.50 tn
P4K5	12.50 tn	15.00 tn	16.50 tn	17.00 tn	17.35 tn	17.65 tn	18.25 tn	19.25 tn	21.00 tn
P5K0	14.00tn	16.00 tn	16.75 tn	17.25 tn	17.50 tn	18.00 tn	19.00 tn	20.25 tn	22.50 tn
P5K1	10.50 tn	13.00 tn	13.00 tn	13.25 tn	13.95 tn	14.50 tn	15.50 tn	16.25 tn	18.00 tn
P5K2	14.00 tn	14.00 tn	15.00 tn	15.75 tn	16.05 tn	16.75 tn	17.25 tn	18.50 tn	20.00 tn
P5K3	14.50 tn	16.25 tn	17.00 tn	17.25 tn	17.50 tn	18.25 tn	19.00 tn	20.00 tn	22.00 tn
P5K4	15.00 tn	16.25 tn	17.25 tn	17.75 tn	18.20 tn	18.65 tn	19.25 tn	20.00 tn	22.00 tn
P5K5	17.00 tn	17.25 tn	17.50 tn	18.00 tn	18.15 tn	18.50 tn	19.25 tn	21.00 tn	23.50 tn

Keterangan : * = nyata, tn = tidak nyata, 0 MST* = pada saat tanam

Lampiran 96.Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Jumlah Daun Bibit pisang barangan setelah aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada umur 0-8 MST

Perlakuan	Rataan Jumlah Daun Tanaman								
	0 MST*	1 MST	2 MST	3 MST	4 MST	5 MST	6 MST	7 MST	8 MST
L. pisang									
P0	4.36 tn	4.57 tn	4.86 tn	5.36 tn	5.71 tn	6.14 tn	6.79 tn	7.36 tn	8.36 tn
P1	3.92 tn	4.25 tn	4.42 tn	5.08 tn	5.33 tn	6.25 tn	7.17 tn	7.75 tn	8.75 tn
P2	3.75 tn	3.92 tn	4.58 tn	5.00 tn	5.58 tn	6.33 tn	7.25 tn	7.83 tn	8.67 tn
P3	3.42 tn	4.00 tn	4.08 tn	4.75 tn	5.33 tn	6.08 tn	6.58 tn	7.58 tn	8.33 tn
P4	4.50 tn	4.58 tn	4.83 tn	4.92 tn	5.83 tn	6.33 tn	7.08 tn	8.08 tn	8.83 tn
P5	4.25 tn	4.42 tn	4.75 tn	5.25 tn	5.75 tn	6.42 tn	7.17 tn	7.92 tn	8.83 tn
J. Padi									
K0	3.71 tn	4.36 tn	4.57 tn	5.14 tn	5.36 tn	6.07 tn	6.5 tn	7.43 tn	8.36 tn
K1	3.75 tn	3.92 tn	4.25 tn	4.67 tn	5.25 tn	5.83 tn	6.75 tn	7.58 tn	8.50 tn

K2	4.67 tn	4.92 tn	5.08 tn	5.33 tn	6.08 tn	6.58 tn	7.50 tn	8.25 tn	9.08 tn
K3	3.29 tn	3.57 tn	4.00 tn	4.50 tn	5.00 tn	5.64 tn	6.29 tn	6.93 tn	7.57 tn
K4	3.07 tn	3.29 tn	3.50 tn	4.07 tn	4.64 tn	5.29 tn	5.93 tn	6.50 tn	7.29 tn
K5	3.57 tn	3.86 tn	4.07 tn	4.50 tn	4.79 tn	5.57 tn	6.14 tn	6.93 tn	7.71 tn
Interaksi									
P0K0	3.50 tn	3.50 tn	4.00 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.50 tn	7.50 tn	8.00 tn	9.00 tn
P0K1	4.00 tn	4.00 tn	4.00 tn	4.50 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.50 tn	7.50 tn	8.50 tn
P0K2	5.00 tn	5.00 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.50 tn	7.50 tn	8.50 tn	9.50 tn	10.00 tn
P0K3	4.00 tn	4.50 tn	5.00 tn	6.00 tn	6.50 tn	7.00 tn	7.50 tn	8.00 tn	9.00 tn
P0K4	3.50 tn	4.00 tn	4.00 tn	5.50 tn	5.50 tn	6.00 tn	7.00 tn	7.50 tn	8.50 tn
P0K5	4.50 tn	4.50 tn	5.00 tn	5.50 tn	5.50 tn	6.50 tn	7.50 tn	8.50 tn	9.50 tn
P1K0	4.00 tn	4.50 tn	5.00 tn	6.00 tn	6.00 tn	7.00 tn	7.50 tn	8.00 tn	9.00 tn
P1K1	3.50 tn	3.50 tn	4.00 tn	5.00 tn	5.00 tn	6.00 tn	7.00 tn	7.50 tn	8.50 tn
P1K2	4.50 tn	5.00 tn	5.00 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.00 tn	7.00 tn	7.50 tn	8.50 tn
P1K3	4.00 tn	5.00 tn	5.00 tn	5.50 tn	5.50 tn	6.50 tn	7.50 tn	8.00 tn	9.00 tn
P1K4	4.00 tn	4.00 tn	4.00 tn	4.50 tn	5.50 tn	6.00 tn	7.00 tn	7.50 tn	8.50 tn
P1K5	3.50 tn	3.50 tn	3.50 tn	4.50 tn	4.50 tn	6.00 tn	7.00 tn	8.00 tn	9.00 tn
P2K0	3.50 tn	3.50 tn	4.00 tn	4.50 tn	5.00 tn	6.00 tn	7.00 tn	7.50 tn	8.50 tn
P2K1	3.50 tn	4.00 tn	4.50 tn	4.50 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.50 tn	7.00 tn	8.00 tn
P2K2	4.50 tn	4.50 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.50 tn	7.00 tn	8.00 tn	8.50 tn	9.50 tn
P2K3	4.00 tn	4.00 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.00 tn	7.00 tn	8.50 tn	9.00 tn	9.00 tn
P2K4	3.50 tn	3.50 tn	4.00 tn	4.50 tn	5.50 tn	6.00 tn	7.00 tn	7.50 tn	8.50 tn
P2K5	3.50 tn	4.00 tn	5.00 tn	5.50 tn	5.50 tn	6.50 tn	6.50 tn	7.50 tn	8.50 tn
P3K0	4.00 tn	4.50 tn	4.50 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.50 tn	7.00 tn	8.00 tn	8.50 tn
P3K1	3.50 tn	4.00 tn	4.00 tn	4.50 tn	4.50 tn	5.50 tn	6.00 tn	7.00 tn	8.00 tn
P3K2	5.00 tn	5.50 tn	5.50 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.50 tn	7.00 tn	8.00 tn	8.50 tn
P3K3	3.00 tn	3.50 tn	3.50 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.50 tn	6.50 tn	7.50 tn	8.50 tn
P3K4	1.50 tn	2.50 tn	3.00 tn	4.00 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.00 tn	7.00 tn	7.50 tn
P3K5	3.50 tn	4.00 tn	4.00 tn	4.50 tn	5.50 tn	6.00 tn	7.00 tn	8.00 tn	9.00 tn
P4K0	4.00 tn	4.00 tn	4.00 tn	4.50 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.00 tn	7.00 tn	8.00 tn
P4K1	4.00 tn	4.00 tn	4.00 tn	4.00 tn	5.50 tn	6.00 tn	7.50 tn	8.50 tn	9.00 tn
P4K2	4.50 tn	4.50 tn	5.00 tn	5.00 tn	6.00 tn	6.00 tn	7.00 tn	8.00 tn	9.00 tn
P4K3	4.50 tn	4.50 tn	5.50 tn	5.50 tn	7.00 tn	7.00 tn	8.00 tn	9.00 tn	9.50 tn
P4K4	5.00 tn	5.00 tn	5.00 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.50 tn	6.50 tn	7.50 tn	8.50 tn
P4K5	5.00 tn	5.50 tn	5.50 tn	5.50 tn	6.00 tn	7.00 tn	7.50 tn	8.50 tn	9.00 tn
P5K0	4.50 tn	4.50 tn	4.50 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.50 tn	7.00 tn	8.00 tn	8.50 tn
P5K1	4.00 tn	4.00 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.00 tn	7.00 tn	8.00 tn	9.00 tn
P5K2	4.50 tn	5.00 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.50 tn	7.50 tn	8.00 tn	9.00 tn
P5K3	3.50 tn	3.50 tn	4.00 tn	4.00 tn	4.50 tn	5.50 tn	6.00 tn	7.00 tn	8.00 tn
P5K4	4.00 tn	4.00 tn	4.50 tn	5.00 tn	5.50 tn	7.00 tn	8.00 tn	8.50 tn	9.50 tn
P5K5	5.00 tn	5.50 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.50 tn	7.00 tn	7.50 tn	8.00 tn	9.00 tn

Keterangan : tn = tidak nyata, 0 MST* = pada saat tanam

Lampiran 97 Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Lingkar Batang Bibit pisang barangan setelah aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada umur 0-8 MST

Perlakuan	Rataan Lingkar Batang Tanaman								
	0MST*	1 MST	2 MST	3 MST	4 MST	5 MST	6 MST	7 MST	8 MST
L. pisang									
P0	4.04 tn	4.21 tn	4.64 tn	4.93 tn	5.29 tn	5.70 tn	6.21 tn	6.71 tn	7.21 tn
P1	3.88 tn	4.29 tn	4.63 tn	4.96 tn	5.17 tn	5.63 tn	6.13 tn	6.62 tn	7.28 tn
P2	4.13 tn	4.50 tn	4.83 tn	5.25 tn	5.40 tn	5.93 tn	6.42 tn	6.86 tn	7.46 tn
P3	4.00 tn	4.42 tn	4.88 tn	5.13 tn	5.28 tn	5.82 tn	6.30 tn	6.81tn	7.38 tn
P4	4.29 tn	4.79 tn	5.04 tn	5.38 tn	5.60 tn	6.00 tn	6.45 tn	6.99 tn	7.58 tn
P5	4.17 tn	4.67 tn	4.96 tn	5.30 tn	5.52 tn	5.85 tn	6.28 tn	6.79 tn	7.42 tn
J. Padi									
K0	4.21 tn	4.68 tn	4.86 tn	5.07 tn	5.30 tn	5.77 tn	6.21 tn	6.74 tn	7.33 tn
K1	3.83 tn	4.21 tn	4.42 tn	4.92 tn	5.18 tn	5.58 tn	6.08 tn	6.53 tn	7.17 tn
K2	4.33 tn	4.83 tn	5.17 tn	5.58 tn	5.68 tn	6.08 tn	6.54 tn	7.05 tn	7.67 tn
K3	3.43 tn	3.82 tn	4.11 tn	4.39 tn	4.54 tn	4.93 tn	5.35 tn	5.78 tn	6.29 tn
K4	3.29 tn	3.75 tn	4.04 tn	4.36 tn	4.54 tn	4.89 tn	5.29 tn	5.79 tn	6.32 tn
K5	3.57 tn	4.00 tn	4.43 tn	4.65 tn	4.91 tn	5.21 tn	5.56 tn	5.98 tn	6.49 tn
Interaksi									
P0K0	3.50 tn	3.50 tn	4.00 tn	4.25 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.05 tn	7.00 tn
P0K1	4.00 tn	4.50 tn	4.50 tn	4.75 tn	5.00 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.50 tn
P0K2	4.75 tn	5.50 tn	5.50 tn	6.25 tn	6.30 tn	6.55 tn	7.00 tn	7.50 tn	8.00 tn
P0K3	4.00 tn	4.00 tn	5.00 tn	5.25 tn	5.25 tn	5.75 tn	6.25 tn	6.75 tn	7.50 tn
P0K4	4.00 tn	4.25 tn	4.25 tn	5.00 tn	5.40 tn	5.85 tn	6.25 tn	7.15 tn	7.75 tn
P0K5	4.50 tn	4.75 tn	4.75 tn	5.00 tn	5.50 tn	5.90 tn	6.25 tn	6.75 tn	7.25 tn
P1K0	4.00 tn	4.75 tn	5.00 tn	5.25 tn	5.35 tn	5.75 tn	6.25 tn	6.75 tn	7.25 tn
P1K1	3.50 tn	3.50 tn	4.25 tn	4.75 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.50 tn	7.25tn
P1K2	4.00 tn	4.25 tn	4.75 tn	5.00 tn	5.25 tn	5.75 tn	6.25 tn	6.75 tn	7.50 tn
P1K3	4.50 tn	4.75 tn	5.00 tn	5.50 tn	5.65 tn	6.00 tn	6.50 tn	6.95 tn	7.50 tn
P1K4	4.00 tn	4.50 tn	4.50 tn	5.00 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.50 tn	7.50 tn
P1K5	3.25 tn	4.00 tn	4.25 tn	4.25 tn	4.75 tn	5.25 tn	5.75 tn	6.25 tn	6.70 tn
P2K0	4.25 tn	4.50 tn	4.50 tn	4.75 tn	4.90 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.50 tn	7.00 tn
P2K1	4.00 tn	4.25 tn	4.25 tn	5.25 tn	5.25 tn	6.00 tn	6.50 tn	6.75 tn	7.50 tn
P2K2	4.50 tn	5.00 tn	5.50 tn	5.75 tn	5.75 tn	6.25 tn	6.75 tn	7.25 tn	8.00 tn
P2K3	3.25 tn	3.75 tn	4.00 tn	4.75 tn	5.00 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.50 tn	7.00 tn
P2K4	4.50 tn	4.50 tn	4.75 tn	5.00 tn	5.25 tn	5.75 tn	6.25 tn	6.75 tn	7.25 tn
P2K5	4.25 tn	5.00 tn	6.00 tn	6.00 tn	6.25 tn	6.55 tn	7.00 tn	7.40 tn	8.00 tn
P3K0	4.00 tn	4.00 tn	4.50 tn	4.75 tn	4.85 tn	5.75 tn	6.25 tn	6.75 tn	7.25 tn
P3K1	4.25 tn	5.00 tn	5.00 tn	5.50 tn	5.75 tn	6.25 tn	6.75 tn	7.20 tn	7.75 tn
P3K2	4.25 tn	4.75 tn	5.00 tn	5.50 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.50 tn	7.00 tn	7.75 tn
P3K3	4.25 tn	4.50 tn	4.75 tn	5.00 tn	5.10 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.50 tn	7.00 tn
P3K4	3.25 tn	4.00 tn	4.50 tn	4.50 tn	4.75 tn	5.25 tn	5.80 tn	6.40 tn	7.00 tn
P3K5	4.00 tn	4.25 tn	5.50 tn	5.50 tn	5.70 tn	6.15 tn	6.50 tn	7.00 tn	7.50 tn
P4K0	4.75 tn	4.75 tn	4.75 tn	5.00 tn	5.10 tn	5.75 tn	6.25 tn	7.00 tn	7.75 tn
P4K1	4.00 tn	4.25 tn	4.50 tn	5.00 tn	5.25 tn	5.50 tn	6.00tn	6.50 tn	7.00 tn
P4K2	4.75 tn	5.25 tn	5.50 tn	5.75 tn	6.00 tn	6.30 tn	6.75 tn	7.25 tn	7.75 tn
P4K3	3.50 tn	4.75 tn	5.00 tn	5.25 tn	5.50 tn	6.00 tn	6.50 tn	7.00 tn	7.75 tn
P4K4	4.25 tn	4.50 tn	5.25 tn	5.50 tn	5.75 tn	6.10 tn	6.50 tn	7.00 tn	7.50 tn
P4K5	4.50 tn	5.25 tn	5.25 tn	5.75 tn	6.00 tn	6.35 tn	6.70 tn	7.20 tn	7.75 tn
P5K0	5.25 tn	5.75 tn	5.75 tn	5.75 tn	6.00 tn	6.40 tn	6.70 tn	7.25 tn	7.75 tn
P5K1	3.25 tn	3.75 tn	4.00 tn	4.25 tn	4.85 tn	5.25 tn	5.75 tn	6.20 tn	7.00 tn
P5K2	3.75 tn	4.25 tn	4.75 tn	5.25 tn	5.25 tn	5.65 tn	6.00 tn	6.55 tn	7.00 tn
P5K3	4.50 tn	5.00 tn	5.00 tn	5.00 tn	5.25 tn	5.75 tn	6.20 tn	6.75 tn	7.25 tn
P5K4	3.75 tn	4.50 tn	5.00 tn	5.50 tn	5.60 tn	5.75 tn	6.25 tn	6.75 tn	7.25 tn
P5K5	4.50 tn	4.75 tn	5.25 tn	6.05 tn	6.15 tn	6.30 tn	6.75 tn	7.25 tn	8.25 tn

Keterangan : tn = tidak nyata, 0 MST* = pada saat tanam

Lampiran 98. Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Berat Basah Bibit pisang Barangan setelah aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi pada umur 9 MST

Perlakuan	Rataan	Notasi $\alpha 0.5$	Notasi $\alpha 0.1$
L. pisang			
P0	136.67	tn	tn
P1	148.33	tn	tn
P2	148.33	tn	tn
P3	139.17	tn	tn
P4	166.67	tn	tn
P5	160.00	tn	tn
J. Padi			
K0	181.67	tn	tn
K1	155.83	tn	tn
K2	117.50	tn	tn
K3	122.86	tn	tn
K4	128.57	tn	tn
K5	129.29	tn	tn
Interaksi			
P0K0	145.00	tn	tn
P0K1	175.00	tn	tn
P0K2	110.00	tn	tn
P0K3	115.00	tn	tn
P0K4	110.00	tn	tn
P0K5	165.00	tn	tn
P1K0	160.00	tn	tn
P1K1	185.00	tn	tn
P1K2	115.00	tn	tn
P1K3	135.00	tn	tn
P1K4	165.00	tn	tn
P1K5	130.00	tn	tn
P2K0	155.00	tn	tn
P2K1	155.00	tn	tn
P2K2	135.00	tn	tn
P2K3	125.00	tn	tn
P2K4	145.00	tn	tn
P2K5	175.00	tn	tn
P3K0	145.00	tn	tn
P3K1	125.00	tn	tn
P3K2	140.00	tn	tn
P3K3	170.00	tn	tn
P3K4	150.00	tn	tn
P3K5	105.00	tn	tn
P4K0	185.00	tn	tn
P4K1	180.00	tn	tn
P4K2	115.00	tn	tn
P4K3	180.00	tn	tn
P4K4	170.00	tn	tn
P4K5	170.00	tn	tn
P5K0	300.00	tn	tn
P5K1	115.00	tn	tn
P5K2	90.00	tn	tn
P5K3	135.00	tn	tn
P5K4	160.00	tn	tn
P5K5	160.00	tn	tn

Keterangan: tn= tidak nyata

Lampiran 99. Rangkuman Hasil Uji Rata-Rata Berat Kering Bibit pisang barangan setelah aplikasi Kompos Limbah Batang pisang dan Kompos Jerami Padi

Perlakuan	Rataan	Notasi $\alpha 0.5$	Notasi $\alpha 0.1$
L. pisang			
P0	46,00	tn	tn
P1	45,67	tn	tn
P2	52,33	tn	tn
P3	46,46	tn	tn
P4	44,67	tn	tn
P5	41,92	tn	tn
J. Padi			
K0	48.42	tn	tn
K1	46.29	tn	tn
K2	39.96	tn	tn
K3	44.68	tn	tn
K4	36.11	tn	tn
K5	41.25	tn	tn
Interaksi			
P0K0	48,75	tn	tn
P0K1	42,50	tn	tn
P0K2	35,75	tn	tn
P0K3	49,25	tn	tn
P0K4	50,50	tn	tn
P0K5	49,25	tn	tn
P1K0	55,75	tn	tn
P1K1	43,00	tn	tn
P1K2	34,50	tn	tn
P1K3	64,25	tn	tn
P1K4	35,00	tn	tn
P1K5	41,50	tn	tn
P2K0	42,50	tn	tn
P2K1	49,00	tn	tn
P2K2	50,00	tn	tn
P2K3	50,75	tn	tn
P2K4	49,50	tn	tn
P2K5	72,25	tn	tn
P3K0	35,50	tn	tn
P3K1	73,00	tn	tn
P3K2	43,00	tn	tn
P3K3	57,50	tn	tn
P3K4	34,75	tn	tn
P3K5	35,00	tn	tn
P4K0	56,25	tn	tn
P4K1	36,00	tn	tn
P4K2	41,50	tn	tn
P4K3	48,75	tn	tn
P4K4	35,00	tn	tn
P4K5	50,50	tn	tn
P5K0	51,75	tn	tn
P5K1	34,25	tn	tn
P5K2	35,00	tn	tn
P5K3	42,25	tn	tn
P5K4	48,00	tn	tn
P5K5	40,25	tn	tn

Keterangan: tn = tidak nyata

Lampiran 100. Tabel persamaan regresi linier rata-rata tinggi bibit pisang Barangan pada umur 0 MST – 8 MST setelah aplikasi kombinasi kompos limbah batang pisang dan kompos jerami padi

Perlakuan	Persamaan regresi	R ²
P0K0	$y = 0.575x + 11.21$	R ² = 0.883
P0K1	$y = 0.460x + 13.97$	R ² = 0.899
P0K2	$y = 0.781x + 13.28$	R ² = 0.975
P0K3	$y = 0.560x + 12.61$	R ² = 0.928
P0K4	$y = 0.683x + 12.77$	R ² = 0.859
P0K5	$y = 0.668x + 13.05$	R ² = 0.925
P1K0	$y = 0.569x + 12.39$	R ² = 0.974
P1K1	$y = 0.648x + 10.87$	R ² = 0.946
P1K2	$y = 0.541x + 11.65$	R ² = 0.893
P1K3	$y = 0.467x + 14.49$	R ² = 0.979
P1K4	$y = 0.56x + 14.8$	R ² = 0.885
P1K5	$y = 0.590x + 14.04$	R ² = 0.955
P2K0	$y = 0.691x + 13.02$	R ² = 0.875
P2K1	$y = 0.720x + 11.99$	R ² = 0.979
P2K2	$y = 0.990x + 14.10$	R ² = 0.931
P2K3	$y = 0.770x + 9.929$	R ² = 0.950
P2K4	$y = 0.770x + 13.37$	R ² = 0.991
P2K5	$y = 0.834x + 14.90$	R ² = 0.946
P3K0	$y = 0.788x + 10.63$	R ² = 0.959
P3K1	$y = 0.637x + 16.56$	R ² = 0.947
P3K2	$y = 0.592x + 14.34$	R ² = 0.933
P3K3	$y = 0.520x + 15.46$	R ² = 0.917
P3K4	$y = 0.602x + 14.51$	R ² = 0.902
P3K5	$y = 0.980x + 10.90$	R ² = 0.937
P4K0	$y = 0.837x + 13.20$	R ² = 0.872
P4K1	$y = 0.899x + 11.77$	R ² = 0.912
P4K2	$y = 0.454x + 17.16$	R ² = 0.879
P4K3	$y = 0.929x + 13.33$	R ² = 0.973
P4K4	$y = 0.940x + 13.85$	R ² = 0.924
P4K5	$y = 0.848x + 12.92$	R ² = 0.910
P5K0	$y = 0.866x + 13.58$	R ² = 0.926
P5K1	$y = 0.766x + 10.38$	R ² = 0.929
P5K2	$y = 0.716x + 12.78$	R ² = 0.956
P5K3	$y = 0.770x + 14.11$	R ² = 0.933
P5K4	$y = 0.735x + 14.58$	R ² = 0.952
P5K5	$y = 0.687x + 15.46$	R ² = 0.798

Lampiran 101. Tabel persamaan regresi linier rata-rata pertambahan jumlah daun bibit pisang Barangan pada umur 0 MST – 8 MST setelah aplikasi kombinasi kompos limbah batang pisang dan kompos jerami padi

Perlakuan	Persamaan regresi	R ²
P0K0	$y = 0.666x + 2.388$	R ² = 0.967
P0K1	$y = 0.583x + 2.694$	R ² = 0.932
P0K2	$y = 0.708x + 3.402$	R ² = 0.934
P0K3	$y = 0.608x + 3.347$	R ² = 0.991
P0K4	$y = 0.616x + 2.638$	R ² = 0.968
P0K5	$y = 0.633x + 3.166$	R ² = 0.925
P1K0	$y = 0.608x + 3.291$	R ² = 0.986
P1K1	$y = 0.65x + 2.305$	R ² = 0.966
P1K2	$y = 0.475x + 3.625$	R ² = 0.902
P1K3	$y = 0.583x + 3.305$	R ² = 0.947
P1K4	$y = 0.633x + 2.555$	R ² = 0.923
P1K5	$y = 0.733x + 1.833$	R ² = 0.921
P2K0	$y = 0.658x + 2.208$	R ² = 0.963
P2K1	$y = 0.533x + 2.722$	R ² = 0.954
P2K2	$y = 0.658x + 3.263$	R ² = 0.973
P2K3	$y = 0.725x + 2.819$	R ² = 0.963
P2K4	$y = 0.658x + 2.263$	R ² = 0.973
P2K5	$y = 0.575x + 2.958$	R ² = 0.967
P3K0	$y = 0.583x + 3.027$	R ² = 0.962
P3K1	$y = 0.533x + 2.555$	R ² = 0.919
P3K2	$y = 0.425x + 4.263$	R ² = 0.911
P3K3	$y = 0.691x + 2.041$	R ² = 0.973
P3K4	$y = 0.75x + 0.916$	R ² = 0.992
P3K5	$y = 0.691x + 2.263$	R ² = 0.955
P4K0	$y = 0.5x + 2.833$	R ² = 0.909
P4K1	$y = 0.708x + 2.291$	R ² = 0.898
P4K2	$y = 0.558x + 3.319$	R ² = 0.917
P4K3	$y = 0.666x + 3.388$	R ² = 0.967
P4K4	$y = 0.433x + 3.888$	R ² = 0.852
P4K5	$y = 0.508x + 4.069$	R ² = 0.918
P5K0	$y = 0.541x + 3.402$	R ² = 0.957
P5K1	$y = 0.608x + 3.013$	R ² = 0.956
P5K2	$y = 0.55x + 3.583$	R ² = 0.955
P5K3	$y = 0.566x + 2.277$	R ² = 0.922
P5K4	$y = 0.741x + 2.513$	R ² = 0.955
P5K5	$y = 0.475x + 4.291$	R ² = 0.967

Lampiran 102. Tabel persamaan regresi linier rata-rata Lingkar batang bibit pisang Barangan pada umur 0 MST – 8 MST setelah aplikasi kombinasi kompos limbah batang pisang dan kompos jerami padi

Perlakuan	Persamaan regresi	R ²
P0K0	$y = 0.470x + 2.673$	R ² = 0.981
P0K1	$y = 0.279x + 3.687$	R ² = 0.935
P0K2	$y = 0.371x + 4.513$	R ² = 0.972
P0K3	$y = 0.420x + 3.423$	R ² = 0.961
P0K4	$y = 0.475x + 3.165$	R ² = 0.964
P0K5	$y = 0.348x + 3.886$	R ² = 0.961
P1K0	$y = 0.366x + 3.761$	R ² = 0.969
P1K1	$y = 0.470x + 2.784$	R ² = 0.984
P1K2	$y = 0.420x + 3.395$	R ² = 0.977
P1K3	$y = 0.368x + 3.975$	R ² = 0.982
P1K4	$y = 0.391x + 3.430$	R ² = 0.930
P1K5	$y = 0.409x + 2.893$	R ² = 0.975
P2K0	$y = 0.345x + 3.593$	R ² = 0.931
P2K1	$y = 0.445x + 3.298$	R ² = 0.969
P2K2	$y = 0.395x + 4.104$	R ² = 0.964
P2K3	$y = 0.466x + 2.75$	R ² = 0.995
P2K4	$y = 0.358x + 3.763$	R ² = 0.951
P2K5	$y = 0.412x + 4.209$	R ² = 0.952
P3K0	$y = 0.429x + 3.198$	R ² = 0.959
P3K1	$y = 0.414x + 3.868$	R ² = 0.983
P3K2	$y = 0.404x + 3.784$	R ² = 0.970
P3K3	$y = 0.333x + 3.733$	R ² = 0.959
P3K4	$y = 0.425x + 2.920$	R ² = 0.965
P3K5	$y = 0.415x + 3.713$	R ² = 0.959
P4K0	$y = 0.375x + 3.802$	R ² = 0.865
P4K1	$y = 0.370x + 3.479$	R ² = 0.985
P4K2	$y = 0.350x + 4.390$	R ² = 0.981
P4K3	$y = 0.458x + 3.402$	R ² = 0.962
P4K4	$y = 0.393x + 3.85$	R ² = 0.988
P4K5	$y = 0.372x + 4.220$	R ² = 0.980
P5K0	$y = 0.284x + 4.868$	R ² = 0.918
P5K1	$y = 0.447x + 2.684$	R ² = 0.983
P5K2	$y = 0.38x + 3.483$	R ² = 0.982
P5K3	$y = 0.323x + 4.016$	R ² = 0.918
P5K4	$y = 0.391x + 3.636$	R ² = 0.969
P5K5	$y = 0.429x + 3.993$	R ² = 0.960



Gambar Lampiran 103. Pembuatan Kompos Jerami Padi. Keterangan:
A. Pencacahan jerami padi, B. Penaburan dedak,
C. Penaburan EM4, D. Peletakan Jerami padi,
E. Pengecekan kompos, F. Kompos Matang 1 bulan



Gambar Lampiran 104. Pembuatan Kompos Limbah Batang pisang. Keterangan:
A. Batang pisang dipotong menjadi bagian kecil. B. Batang pisang sesudah dicacah dimasukkan ke dalam tong air. C. Batang yang sudah di aplikasikan EM4 dan Dedak di aduk rata. D. Kompos matang berumur 1 bulan.



Gambar Lampiran 105. Kegiatan pembukaan lahan penelitian di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian UMA



Gambar Lampiran 106. Kegiatan pengisian polybag dengan campuran media tanam tanah dan pupuk kompos 2:1 (Dokumentasi Pribadi)
Keterangan: A. Pengisian polybag dengan tanah
B. Aplikasi kompos



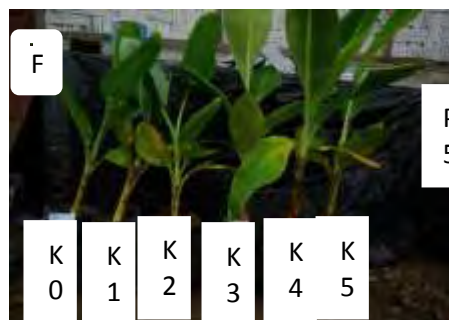
Gambar Lampiran 107. Pengamatan parameter pertumbuhan bibit pisang Barangan. Keterangan: A. Penyusunan bibit pisang, B. Pengamatan jumlah daun, C. Pengamatan tinggi tanaman, D. Pengamatan lingkaran batang, E. Mengukur berat basah. F. Proses pengeringan bibit pisang



Gambar Lampiran 108. Kegiatan pengamatan serangan penyakit layu Fusarium pada bibit pisang Barangan umur 4 MST



Gambar Lampiran 109. Kegiatan supervisi dosen pembimbing di kebun percobaan Fakultas Pertanian UMA



Gambar Lampiran 110. Kelompok Perlakuan Bibit pisang Barangan setelah aplikasi kompos limbah batang pisang dan kompos jerami padi pada umur 9 MST. Keterangan: A. Kelompok P0, B. Kelompok P1, C. Kelompok P2 D. Kelompok P3, E. Kelompok P4, F. Kelompok P5